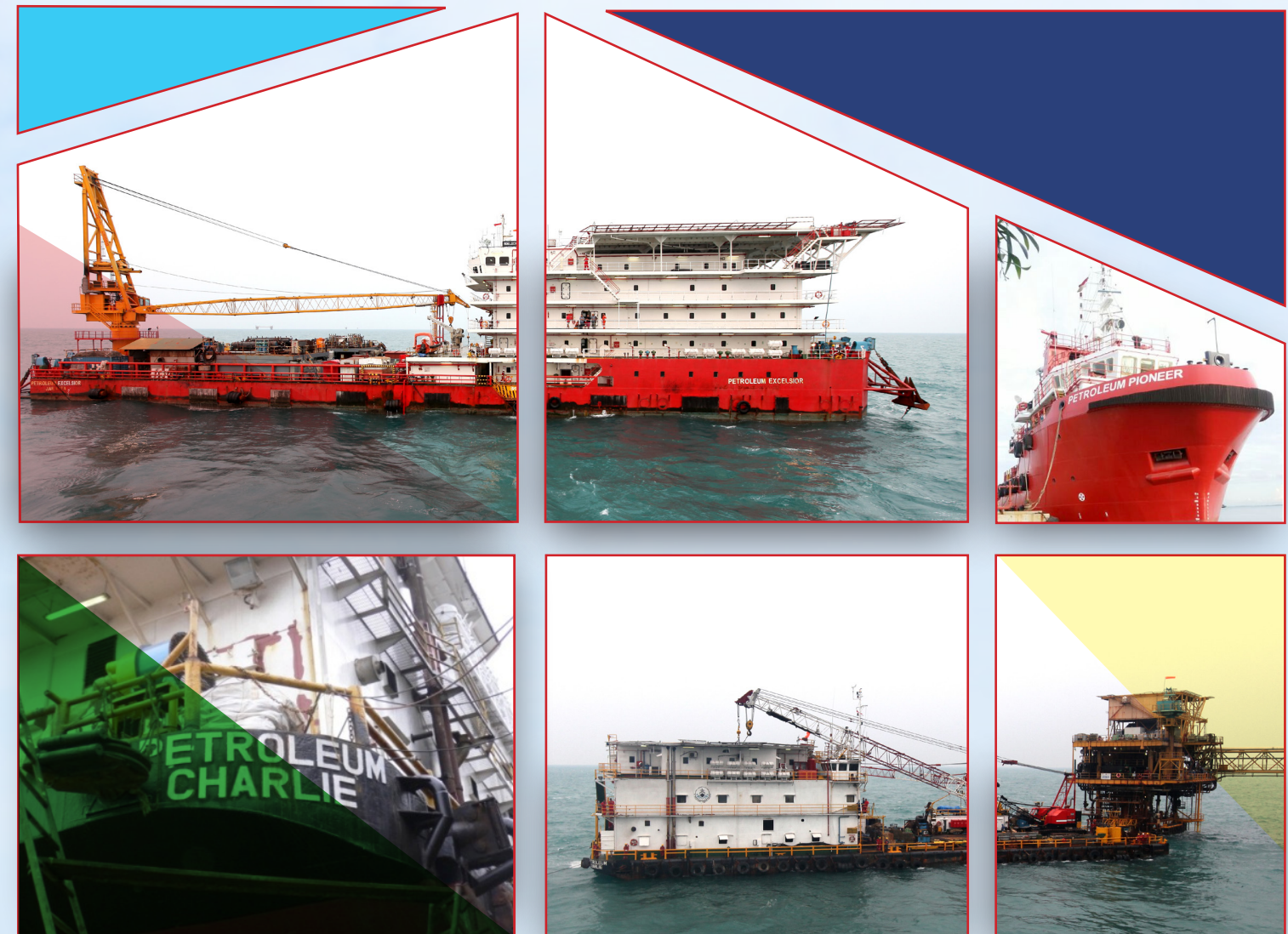




## PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA



Stepping Stone for Sustainable Growth

ANNUAL  
REPORT | 2016  
Laporan Tahunan

ANNUAL REPORT PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TAHUN 2016



**Kantor Pusat:**

Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130  
Telepon: (021) 6342275  
Faksimili: (021) 6335557  
Website: [www.tamarin.co.id](http://www.tamarin.co.id)  
Email: [corsec@tamarin.co.id](mailto:corsec@tamarin.co.id)



# DAFTAR ISI

## Table Of Content

### Tema

#### Theme

- 4 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
*Disclaimer*



### I Ringkasan Kinerja

#### Performance Highlights

- 5 Ringkasan Kinerja 2016  
*2016 Performance Highlights*
- 6 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
*Financial Highlights*
- 6 Rasio Operasional dan Keuangan  
*Operation and Financial Ratios*
- 7 Tingkat Pertumbuhan Tahunan Gabungan  
*Compound Annual Growth Rate*



### 2 Laporan Manajemen

#### Management Reports

- 10 Laporan Komisaris Utama  
*President Commissioner Report*
- 13 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Profile*
- 14 Laporan Direktur Utama  
*President Director Report*
- 17 Profil Direksi  
*Board of Directors Profile*
- 18 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun  
Buku 2016 PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk  
*The Board of Directors' and the Board of Commissioners'  
Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report of  
PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk*

### 3 Profil Perusahaan

#### Company Profile

- 20 Informasi Perusahaan  
*Company Information*
- 21 Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perusahaan  
*Vision, Mission And Corporate Values*
- 22 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Accolade and Certificatio*
- 22 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 23 Sumber Daya Manusia  
*Human Resource*
- 26 Kebijakan Keselamatan Kerja Dan Perlindungan  
Lingkungan  
*Health, Safety And Environment Policy*



### 4 Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

- 28 Kondisi Umum  
*General Overview*
- 29 Tinjauan Operasional  
*Operation Review*
- 30 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*
- 33 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas  
Struktur Permodalan  
*Capital Structure and Management Policy on Capital  
Structure*
- 34 Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan  
*Business Prospects and Strategy of the Company*
- 36 Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan Tahunan  
*Subsequent Material Event Following the Public Accountant  
Reporting Date*





## 5 Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Good Corporate Governance*

- 38 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
*Good Corporate Governance Principle*
- 39 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 39 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 41 Direksi  
*Board of Directors*
- 42 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*
- 43 Kebijakan Pengelolaan Risiko  
*Risk Management Policy*
- 44 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan  
*Material Cases Involving the Company*

## 6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### *Corporate Social Responsibility*



## 7 Laporan Keuangan 2016

### *2016 Financial Report*







# Tema

Theme





## Melangkah Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

PT Pelayaran Tamarin Samudra menawarkan solusi perkapalan lepas pantai yang terintegrasi, dengan fokusnya yang konstan dalam melampaui nilai-nilai berkelanjutan, integritas dan keunggulan. Kami menjaga tingkat keselamatan, kesehatan serta lingkungan kerja yang tinggi karena kepuasan pelanggan adalah prioritas. Untuk mencapainya, kami berkomitmen untuk menyediakan produk, layanan dan solusi yang berkualitas tinggi.

Melalui komitmen yang kuat, dengan dukungan dari mitra usaha dan staf yang berdedikasi, kami berjuang untuk memberi nilai tambah dengan melalui pendekatan kerja yang inovatif. Dengan kekuatan tersebut, kami yakin organisasi kami terus berkembang dan tumbuh untuk meraih kepuasan pelanggan. Dengan berjalannya waktu, upaya kami untuk terus tumbuh tidak hanya terfokus pada pelanggan namun juga pihak berkepentingan lainnya.

Sejalan dengan kami menjadi perusahaan publik, hal ini merupakan sebuah langkah besar bagi Perseroan. Kami melakukan upaya maksimum untuk meraih posisi yang kuat di benak pemegang saham, otoritas, pemasok, mitra usaha, dan tentunya pelanggan kami yang sangat bernilai. Diarahkan dengan inovasi, profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah berlari cukup jauh dalam membangun fondasi sebagai perusahaan publik. Kami berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan sebagai bagian dari kebijakan bisnis kami.

### Stepping Stone for Sustainable Growth

*PT Pelayaran Tamarin Samudra offer integrated offshore shipping solution, with a constant focus on its overriding values of sustainability, integrity and excellence. The Company's maintain high level of health safety and environment at workplace because customer satisfaction is our priority. To achieve this, we are committed to deliver high quality products, services and solutions.*

*With strong commitment, through support from our business partners and dedicated staffs, we strive to add value by adopting an innovative work approach. With these strengths, we are confident to excel and grow our organization to achieve shareholder satisfaction. As time goes by, our effort is continue to grow not only focusing on customers but also other stakeholders.*

*Since we were going publicly, it has been the Company's giant leap. We put full effort to gain strong position in mind of shareholders, authorities, suppliers, business partners, and off course our valuable customer. Driven by innovation, professionalism, and good corporate governance, the Company has running far enough by putting foundation as public company. We committed to maintain transparency, accountability, responsibility, independency and fairness as part of our business policy.*

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Pelayaran Tamarin Samudra”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT Pelayaran Tamarin Samudra yang bergerak di bidang perkapalan lepas pantai yang terintegrasi.

### **Disclaimer**

*This annual report includes statement(s) of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company that are classified as forward-looking statements under the definition contained in the laws and regulations, for matters of historical nature. Such forward-looking statements are subject to a number of risks, uncertainties, and actual outcomes may differ materially from what is predicted in the statements.*

*The forward-looking statements contained in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company operates. The Company cannot give any assurance that the actions taken to ensure the validity of this document will also result in the achievement of the anticipated outcomes.*

*The terms “Pelayaran Tamarin Samudra”, “Corporate” and “the Company” are used interchangeably in this report to refer to PT Pelayaran Tamarin Samudra which carries on business in the integrated offshore shipping company.*





# Ringkasan Kinerja

*Performance Highlights*

## RINGKASAN KINERJA 2016

Kondisi ekonomi yang diikuti tingginya harga komoditas energi, termasuk minyak bumi, telah memberikan dampak signifikan bagi kinerja Perseroan pada tahun 2016.

## 2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The economic conditions followed by the high prices of energy commodities, including petroleum, have had a significant impact on the Company's performance in 2016.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## 2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

(dalam Ribuan Dolar AS)

(Thousands of US \$)

	2016	2015	2014*	2013*	2012**	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>						<b>BALANCE SHEET</b>
Jumlah Aset	109.821,02	123.821,27	129.976,06	82.121,02	52.544,67	Total Assets
Jumlah Liabilitas	57.447,32	85.805,97	96.659,10	52.992,81	32.105,00	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.373,70	38.015,30	33.316,96	29.128,21	20.439,67	Total Equity
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>						<b>PROFIT AND LOSS</b>
Pendapatan	12.760,40	25.103,63	23.775,08	18.363,34	18.904,96	Revenue
Beban Operasional	12.715,93	14.300,72	13.302,21	10.542,58	10.074,47	Operating Expenses
Laba Operasional	44,47	10.802,91	10.472,87	7.820,76	8.830,49	Operating Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(6.806,38)	4.703,45	4.174,69	8.405,23	5.292,22	Income (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode	(6.792,81)	4.698,34	4.188,75	8.417,95	5.292,22	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

\*) disajikan kembali

\*\*\*) sebelumnya disajikan dalam Rupiah kemudian ditranslasikan ke dalam Dollar Amerika Serikat (diaudit)

## RASIO OPERASIONAL KEUANGAN

## DAN

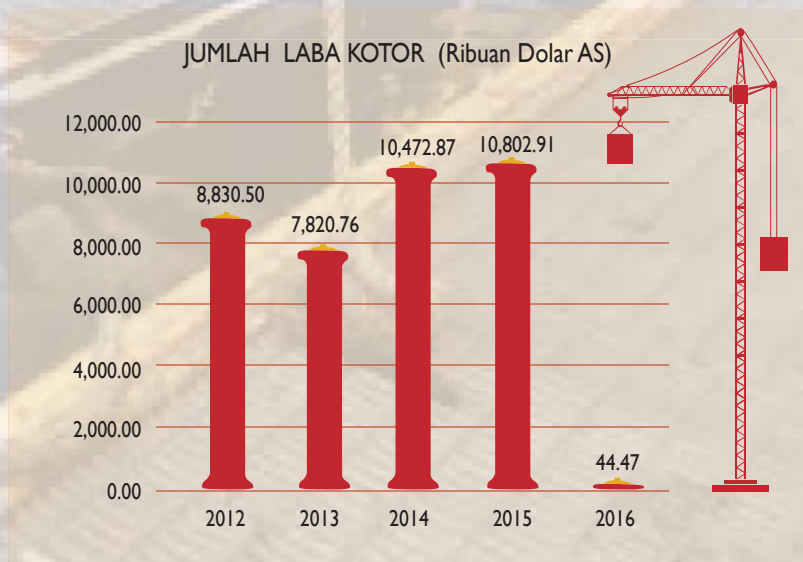
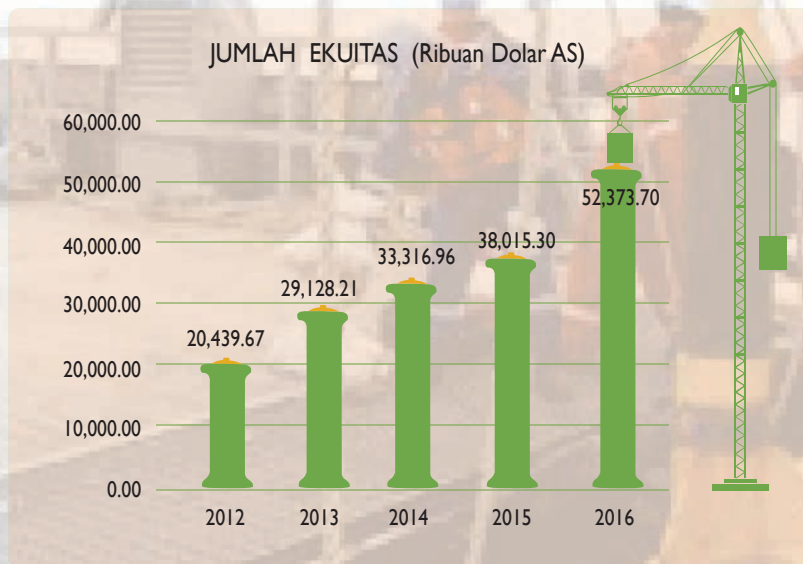
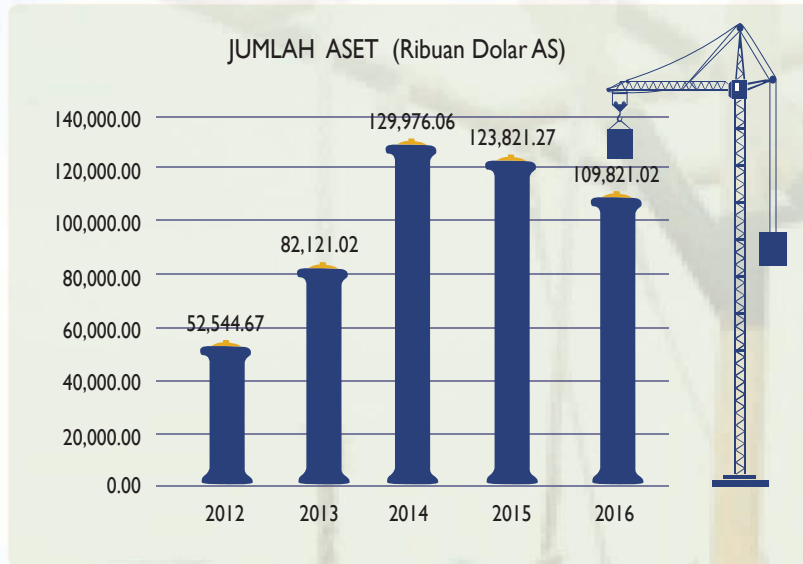
## OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIOS

Uraian	December 31					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>						<b>GROWTH RATIOS (%)</b>
Pendapatan	(49,17)	5,59	29,47	(2,87)	31,55	Revenue
Beban Operasional	(11,08)	7,50	26,17	4,66	12,11	Operating Expenses
Laba Operasi	(99,59)	3,16	33,93	(11,45)	63,99	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(261,55)	13,32	(52,27)	50,14	30,61	Income (Loss) before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(244,72)	12,67	(50,34)	58,82	24,17	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(244,59)	12,18	(50,25)	59,07	24,17	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Aset	(11,31)	(4,74)	58,27	56,29	50,82	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(33,05)	(11,23)	82,40	65,06	49,97	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	37,77	14,10	14,38	42,51	52,17	Total Equity
<b>RASIO USAHA (%)</b>						<b>BUSINESS RATIO (%)</b>
Laba Kotor / Pendapatan	0,34	43,04	44,05	42,59	46,71	Gross Profit / Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Pendapatan	(53,34)	18,73	17,56	45,77	27,99	Income (Loss) for the Year / Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	(13,00)	12,37	12,53	28,85	25,89	Income (Loss) for the Year / Total Equity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Aset	(6,20)	3,80	3,21	10,23	10,07	Income (Loss) for the Year / Total Assets
<b>RASIO KEUANGAN (x)</b>						<b>FINANCIAL RATIO (x)</b>
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	1,91	1,44	1,34	1,55	1,64	Total Assets / Total Liabilities
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	1,10	2,26	2,90	1,82	1,57	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,52	0,69	0,74	0,65	0,61	Total Liabilities / Total Assets
Net Bearing Ratio	0,07	0,12	0,11	0,16	1,12	Net Bearing Ratio
Debt Service Coverage Ratio	(1,55)	0,18	0,15	0,49	1,05	Debt Service Coverage Ratio
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	1,38	0,38	0,32	0,48	5,12	Total Current Assets / Total Current Liabilities

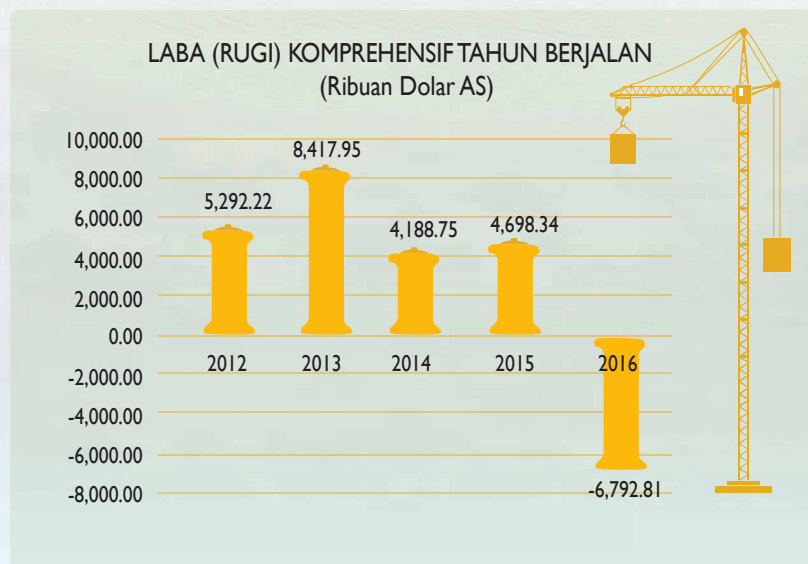
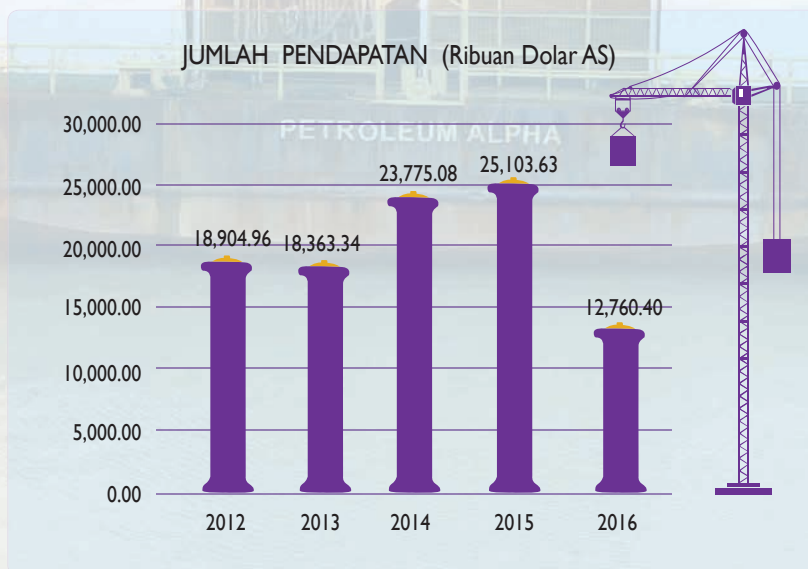
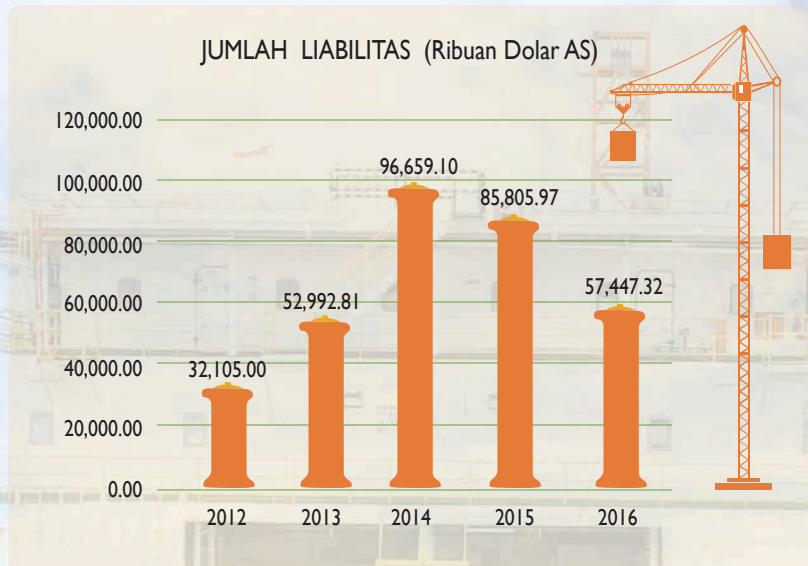


**TINGKAT  
TAHUNAN GABUNGAN**      **PERTUMBUHAN**

**COMPOUND AVERAGE GROWTH  
RATE**











# 2

## **Laporan Manajemen** *Management Report*



## LAPORAN KOMISARIS UTAMA

## REPORT OF PRESIDENT COMMISSIONER



1. **Alwie Handoyo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner
2. **Racmat Hardhadinata**  
Komisaris  
Commissioner
3. **Anhar Satyawan**  
Komisaris  
Commissioner

### Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2016 bukanlah tahun yang mudah bagi dunia bisnis nasional, bahkan bagi Perseroan merupakan tahun terberat. Iklim bisnis, seperti yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, masih diwarnai oleh banyak tantangan karena perekonomian Indonesia amat erat terhubung dengan ekonomi global. Bahkan faktor politik internasional, seperti keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) dan terpilihnya presiden baru Amerika Serikat secara kontroversial, memberi tekanan yang menghambat pemulihan ekonomi di negara-negara tersebut.

Dunia bisnis nasional secara umum mendapat jaminan keamanan berusaha dari kondisi politik yang relative stabil. Kelanjutan pembangunan infrastruktur terus mendapat dukungan Pemerintah, dan program amnesti pajak yang berhasil menggalang dana repatriasi sekitar Rp141 triliun pada penutupan gelombang kedua di bulan Desember, memberikan dampak psikologis yang positif terutama untuk menunjang kemampuan APBN dalam membiayai pembangunan infrastruktur dan kebutuhan lainnya. Sementara secara moneter, Bank Indonesia mempertahankan iklim suku bunga rendah sepanjang tahun 2016 seraya memantau tren pergerakan suku bunga the Fed yang berpotensi memicu keluarnya dana investor asing dari dalam negeri.

### Dear Respected Stakeholders,

*Year 2016 was not an easy year for businesses across the nation, in fact it was the hardest year for the Company. Much like the past several years, business environment continued to face many challenges, because the Indonesian economy was tightly connected to the global economies. Meanwhile, international political factors, such as, Brexit and the United States post its presidential election created pressures and stalled progress toward economic recovery in these countries.*

*Stable political conditions in Indonesia certainly provided assurance of security for businesses nationwide to operate. The Government continued its support toward infrastructure development efforts, while the tax amnesty program, which succeeded in accumulating repatriated funds in the amount of Rp141 trillion at the closing of the second phase in December, have made a positive psychological impact particularly lending strength to the state budget in funding the costs of infrastructure building and other spending. In term of monetary side, Bank Indonesia maintained a low-interest rate environment throughout 2016 whilst closely monitoring the trend of the Fed movements that could potentially trigger a capital outflow from foreign investors.*



Namun demikian industri minyak dan gas secara umum mengalami tekanan akibat turunnya harga minyak dunia telah memberikan tekanan sejak semester kedua tahun 2014 dan, secara industri tekanan terberat terjadi pada tahun 2015. Hal ini menyebabkan tertahannya investasi pada kegiatan eksplorasi industri minyak dan gas. Namun Perseroan baru merasakan tekanan pada tahun 2016, buah dari fokus bisnis pada bidang eksploitasi lepas pantai.

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Tekanan yang cukup kuat, termasuk dari program restrukturisasi keuangan pada awal tahun 2016, berhasil ditangani secara tepat oleh manajemen Perseroan sehingga restrukturisasi pinjaman berhasil diselesaikan pada semester kedua tahun 2016. Hal ini tidak lepas dari peran Direksi dalam upaya kerasnya untuk keluar dari situasi yang sulit. Karena itu kami menilai Direksi telah mengelola usaha dengan sangat baik, terbukti dengan tetap terjaganya layanan pelanggan dan upaya pengendalian biaya-biaya yang secara signifikan telah meningkatkan efisiensi kinerja secara menyeluruh.

### Pandangan atas Prospek Usaha

Industri maritim yang menjadi primadona, dimana Perseroan menjadi bagian didalamnya, menunggu langkah-langkah strategis Pemerintah untuk meningkatkan investasi di sektor hulu migas sehingga industri pendukung kegiatan migas lepas pantai dapat merasakan dampaknya. Untuk itu Dewan Komisaris menyerahkan sepenuhnya keputusan bisnis dan investasi kepada Management, dengan memberikan panduan berupa kondisi makro dan saran pengendalian risiko yang memadai. Utilisasi kapal-kapal perseroan adalah target utama disamping ekspansi vertikal industri.

Dewan Komisaris juga mendukung Direksi untuk mencari berbagai sumber pendanaan baru untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, termasuk memanfaatkan dana masyarakat melalui penawaran saham. Dengan menawarkan saham secara luas kepada masyarakat, Perseroan juga dapat mengajak mitra kerja seperti supplier, vendor, dock & vessel manufacturer untuk menjadi pemegang saham. Perseroan juga mempunyai kemungkinan untuk ekspansi Merger & Akuisisi dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru.

Sebagai langkah antisipasi menghadapi kondisi eksternal yang belum kondusif, Dewan Komisaris senantiasa bekerja bersama dengan Direksi untuk mengawasi dan memantau kondisi ekonomi, industri dan bisnis yang terjadi serta memberikan arahan atas pelaksanaan implementasi keputusan investasi dan strategi bisnis Perseroan.

*However, the oil and gas industry is generally under pressure as falling world oil prices have been putting pressure on since the second half of 2014 and, by industry, the heaviest pressure occurs in 2015. This has led to stalled investment in oil and gas exploration activities. But the Company has just felt the pressure in 2016, as the result of the business focus on the field of offshore exploitation.*

### Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Company

*Strong pressures, including from the financial restructuring program in early 2016, were successfully managed by the Company's management so that the restructuring of the loan was successfully completed in the second half of 2016. This is due to the role of the Board of Directors in the endeavor to get out of a difficult situation. We therefore consider the Directors to have managed the business very well, as evidenced by the continued maintenance of customer service and cost control efforts that have significantly improved overall performance efficiency.*

### View on Business Outlook

*The flagship maritime industry, where the Company is part of it, awaits the Government's strategic steps to increase investment in the upstream oil and gas sector so that the offshore oil and gas supporting industries can feel the impact. To this end, the Board of Commissioners fully delivers business and investment decisions to Management, providing guidance on macro conditions and adequate risk control advice. Utilization of the company's vessels is the main target in addition to the industry's vertical expansion.*

*The Board of Commissioners also supports the Board of Directors to seek new sources of funding for business expansion and working capital needs, including utilizing public funds through stock offerings. By offering wide stake to the public, the Company can also invite partners such as suppliers, vendors, docks & vessel manufacturers to become shareholders. The Company also has the possibility to expand Mergers & Acquisitions with financing through the issuance of new shares.*

*As a precaution against unfavorable external conditions, the Board of Commissioners continues to work closely with the Board of Directors to monitor and monitor the economic, industrial and business conditions that occur and provide guidance on the implementation of investment decisions and the Company's business strategy.*

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2016 Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola di lingkungan Perseroan. Perseroan telah mempunyai sistem berupa kaidah, norma dan pedoman yang digunakan dalam mengelola seluruh kegiatan agar segala tindakan dan keputusan yang diambil adalah dalam rangka mendukung kepentingan para pemangku kepentingan. Melalui struktur yang dimiliki Perseroan senantiasa meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan fokus utama manajemen pada implementasi yang dijalankan secara konsisten, dan memacu upaya perbaikan serta aktivitas pengkajian dan penelaahan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Optimalisasi struktur tata kelola perusahaan telah dilakukan Dewan Direksi melalui komite-komite sebagai unit pengawas atas pengelolaan yang dijalankan di dalam Perseroan. Komite Audit bekerja dengan unit internal audit untuk memastikan kesesuaian sistem pelaporan dan pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan kesiapan kader pemimpin bagi keberlangsungan Perseroan.

## Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris ingin berterima kasih kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan atas segala dukungan pada tahun 2016 dan hingga saat ini. Kami juga ingin mengajak seluruh karyawan, dan segenap pemangku kepentingan Perseroan lainnya untuk bahu-membahu bekerja keras dan bertumbuh kembang bersama bagi bangsa dan negara.

## View on Good Corporate Governance

*The Board of Commissioners considers that throughout 2016 the Company continues to improve the implementation of corporate governance within the Company. The Company has a system of rules, norms and guidelines used in managing all activities so that all actions and decisions taken are in order to support the interests of stakeholders. Through the Company's structure, we continue to improve good corporate governance practices with the main focus of management on consistently implemented implementation, and spur improvement efforts and ongoing assessment and review activities.*

*The optimization of corporate governance structure has been carried out by the Board of Directors through committees as the supervisory unit on the management carried out within the Company. The Audit Committee works with internal audit units to ensure compliance of the Company's internal reporting and implementation control systems. While the Nomination and Remuneration Committee ensures the readiness of the leader cadres for the sustainability of the Company.*

## Appreciation

*The Board of Commissioners would like to thank all of the Company's stakeholders for all support in 2016 and to the present. We also would like to invite all employees, and all other Company stakeholders to work together to work hard and grow together for the nation and country.*

Jakarta, 23 Juni 2017  
Atas Nama Dewan Komisaris



**Alwie Handoyo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**Alwie Handoyo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2016.

Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1987 dan MBA pada tahun 1992 dari California State University, California, Amerika Serikat.

Karir profesionalnya dimulai pada PT Andana Utama Graha sebagai Direktur (1996-2012). Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur pada PT First Jakarta International (1998-2012). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Circlecom Nusantara Indonesia (2000-sekarang).

*Indonesian citizen, 52 years old, has been appointed as Commissioner of the Company since 2016. He holds a B.Sc. in 1987 and an MBA in 1992 from California State University, California, USA. His professional career began with PT Andana Utama Graha as Director (1996-2012). Then he served as Director of PT First Jakarta International (1998-2012). Currently, he is also the President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia (2000-present).*



**Racmat Hardhadinata**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017.

Memperoleh gelar MBA tahun 1990 dari Lincoln University, San Fransisco, California.

Mengawali karir sebagai Internal Audit di Specialty Restaurant Corporation (1982- 1984), kemudian sebagai Controller di Umberto San Fransisco Associates (1985- 1987), sebagai Internal Auditor di Spectrum Foods, Inc (1987-1991), Vice President Director di PT Opal Indah Glass Industrial, sebagai Direktur Operasional di PT Golden Triad Utama (1994-2006), sebagai Deputy Chief Financial Officer di PT Multigroup Logistics Company (2007-2011), sebagai Direktur di Multi Trans Logistics (2012- 2014), sebagai Business Development di Perseroan (2015-2016), sebagai Komisaris di Perseroan (2016), dan sebagai Ketua Audit Internal di Perseroan (2017-sekarang).

*Indonesian citizen, 62 years old, has been a member of the Audit Committee of the Company since 2017.*

*He hold his MBA degree in 1990 at Lincoln University, San Francisco, California.*

*He began his career as an Internal Audit at Specialty Restaurant Corporation (1982-1984), then as Controller at Umberto San Francisco Associates (1985- 1987), as Internal Auditor at Spectrum Foods, Inc. (1987-1991), Vice President Director of PT Opal Indah Glass Industrial, as Director of Operations at PT Golden Triad Utama (1994-2006), as Deputy Chief Financial Officer of PT Multigroup Logistics Company (2007-2011), as Director Multi Trans Logistics (2012-2014), as Business Development in the Company (2015-2016), as Commissioner of the Company (2016), and as Chairman of Internal Audit in the Company (2017-present).*



**Anhar Satyawati**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1993 dari Universitas Sriwijaya, Palembang, serta Master of Finance pada tahun 1999 dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.

Karir profesionalnya dimulai sebagai Assistant Manager pada PT Bank International Indonesia (1994-1997), kemudian berlanjut sebagai Senior Consultant pada Ernst & Young (2000-2001) serta Special Staff pada PB&Co (2001-2004). Karir beliau berlanjut sebagai Vice President pada PT Abdi Raharja (2004-2006), kemudian memegang posisi Vice President pada Texas Capital Group (2006-2012) dan Director pada BDO Financial Advisors Indonesia (2013-2014). Sementara karir beliau di Perseroan dimulai sebagai Head of Corporate Finance (2014-2016) sebelum kemudian dipercaya sebagai Komisaris.

*Indonesian citizen, 48 years old, has been appointed as Commissioner of the Company since 2016. He holds a Bachelor of Economics degree in 1993 from Sriwijaya University, Palembang, and Master of Finance in 1999 from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.*

*His professional career started as Assistant Manager at PT Bank International Indonesia (1994-1997), then continued as Senior Consultant at Ernst & Young (2000-2001) as well as Special Staff at PB & Co (2001-2004). His career continued as Vice President of PT Abdi Raharja (2004-2006), then assumed the position of Vice President at Texas Capital Group (2006-2012) and Director at BDO Financial Advisors Indonesia (2013-2014). While his career in the Company started as Head of Corporate Finance (2014-2016) before being trusted as Commissioner.*

## LAPORAN DIREKTUR UTAMA

## REPORT OF PRESIDENT DIRECTOR



1. **Kardja Rahardjo**  
Direktur Utama  
President Director
2. **Debora Audrey Chiayu Hiu**  
Direktur  
Director
3. **Leo A. Tangkilisan**  
Direktur  
Director

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global yang belum memuaskan, industri maritim juga mengalami tekanan yang kuat. Khususnya bagi Perseroan, tahun 2016 adalah tahun terberat dimana kami tidak beroperasi pada tingkat yang optimal atas armada lima kapal yang dimiliki dan untuk pertama kali Perseroan mengalami kerugian. Bidang usaha *offshore support vessel*, telah mengalami tekanan luar biasa sejak pertengahan tahun 2014 sejalan dengan merosotnya harga minyak. Hal ini berdampak dan banyak pelaku bisnis di bidang tersebut mengalami kerugian sejak tahun 2015, karena investasi pada eksplorasi industri minyak dan gas banyak yang tertunda.

Manajemen berupaya keras untuk lepas dari tekanan yang dirasakan pada tahun 2016, melalui keberhasilan meningkatkan utilisasi kapal perseroan dengan ditandatanganinya kontrak Perseroan dengan Petronas Carigali Ltd pada semester kedua tahun 2016, yaitu berupa kontrak *Anchor Handling Tug Supply* dengan jangka waktu lima tahun sejak 13 Juli 2016. Upaya lain yang dilakukan adalah, meskipun Perseroan telah terlindungi oleh *natural hedging* karena pendapatan Perseroan berupa mata uang asing, melakukan lindung nilai melalui perbankan melalui fasilitas *Treasury Line*.

*In line with the unsatisfactory global economic growth, the maritime industry is also experiencing strong pressure. Especially for the Company, 2016 is the toughest year in which we do not operate at the optimal level of the fleet of five vessels owned and for the first time the Company suffered a loss. Offshore support vessel, has been under tremendous pressure since mid-2014 in line with falling oil prices. This has had an impact and many business people in the field suffered losses since 2015, as investment in the oil and gas industry exploration is delayed.*

*The management strives to escape the pressure felt in 2016, by successfully increasing the utilization of the company's vessels with the signing of the Company's contract with Petronas Carigali Ltd in the second half of 2016, namely Anchor Handling Tug Supply contract with a term of five years from July 13, 2016. Other efforts undertaken are, although the Company has been protected by natural hedging because of the Company's revenues in the form of foreign currency, hedging through banks through the Treasury Line facility.*



Sementara secara operasional, Perseroan secara maksimal melakukan efisien disegala bidang termasuk dengan melakukan restrukturisasi pinjaman perbankan dengan tujuan menjaga arus kas yang sehat. Kinerja Pemasaran yang mumpuni dibuktikan dengan bekerjanya satu kapal AHTS Perseroan di Petronas Carigali blok Ketapang 2 dan menjadi penawar terendah pada kontrak lima tahun *Accommodation Work Barge* pada Petronas Carigali pada blok Muriah.

Perseroan juga tetap menjaga tingkat Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (*Health, Safety and Environment - HSE*) pada tingkat terbaik. Dalam kurun lima tahun terakhir hingga akhir tahun 2016, Perseroan mengalami tidak ada kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya jam kerja (*No Lost Time Incident*) dan juga tidak ada kecelakaan fatal yang mengakibatkan kehilangan jiwa (*Fatality*). Manajemen berkomitmen untuk terus menajadi dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan serta menjaga kelestarian lingkungan. Tahun 2016, Perseroan telah lolos tahap Pra-Qualifikasi di 13 Perusahaan Minyak dan Gas untuk pekerjaan risiko tinggi. Pertengahan 2016, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikat system Management Terintegrasi ISO 9001 - 14001 - 18001.

### **Proyeksi Usaha**

Direksi berharap Pemerintah agar tetap memperhatikan eksplorasi dan produksi sektor minyak dan gas untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi minyak dimasa yang akan datang. Apalagi pencarian ladang-ladang minyak baru untuk mengimbangi penurunan produksi nasional. Dan masa depan eksplorasi dan eksploitasi migas berada pada ladang minyak lepas pantai laut dalam.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Direksi menyadari bahwa keberlanjutan usaha suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan Perseroan secara tepat melalui tata kelola perusahaan yang baik. Untu itu pada tahun 2016, Perseroan berupaya mendorong seluruh pemangku kepentingan bersama-sama melaksanakan tata kelola secara baik. Bahkan secara internal Perseroan telah mempunyai system berupa kaidah, norma dan pedoman yang digunakan oleh seluruh lini organisasi untuk agar segala tindakan dan keputusan yang diambil adalah dalam rangka mendukung kepentingan para pemangku kepentingan.

*While operationally, the Company maximally performs efficiently in all fields including by restructuring bank loans in order to maintain a healthy cash flow. A qualified Marketing Performance is evidenced by the working of one AHTS vessel in the Petronas Carigali Ketapang 2 block and being the lowest bidder on a five-year contract of Accommodation Work Barge on Petronas Carigali on the Muriah block.*

*The Company also maintains the highest level of Occupational Safety, Health and Environment (HSE). In the last five years until the end of 2016, the Company experienced no work accidents which resulted in loss of working hours (No Lost Time Incident) and also no fatal accidents resulting in Fatality. Management is committed to continuously pursue and improve the safety and health of employees and maintain environmental sustainability. In 2016, the Company has passed the Pre-Qualification stage in 13 Oil and Gas Companies for high risk jobs. In mid of 2016, the Company successfully maintained the Integrated Management System Certificate of ISO 9001 - 14001 - 18001.*

### **Business Prospect**

*The Board of Directors expects the Government to continue to pay attention to the exploration and production of the oil and gas sector to maintain and increase oil production in the future. Especially the search for the fields New oil to offset the decline in national production. And the future of oil and gas exploration and exploitation is in offshore oil fields.*

### **Corporate governance**

*The Board of Directors recognizes that the sustainability of a company's business is strongly influenced by proper management of the Company through good corporate governance. For that purpose, in 2016, the Company seeks to encourage all stakeholders to jointly implement good governance. Even internally the Company has a system of rules, norms and guidelines used by all lines of organization to ensure that all actions and decisions taken are in order to support the interests of stakeholders.*

## Ucapan Terima Kasih

Mewakili Direksi, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan apresiasi kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras dalam mendukung usaha Perseroan melewati situasi yang sulit sepanjang tahun 2016.

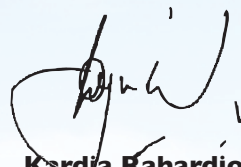
Kami juga menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pelanggan atas loyalitas yang diberikan; mitra kerja atas dukungan dalam kolaborasi yang saling membangun; Pemerintah dan regulator yang terus bekerja keras untuk menjaga stabilitas perekonomian dan iklim berbisnis yang kondusif di Indonesia; serta masyarakat luas yang turut membantu kelancaran bisnis Perseroan. Mari kita bersama-sama melangkah maju dalam optimisme yang lebih kuat untuk menciptakan manfaat dan sumbangsih yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Appreciation

*On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude and appreciation to all employees and management of the Company for their dedication and hard work in supporting the Company's efforts through difficult situation throughout 2016.*

*We also extend our deepest thanks to customers for their loyalty; Partners of support for mutual collaboration; Governments and regulators who continue to work hard to maintain economic stability and conducive business climate in Indonesia; As well as the wider community that helped smooth the business of the Company. Let us all step forward in a stronger optimism to create an optimal benefit and contribution for all stakeholders.*

Jakarta, 23 Juni 2017  
Atas Nama Direksi



**Kardja Rahardjo**  
Direktur Utama  
President Director



## PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**Kardja Rahardjo**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1998. Sebagai Direktur Utama, beliau juga bertanggung jawab pada aktivitas *Health, Safety & Environment* di Perseroan.

Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1986 dari Laurentian University, Kanada.

Karir profesional beliau dimulai sebagai Direktur Utama pada PT Computerama Masterindo (1985-1990). Kemudian beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Beruang Sumber Rezeki (1990-1998).

*Indonesian citizen, 55 years old, has been appointed as President Director of the Company since 1998. As President Director, he is also responsible for Health, Safety & Environment activities in the Company.*

*He holds a B.Sc. In 1986 from Laurentian University, Canada.*

*His professional career started as President Director of PT Computerama Masterindo (1985-1990). Then he also served as President Director of PT Beruang Sumber Rezeki (1990-1998).*



**Debora Audrey Chiayu Hiu**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab pada aktivitas Keuangan, Komersial dan *General Affair*.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2004 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Karir profesional beliau dimulai sebagai *Staff Marketing* pada PT Triadharmasolusindo (2003) dan berlanjut sebagai *Supervisor Telecommunication Marketing* pada PT Yu-Sung Tech Indonesia (2004 - 2005). Sementara karir beliau di Perseroan dimulai sebagai *Manager Keuangan* (2005 - 2011).

*Indonesian citizen, 34 years old, has been appointed Director of the Company in 2011. As a Director, she is responsible for Finance Commercial and General Affairs activities.*

*She holds a Bachelor of Economics degree in 2004 from Tarumanagara University, Jakarta.*

*His professional career started as a Marketing Staff at PT Triadharmasolusindo (2003) and continued as Telecommunication Marketing Supervisor at PT Yu-Sung Tech Indonesia (2004 - 2005). While his career in the Company started as Finance Manager (2005 - 2011).*



**Leo A. Tangkilisan**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab pada aktivitas Operasional dan *Business Development* serta bertindak sebagai *Corporate Secretary*.

Beliau meraih gelar Diploma Sastra Perancis pada tahun 1986 dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Karir profesional beliau dimulai sebagai *Credit Control Staff* pada PT Ometraco Finance (1990-1993). Kemudian berkarir di pasar modal sebagai *Floor trader* pada PT Lumbung Perkasa Khatulistiwa (1993-1995), *Branch Coordinator* dan *Marketing Manager* pada PT Astra Securities (PT Widari Securities) (1995-1998), berlanjut sebagai *VP Corporate Finance Department* pada PT Usaha Bersama Sekuritas (1998-2002), serta sebagai Direktur pada PT Ramayana Artha Perkasa (2002-2005), kemudian sebagai *VP Investment Banking Department* di PT Asia Kapitalindo Securities Tbk (2008-2009), Direktur di PT Bapindo Bumi Sekuritas (2009-2010), *Associate Director - Head Investment Banking* di PT Woori Korindo Securities Indonesia (2011-2013). Karir beliau di Perseroan dimulai sebagai *Chief Financial Officer* di Perseroan (2013-2015).

*Indonesian citizen, 51 years old, has been appointed as Director of the Company since 2015. As Director, he is responsible for Operational and Business Development activities and acts as Corporate Secretary.*

*He holds a Diploma in French Literature in 1986 from the University of Indonesia, Jakarta.*

*His professional career started as Credit Control Staff at PT Ometraco Finance (1990-1993). Then a career in the stock market as a Floor trader at PT Lumbung Perkasa Khatulistiwa (1993-1995), Branch Coordinator and Marketing Manager at PT Astra Securities (PT Widari Securities) (1995-1998), continued as VP Corporate Finance Department at PT Usaha Bersama Sekuritas (1998-2002), as well as Director of PT Ramayana Artha Perkasa (2002-2005), then as VP Investment Banking Department at PT Asia Kapitalindo Securities Tbk (2008-2009), Director at PT Bapindo Bumi Sekuritas (2009-2010), Associate Director - Head Investment Banking at PT Woori Korindo Securities Indonesia (2011-2013). His career in the Company began as Chief Financial Officer of the Company (2013-2015).*



**PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI DAN DEWAN  
KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2016**  
*Statement of Responsibility of Directors and Board of Commissioners for  
Annual Report 2016*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelayaran Tamarin Samudra (Perseroan) tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, hereby represent that all information contained in the Annual Report of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (the "Company") for the year 2016 has been fully disclosed and that we are fully responsible for the accuracy of the contents. We hereby certify that this statement is true and correct.*

Jakarta, 23 Juni 2017

Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*

**Alwie Handoyo**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Rachmat Hardjadinata**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Anhar Satyawan**  
Komisaris  
*Commissioner*

Direksi  
*Board of Directors*

**Kardja Rahardjo**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Debora Audrey Chiayu Hiu**  
Direktur  
*Director*

**Leo A. Tangkilisan**  
Direktur  
*Director*





**3**

## **Profil Perusahaan** *Company Profile*



## INFORMASI PERUSAHAAN / CORPORATE INFORMATION

### Nama Perusahaan / *Company Name*

PT Pelayaran Tamarin Samudra

### Tanggal Pendirian / *Date of Incorporation*

27 Agustus 1998 / August 27, 1998

### Dasar Hukum Pendirian / *Legal Standing*

Akta Pendirian / *Notary Deed of Incorporation*  
Akta Pendirian No. 38 tertanggal 27 Agustus 1998,  
dibuat di hadapan Notaris Linda Ibrahim, S.H., di Jakarta  
*Deed of Incorporation Number 38 dated August 27, 1998,*  
*in Jakarta as witnessed by Linda Ibrahim, S.H., Notary*

### Bidang Usaha / *Line of Business*

Jasa Penyewaan Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai / *Ship Support Services Offshore Activities*

### Kepemilikan Saham / *Shareholders*

Kardja Rahardjo 99,99%  
Sarifin 0,01%

### Modal Dasar / *Authorized Capital*

Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 1.200.000 (satu juta dua ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per saham  
*Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) consisting of 1,200,000 (one million two hundred thousand) shares with par value of Rp 1,000,000 (one million rupiah) per share*

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully-aid Capital*

300.000 (tiga ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham  
*300,000 (three hundred thousand) shares with par value of Rp 1,000,000 (one million rupiah) per share*



## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

### Visi / Vision

Visi kami adalah menjadi penyedia perkapalan lepas pantai terbaik bagi industri minyak dan gas

*Our vision is to become the best offshore shipping provider in the oil & gas industry*



### Misi / Mission

Misi kami adalah memberikan layanan terbaik secara konsisten, harga yang kompetitif bagi para klien kami dan bertanggung jawab memprioritaskan standar keamanan tertinggi bagi masyarakat dan lingkungan

*Our mission is consistently keeping best services to our clients, competitive price and put the priority responsible of the highest safety standard for community and environment*

### Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values

Kami telah secara konsisten dan berkelanjutan dalam menjaga, mengembangkan dan mengoptimalkan bisnis kami yang meliputi:

- Standar kesehatan, keselamatan dan lingkungan tertinggi (Keselamatan yang Utama)
- Membangun rasa menghormati dan kesetaraan yang saling menguntungkan pada pelanggan kami dan kebutuhannya yang spesifik

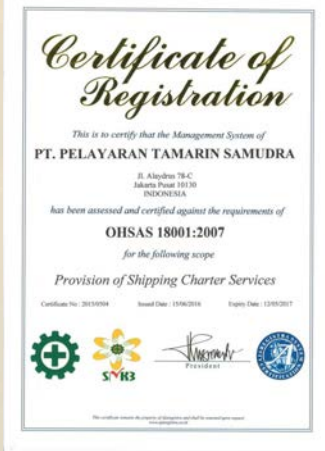
*We have been continuously consistent in maintaining, improving and optimizing our business among :*

- *Highest standard of health, safety and environment (Safety First)*
- *Build a mutual respect and fairness with our customers and their specific requirements*



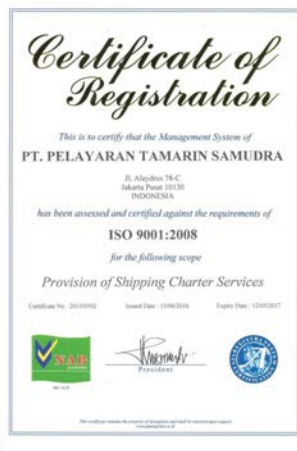
**PENGHARGAAN SERTIFIKASI**

**DAN ACCOLADE AND CERTIFICATION**



Perseroan memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 dari AJAREGISTRA pada tanggal 15 Juni 2016 dan berlaku hingga 12 Juni 2017

*The Company hold OHSAS 18001:2007 certification from AJAREGISTRA on June 15, 2016 with expiry date on June 12, 2017*



Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari AJAREGISTRA pada tanggal 15 Juni 2016 dan berlaku hingga 12 Juni 2017

*The Company hold ISO 9001:2008 certification from AJAREGISTRA on June 15, 2016 with expiry date on June 12, 2017*

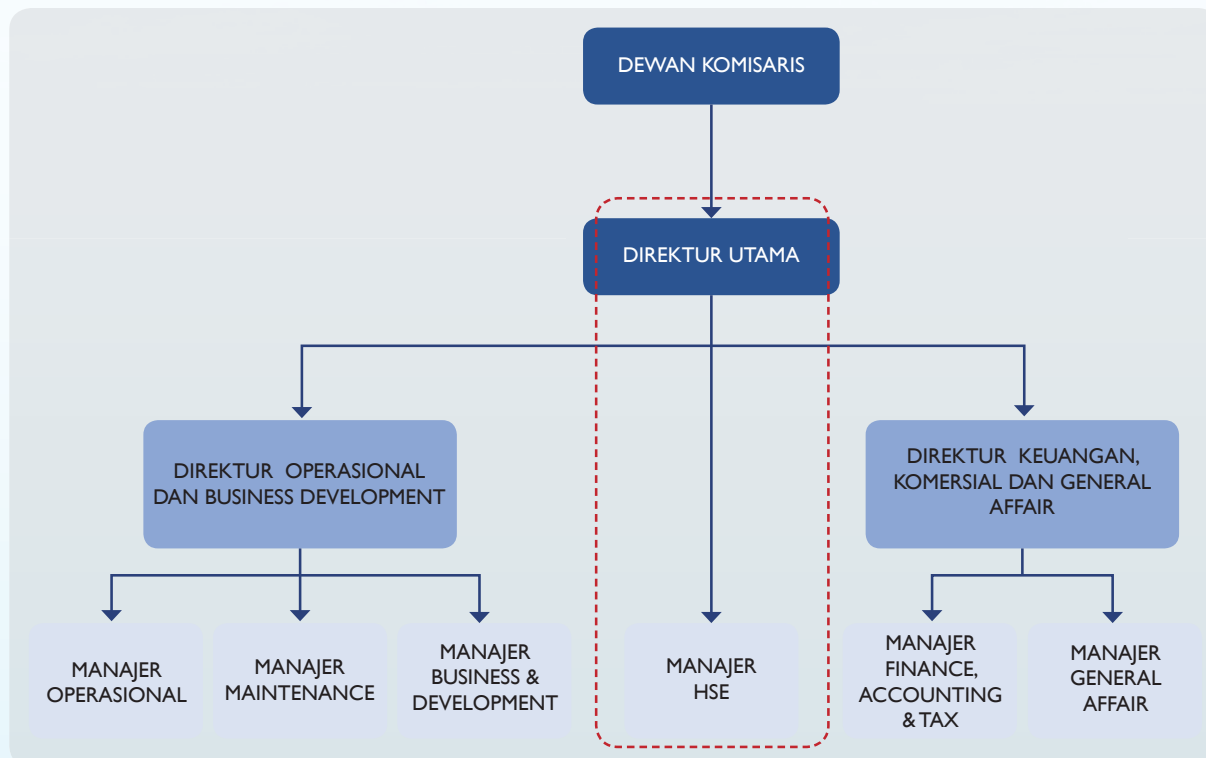


Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001:2004 dari AJAREGISTRA pada tanggal 15 Juni 2016 dan berlaku hingga 12 Juni 2017

*The Company hold ISO 14001:2004 certification from AJAREGISTRA on June 15, 2016 with expiry date on June 12, 2017*

**STRUKTUR ORGANISASI**

**ORGANITATION STRUCTURE**





## SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan sebuah aset yang paling berharga untuk mendukung kesuksesan dan keberhasilan Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang. Selama 2016, Perseroan secara konsisten tetap melaksanakan kegiatan pengembangan dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai program terkait sumber daya manusia, diantaranya adalah pengembangan, pelatihan serta fasilitas kesejahteraan karyawan untuk menciptakan karyawan yang profesional, handal, berkomitmen dan berpengalaman untuk siap menghadapi persaingan regional maupun global. Perseroan juga menerapkan sistem pengembangan karir yang mengedepankan persamaan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan.

Dalam mendukung terciptanya kualitas sumber daya manusia yang handal, kegiatan pengembangannya dilakukan dengan fokus mendorong dan mengembangkan potensi dari masing-masing karyawan untuk dapat belajar dan tumbuh, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan dan kesuksesan kegiatan usaha Perseroan. Pelatihan secara internal disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi dan mendukung kinerja karyawan, dengan mengundang narasumber yang ahli di bidangnya seperti bidang manajemen kualitas (ISO), *supervisory skills, basic statistics dan process capability*. Sementara pelatihan secara eksternal terlaksana dengan mempertimbangkan permintaan masing-masing karyawan atau divisi yang terkait dengan perubahan atau perkembangan yang dibutuhkan organisasi, antara lain *High Impact Presentation Skill, Leadership for Manager, Preventive Maintenance, Fundamental Leadership, Negotiation Skill, dan Project Management*.

Pengembangan karir karyawan berjalan didasarkan pada kinerja karyawan, kondisi Perseroan dan peluang program yang tersedia dengan instansi lain. Perseroan merencanakan suatu sinergi dengan perusahaan afiliasi yang membuka peluang bagi karyawan untuk memperoleh ilmu dari perusahaan multinasional (*overseas training*) yang merupakan hasil dari banyaknya interaksi Perseroan dengan perusahaan multinasional.

Sementara terkait dengan kesejahteraan karyawan, Perseroan telah menenuhi ketentuan yang disyaratkan Pemerintah terkait upah minimum. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program jaringan pengaman yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu beberapa fasilitas pendukung disediakan Perseroan bagi berbagai tingkatan karyawan untuk menjaga kinerja pada tingkat terbaik.

## HUMAN RESOURCE

*The Company recognizes that its employees are the most valuable asset to support the success and achievement of the Company both present time and in the future. During 2016, the Company has consistently continue to carry out development activities in the field of Human Resources (HR) through various HR development program, such as people development, training as well as employees welfare facilities in creating professional, reliable, Committed and experienced employees to be ready to face the regional and global competition. The Company also implements a career development system that promotes equal rights and opportunities for all employees.*

*In supporting the creation of reliable human resource quality, its development activities are conducted with the focus of encouraging and developing the potential of each employee to be able to learn and grow, so as to help achieve the objectives and success of the Company's business activities. The training is internally tailored to the needs of developing competencies and supporting employee performance, by inviting resource persons who are experts in their fields such as quality management (ISO), supervisory skills, basic statistics and process capability. While external training is conducted taking into consideration the demands of each employee or division related to changes or developments required by the organization, including High Impact Presentation Skill, Leadership for Manager, Preventive Maintenance, Fundamental Leadership, Negotiation Skill, and Project Management.*

*Employee career development runs based on employee performance, Company conditions and program opportunities available with other agencies. The Company plans a synergy with affiliated companies that provide opportunities for employees to gain knowledge from overseas companies as a result of the multitude of interactions of the Company with multinational corporations.*

*While related to the employee's welfare, the Company has fulfilled the requirements required by the Government regarding minimum wage. The Company also involves employees on the network security program BPJS Employment and BPJS Health. In addition, several supporting facilities are provided by the Company for various levels of employees to maintain performance at the best level.*

Berikut rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the details of the development of the Company's employees in the last 3 (three) years:

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Status Karyawan**

**Employees Composition Based on Employment Status**

Status Karyawan	31 Desember / December 31			Employment Status
	2016	2015	2014	
Karyawan Tetap	33	37	41	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	-	-	-	Non-Permanent Employees
Total	33	37	41	Total

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Kepangkatan**

**Employees Composition Based on Employees Grading**

Jenjang Kepangkatan	31 Desember / December 31			Grading
	2016	2015	2014	
General Manager	5	6	6	General Manager
Manager	6	5	7	Manager
Supervisor	1	1	1	Supervisor
Officer	21	25	27	Officer
Non Staff	-	-	-	Non Staff
Total	33	37	41	Total

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan**

**Employees Composition Based on Education**

Jenjang Pendidikan	31 Desember / December 31			Education
	2016	2015	2014	
S2 - S3	2	3	5	Master - Doctoral
S1	11	11	15	Bachelor
Diploma	6	6	6	Diploma
Non Akademi	14	17	15	Non-Academy
Total	33	37	41	Total

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia**

**Employees Composition Based on Age**

Usia	31 Desember / December 31			Age
	2016	2015	2014	
Di atas 50	4	2	3	Above 50
41 - 50	9	11	11	41 - 50
31 - 40	8	11	10	31 - 40
Dibawah 30	12	13	17	Below 30
Total	33	37	41	Total

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Area Kerja**

**Employees Composition Based on Working Area**

Area Kerja	31 Desember / December 31			Working Areas
	2016	2015	2014	
Karyawan Darat	33	37	41	On-Shore
Karyawan Laut	-	-	-	Off-Shore
Total	33	37	41	Total



**Komposisi Crew Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan** *Crews Composition Based on Education*

Pendidikan	31 Desember / December 31			Education
	2016	2015	2014	
ANT I	5	4	2	ANT I
ANT II	3	5	5	ANT II
ANT III	3	3	3	ANT III
ANT DASAR	18	16	13	ANT DASAR
ATT I	3	4	2	ATT I
ATT II	1	2	2	ATT II
ATT III	2	2	1	ATT III
ATTV	4	3	3	ATTV
ATT DASAR	12	12	11	ATT DASAR
SMA/SMK/Sederajat	126	141	140	High School
Total	177	192	182	Total

**Komposisi Crew Perseroan Menurut Jenjang Kepangkatan** *Crews Composition Based on Crews Grading*

Jenjang Kepangkatan	31 Desember / December 31			Grading
	2016	2015	2014	
Nahkoda	8	9	8	Nahkoda
Mualim I	1	2	1	Mualim I
Mualim II	2	1	1	Mualim II
KKM	2	2	1	KKM
Masinis I	1	1	1	Masinis I
Masinis II	2	2	1	Masinis II
Oiler	3	2	1	Oiler
Bosun	1	1	1	Bosun
A/B	6	4	5	A/B
Cook	2	1	1	Cook
Helper	2	1	2	Helper
Barge Engineer	2	4	3	Barge Engineer
Safety Officer	5	6	6	Safety Officer
Chief Electrician	4	5	5	Chief Electrician
Chief Mechanic	5	5	6	Chief Mechanic
Crane Operator	11	12	10	Crane Operator
Electrician	14	15	13	Electrician
Leaderman	12	12	12	Leaderman
Mechanic	28	32	30	Mechanic
Radio Operator	9	11	11	Radio Operator
Rigger	37	43	45	Rigger
Welder	7	7	6	Welder
Carpenter	6	6	6	Carpenter
Storeman 5 6 8 6 5	6	8	6	Storeman 5 6 8 6 5
Total	176	192	182	Total

## KEBIJAKAN KESELAMATAN KERJA DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

PT Pelayaran Tamarin Samudra dalam menjalankan operasinya selalu berkomitmen untuk menempatkan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan pada prioritas tertinggi. Seluruh lini selalu menerapkan dan mengembangkan standar perusahaan dalam hal keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam pengoperasian kapal, asset perusahaan beserta aktivitasnya setiap hari.

Perseroan bertujuan :

- Menyediakan standar kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan untuk operasi kapal dan lokasi kerja lainnya.
- Menyediakan perlindungan bagi pekerja terhadap semua bahaya yang sudah teridentifikasi.
- Terus menerus meningkatkan keterampilan manajemen keselamatan personil kapal dan kantor, termasuk mempersiapkan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan.

Untuk pencapaian tujuan di atas, maka perusahaan akan :

- Membuat dan mengembangkan kesadaran kerja aman, sehingga dapat tercipta perilaku kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan.
- Mendorong semua pekerja untuk berperan secara aktif mengidentifikasi bahaya dan melakukan tindakan perbaikan.
- Pelatihan personil laut dan darat sesuai kebutuhan.
- Pengembangan berkesinambungan standar kerja aman berdasarkan tata laksana ISM (International Safety Management) Code & Sistem Manajemen K3, baik di darat maupun di kapal.
- Mengurangi tingkat penggunaan energi listrik dan energi fosil, air bersih, kertas, serta limbah domestik.

Semua personil laut dan darat wajib mematuhi dan melaksanakan semua prosedur dan petunjuk keselamatan kerja yang tercantum dalam pedoman kerja Perseroan.

## HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT POLICY

*PT Pelayaran Tamarin Samudra in carrying out its operations is always committed to put safety, health and environmental protection at the highest priority. All lines always apply and develop company standards in terms of safety, occupational health and environmental protection in the operation of ships, assets of the company and its activities every day.*

*The Company's Objectives:*

- *Provide an honest, healthy and environmentally sound working standard for captive operations and other work locations.*
- *Provide workers protection against all identified hazards.*
- *Continuously improve the management skills of ship and office personnel safety, including preparing emergencies related to safety, occupational health and environmental protection.*

*For the achievement of the above objectives, the company will:*

- *Create and develop a secure workplace awareness, so as to create safe, healthy and environmentally friendly work behavior.*
- *Encourage all workers to actively identify hazards and take corrective action.*
- *Training of sea and land personnel as needed.*
- *Continuous development of safe working standards based on the governance of ISM (International Safety Management) Code & K3 Management System, both on land and on board.*
- *Reduce the use of electrical energy and fossil energy, clean water, paper, and domestic waste.*

*All marine and terrestrial personnel shall comply with and implement all safety procedures and guidelines contained in the Company's work guidelines.*





**4**

## **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

*Management Discussion and Analysis*

## KONDISI UMUM

Perekonomian global pada tahun 2016 masih diwarnai tantangan yang kuat. Perlambatan masih terjadi, tercermin dari rendahnya pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat, Jepang dan negara-negara Uni Eropa. Tiongkok sebagai motor penggerak ekonomi Asia masih belum cukup kuat menjadi sebagai penggerak ekonomi, meski pertumbuhan ekonominya lebih tinggi dari rata-rata secara global.

Dampak yang paling terasa bagi para pelaku usaha adalah lalu lintas perdagangan dunia masih tetap tertekan. Aktivitas ekspor dan impor belum menunjukkan pergerakan signifikan, termasuk pada berbagai komoditas hasil alam. Termasuk yang terkena dampaknya adalah harga minyak dunia dan komoditas internasional yang belum bergerak naik.

Beberapa agenda politik dunia juga berperan penting terhadap situasi global sepanjang tahun 2016. Dua peristiwa besar terjadi di luar perkiraan, yaitu keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) yang secara tidak langsung mengubah peta ekonomi Eropa. Kedua adalah terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat menggantikan Barack Obama.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perbaikan meski belum cukup kuat untuk keluar dari volatilitas pasar komoditas dunia, mengingat komoditas mentah mencapai 60% dari total ekspor Indonesia. Pertumbuhan ekonomi sedikit lebih baik dari tahun 2015, dan masih lebih baik dari rata-rata global, dengan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 5,0% pada tahun 2016 dibanding 4,8% pada tahun 2015. Stabilitasnya konsumsi swasta dan akselerasi pembangunan infrastruktur menjadi stimulus ekonomi yang baik pada tahun 2016.

Bank Indonesia juga berupaya mendorong bergeraknya ekonomi 2016 dengan mempertahankan suku bunga rendah, seraya memantau pergerakan suku bunga The Fed yang dapat memicu keluarnya dana investor asing. Hasilnya terlihat pada nilai tukar Rupiah yang cukup terkendali selama tahun 2016, dengan kecenderungan apresiasi dan bahkan cenderung mengalami apresiasi, yaitu Rp 13.436 per Dolar AS pada akhir tahun 2016, dibandingkan dengan Rp 13.795 per Dolar AS pada akhir tahun 2015. Stabilitas ekonomi makro juga diraih menyusul keberhasilan program *tax amnesty* oleh Pemerintah, melalui masuknya kontribusi dana repatriasi dan pendapatan pajak sehingga dapat mendukung APBN dalam membiayai berbagai proyek infrastruktur kebutuhan lainnya.

## GENERAL OVERVIEW

*The global economy in 2016 continued to be dominated by many challenges. Economic slowdown plagued developed countries including United States, Japan and European Union countries, as reflected in their low economic growth figures. China, which has become the powerhouse of Asian economies, similarly faced sluggish conditions even though its economic growth exceeded global average.*

*Highest impact of the pressures hit business activities in terms of global trade traffic. Export and import activities has not shown significant movement, thus depressing natural resources commodities prices. Oil price and other international commodities has greater impact that facing lower price globally.*

*A number of important political agenda emerged as significant factors of global situation in 2016. Among them are two notable events, which are Britain exiting the European Union, or Brexit, that has impacted economic mapping in Europe. Second, the election of Donald Trump as the new President of the United States to replace Barack Obama.*

*Economic growth in Indonesia is still largely susceptible to the volatility of the global commodities market, because raw commodities account for 60% of Indonesia's total export. However, Indonesia achieved better economic growth in 2016 with the gross domestic product (GDP) expanding by 5.0%, slightly higher from 4.8% recorded in 2015. This is attributed to stable private consumption and the acceleration of infrastructure development projects as fiscal stimulus to sustain growth in 2016.*

*To support economic and business activities, Bank Indonesia maintained a low-interest environment during 2016 whilst closely monitoring the trend of Fed movements that could potentially trigger a capital outflow by foreign investors. The Rupiah also remained relatively stable during the year, slightly appreciating to close the year at Rp13,436 per US Dollar as compared to the year end position of 2015 at Rp13,795 per US Dollar. The overall stability in the economy and the money market was supported in part by the success of the Government's tax amnesty program, which provided a significant contribution of repatriated funds and tax receipts to support the state budget in funding the costs of infrastructure building and other spending.*



Tantangan dan ketidakpastian secara global masih terjadi pada tahun 2017, khususnya pada peta ekonomi dan politik, tapi tidak menyurutkan kesempatan Indonesia untuk terus tumbuh. Sebagai salah satu kekuatan ekonomi terbesar di Asia, Indonesia memiliki kesempatan kuat untuk tumbuh sejalan dengan pertumbuhan kelas menengah yang relatif tinggi.

Selain itu komitmen Pemerintah untuk melanjutkan berbagai program penguatan infrastruktur, termasuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim membangun jaringan tol laut, akan mempercepat pemerataan akses ekonomi.

## **TINJAUAN OPERASIONAL**

Perseroan adalah salah satu pemain utama penyedia pelayaran lepas pantai yang terintegrasi di Indonesia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang.
  - a. Pelayaran dalam negeri yang meliputi pengangkutan laut antara pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;
  - b. Pengangkutan barang-barang : bahan bakar minyak (BBM) dan limbah b3 (bahan berbahaya dan beracun);
  - c. Jasa pelayaran dan pengangkutan yang meliputi pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang;
  - d. Jasa pengangkutan minyak dan gas, yang meliputi pengangkutan minyak/gas dengan menggunakan tanker;
  - e. Jasa penyewaan kapal laut yang meliputi penyewaan kapal laut.
2. Melakukan pekerjaan-pekerjaan: *engineering* bidang lepas pantai, *Towing, Diving* (dibawah air).
3. Bertindak selaku: keagenan rig dan perwakilan dari Negara-negara diluar negeri untuk melakukan jual beli kapal.

Rangkaian aktivitas ini tidak lepas dari berbagai hal yang dapat berpengaruh pada pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Sebagai kegiatan usaha padat modal, ketergantungan pada dana pihak ketiga untuk modal kerja dan investasi sangat tinggi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga akan berpengaruh pada kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban.

*The economic climate in 2017 will continue to be dominated by global challenges and uncertainty, particularly with international economic and political factors, and Indonesia has consistently maintained positive growth. Indonesia still possesses promising potentials with a growing middle class. Strong commitment and efforts from the Government to accelerate the development of*

*infrastructure, included putting Indonesia as maritime axis by constructing sea toll access, soon will put its performance to continue to improve in the future.*

## **OPERATION OVERVIEW**

*The Company is one of the major offshore integrated shipping players in Indonesia To achieve the aforementioned objectives and objectives, the Company may carry out the following activities:*

1. *Running a business in the field.*
  - a. *Domestic shipping encompassing regular and regular sea-port transportation between ports in Indonesia and / or irregular and irregular voyages using all types of vessels;*
  - b. *Transport of goods: fuel oil (BBM) and waste b3 (hazardous and toxic materials);*
  - c. *Shipping and freight services which include shipping / transport of persons, animals and goods;*
  - d. *Oil and gas transport services, which include oil / gas transportation by tanker;*
  - e. *Ship rental services that include rental of ships.*
2. *Doing jobs: engineering offshore, Towing, Diving (under water).*
3. *Act as: rig agency and representatives from overseas countries to undertake the sale and purchase of vessels.*

*This series of activities can not be separated from various things that can affect the achievement of the Company's operational and financial performance. As a capital-intensive business, dependence on third party funds for working capital and investment is very high. Therefore, changes in interest rates will affect the Company's ability to settle its obligations.*

Antisipasi telah dilakukan dengan menkonversi pinjaman yang sebelumnya berdenominasi Rupiah dengan suku bunga rata-rata sebesar 12%, menjadi pinjaman dalam Dolar AS dengan rata-rata tingkat bunga sebesar 5%. Dengan suku bunga yang lebih rendah, Perseroan berpotensi meningkatkan keuntungan Perseroan. Namun ini semua tergantung dari kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia sebagai penentu kebijakan moneter.

Perseroan juga cukup tergantung pada perubahan kebijakan fiskal yang dikeluarkan Pemerintah. Kebijakan fiskal yang tercermin dari kebijakan yang dikeluarkan SKK Migas dapat mempengaruhi besaran belanja modal dan operasional perusahaan migas. Sebagai pendukung kegiatan hulu migas, perubahan kebijakan fiskal juga dapat berpengaruh pada aktivitas Perseroan.

Secara operasional Perseroan juga dipengaruhi oleh kontrak kerja sewa kapal dengan para pelanggan. Untuk itu Perseroan dengan komitmen tingkat layanan terbaik, berupaya untuk menjaga kinerja jangka panjang yang berkelanjutan. Selain mempertahankan kontrak-kontrak yang sedang berjalan melalui upaya terbaik dalam memberikan layanan, Perseroan juga berupaya untuk terus mendapatkan kontrak sewa kapal jangka panjang sehingga kinerja Perseroan dapat terjaga.

## **TINJAUAN KEUANGAN**

### **Pendapatan, Laba Operasional dan Laba Tahun Berjalan**

Tabel dan Grafik Pendapatan, Laba Operasional dan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan dalam Lima Tahun Terakhir (dalam Ribuan Dolar AS)

<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>PROFIT AND LOSS</b>
Pendapatan	18.904,96	18.363,34	23.775,08	25.103,63	12.760,40	<i>Revenue</i>
Laba Operasional	8.830,49	7.820,76	10.472,87	10.802,91	44,47	<i>Operating Profit</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.292,22	8.405,23	4.174,69	4.703,45	(6.806,38)	<i>Income (Loss) for the Year</i>

*Anticipation has been made by converting the previous Rupiah-denominated loan with an average interest rate of 12%, to US Dollar loan with an average interest rate of 5%. With lower interest rates, the Company has the potential to increase the Company's profits. But this all depends on the policy of the Government and Bank Indonesia as determinants of monetary policy.*

*The Company is also quite dependent on changes in fiscal policy issued by the Government. Fiscal policy reflected in the policy issued by SKK Migas can affect the amount of capital expenditure and operational of oil and gas company. As supporters of upstream oil and gas activities, fiscal policy changes may also affect the Company's activities.*

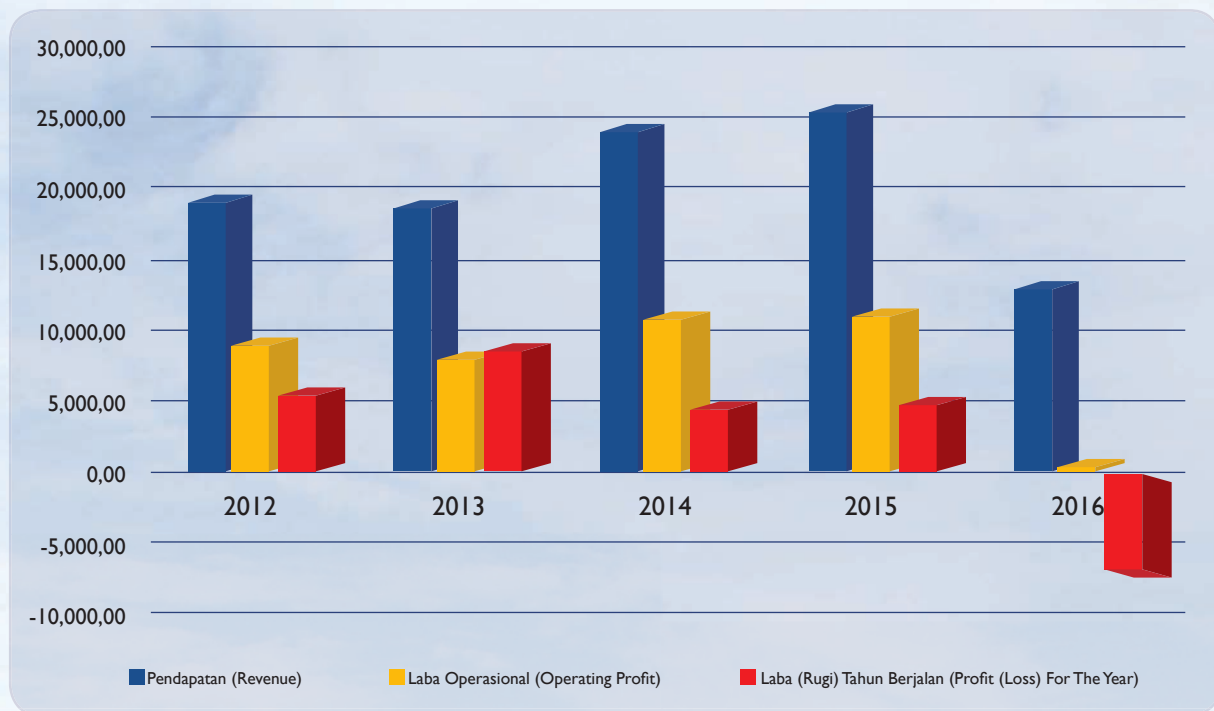
*Operationally, the Company is also affected by the rental contract with its customers. For that purpose, the Company with the best service level commitment, strives to maintain long-term sustained performance. In addition to maintaining ongoing contracts through best efforts in providing services, the Company also seeks to continue to obtain long-term lease contracts so that the Company's performance can be maintained.*

## **FINANCIAL OVERVIEW**

### **Revenue, Operating Profit and Income for the Year**

*Table and Graph of Revenue, Operating Profit and Income (Loss) for the Year of the Company for the Past Five Years (in Thousand US\$)*





Pendapatan Perseroan menurun 49,17% menjadi USD 12.760,40 ribu pada 31 Desember 2016 dari USD 25.103,63 ribu pada 31 Desember 2015. Penurunan ini disebabkan turunnya harga minyak dunia, dimana perusahaan-perusahaan minyak yang beroperasi di Indonesia mengurangi aktivitas dan melakukan efisiensi. Bahkan terdapat beberapa perusahaan yang menghentikan kegiatan eksplorasi menyusul harga jual minyak yang terlalu rendah.

*The Company's revenues decreased 49.17% to USD 12,760.40 thousand as of December 31, 2016 from USD 25,103.63 thousand on December 31, 2015. This decrease was due to lower world oil prices, where oil companies operating in Indonesia reduced their activities and extended its efficiency. There are even some companies that stop exploration activities following oil prices are too low.*

Turunnya pendapatan diikuti dengan masih tingginya beban operasional, dimana pada tahun 2016 nilainya mencapai 99,65% dari pendapatan, sementara beban operasional pada tahun 2015 sebesar 56,96% dari pendapatan. Namun Perseroan telah berhasil melakukan efisiensi biaya, dengan penurunan sebesar 11,08%. Sehingga Perseroan masih membukukan laba operasional pada tahun 2016 sebesar USD 44,47 ribu, atau turun sebesar 99,59% dibandingkan perolehan tahun 2015 sebesar USD 10.802,91.

*The decrease in revenue is followed by high operating expenses, which in 2016 reached 99.65% of revenues, while operating expenses in 2015 amounted to 56.96% of revenues. However, the Company has managed to perform cost efficiency, with a decrease of 11.08%. So the Company still recorded operating profit in 2016 amounting to USD 44.47 thousand, or down by 99.59% compared to the acquisition in 2015 amounted to USD 10,802.91.*

Penurunan pendapatan juga berdampak pada terjadinya kerugian tahun berjalan pada tahun 2016 sebesar USD 6.806,38 ribu. Sementara pada tahun 2015 Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar USD 4.703,45 ribu. Namun secara fundamental Perseroan masih kuat dengan masih tercatatnya laba ditahan sebesar USD 27.856,63 ribu per 31 Desember 2016.

*The decrease in income also affects the loss of current year in 2016 amounted to USD 6,806.38 thousand. While in 2015 the Company recorded a current profit of USD 4,703.45 thousand. Fundamentally, however, the Company is still strong with the retained earnings of USD 27,856.63 thousand as of December 31, 2016.*

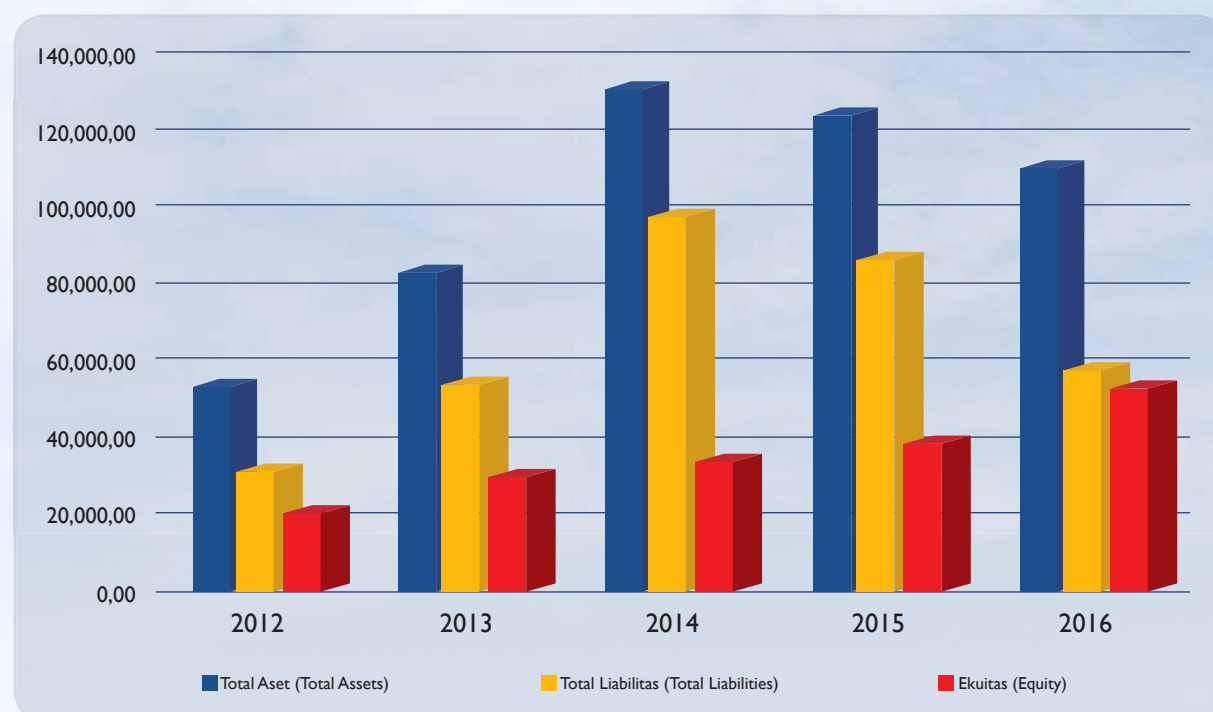
**Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

**Assets, Liabilities and Equity**

Tabel dan Grafik Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perseroan dalam Lima Tahun Terakhir (dalam Ribuan Dolar AS)

Table and Graph of Assets, Liabilities and Equity of the Company for the Past Five Years (in Thousand of US\$)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2012	2013	2014	2015	2016	BALANCE SHEET
Jumlah Aset	52.544,67	82.121,02	129.976,06	123.821,27	109.821,02	Total Assets
Jumlah Liabilitas	32.105,00	52.992,81	96.659,10	85.805,97	57.447,32	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	20.439,67	29.128,21	33.316,96	38.015,30	52.373,70	Total Equity



### Aset

Perseroan mengalami penurunan Total Aset sebesar 11,315 menjadi USD 109.821,02 ribu per 31 Desember 2016, dibanding USD 123.821,27 ribu per 31 Desember 2015. Penurunan nilai ini disebabkan oleh meningkatnya nilai depresiasi sebesar 37,57% menjadi USD 33.042,10 ribu pada tahun 2016 dari sebelumnya USD 24.018,69 ribu. Hal ini berakibat pada penurunan nilai aset tetap sebesar 8,89% menjadi USD 102.410,59 ribu pada tahun 2016 dari sebelumnya USD 112.403,08 ribu pada tahun 2015.

### Liabilitas

Perseroan membukukan penurunan liabilitas sebesar 33,05% menjadi USD 85.805,97 ribu per 31 Desember 2016 dari sebelumnya USD 57.447,32 ribu per 31 Desember 2015. Besarnya penurunan ini disebabkan adanya kapitalisasi utang pemegang saham menjadi modal disetor.

### Ekuitas

Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 37,77% menjadi USD 52.373,70 ribu per 31 Desember 2016 dibanding sebelumnya sebesar USD 38.015,30 ribu. Peningkatan ini terjadi menyusul adanya kapitalisasi utang pemegang saham menjadi modal disetor.

### Asset

The Company experienced a decrease in Total Assets by 11,315 to USD 109,821.02 thousand as of December 31, 2016, compared to USD 123,821.27 thousand as of December 31, 2015. This decrease was caused by the increase of depreciation value by 37.57% to USD 33,042.10 thousand in year 2016 from the previous USD 24,018.69 thousand. This resulted in a decrease in the value of fixed assets by 8.89% to USD 102,410.59 thousand in 2016 from the previous USD 112,403,08 thousand in 2015.

### Liabilities

The Company recorded a 33.05% decrease in liabilities to USD 85,805.97 thousand as of December 31, 2016 from USD 57,447.32 thousand as of December 31, 2015. The amount of this decline is due to the capitalization of shareholder debt to paid-up capital.

### Equity

The Company recorded an increase in equity of 37.77% to USD 52,373.70 thousand as of December 31, 2016 compared to the previous USD 38,015.30 thousand. This increase occurred following the capitalization of shareholder debt into paid up capital.



## **Arus Kas**

Sumber utama likuiditas Perseroan, termasuk terkait dengan pembelian bahan baku, berasal dari kas internal dan pinjaman. Untuk itu Perseroan perlu menjaga tingkat likuiditas yang aman agar aktivitas operasional Perseroan tidak mengalami hambatan.

### **Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi**

Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar 76,45% menjadi USD 2.707,64 ribu per 31 Desember 2016, dibandingkan dengan USD 11.496,91 ribu per 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 42,82% menjadi USD 14.513,40 ribu dari sebelumnya USD 25.383,44 ribu.

### **Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 96,78% menjadi USD 86,00 ribu per 31 Desember 2016, dibandingkan dengan USD 2.673,42 ribu per 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan tidak adanya aktivitas *capital expenditure* yang signifikan.

### **Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun sebesar 43,71% menjadi USD 4.276,79 ribu per 31 Desember 2016, dibandingkan dengan USD 7.598,30 ribu per 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai pada pembayaran utang bank dan pembayaran utang sewa pembiayaan.

## **Arus Kas Bersih**

Perseroan berhasil menjaga tingkat arus kas positif pada tahun 2016 meski mengalami penurunan dibanding tahun 2015, ditengah penurunan pendapatan yang tajam. Tercatat penurunan nilai kas dan setara kas pada 31 Desember 2016 sebesar 42,91% menjadi USD 2.202,53 ribu, dibandingkan dengan USD 3.857,68 ribu per 31 Desember 2015.

## **STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN**

Perseroan menggunakan kas operasional serta pembiayaan dari perbankan maupun lembaga non perbankan untuk pembelanjaan modal. Sumber lain yang digunakan adalah tambahan modal disetor dari pemegang saham.

## **Cash flow**

*The main sources of liquidity of the Company, including related to the purchase of raw materials, come from internal cash and loans. Therefore, the Company needs to maintain a safe liquidity level so that the Company's operational activities do not experience any obstacles.*

### **Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**

*The Company recorded net cash received from operating activities decreased by 76.45% to USD 2,707.64 thousand as of December 31, 2016, compared to USD 11,496.91 thousand as of December 31, 2015. This was mainly due to a decrease in cash receipts from customers by 42, 82% to USD 14,513.40 thousand from the previous USD 25,383.44 thousand.*

### **Net Cash Used for Investment Activities**

*The Company recorded net cash used for investment activity decreased by 96.78% to USD 86,00 thousand as of December 31, 2016, compared to USD 2,673.42 thousand as of December 31, 2015. This is due to the absence of significant capital expenditure activity.*

### **Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**

*The Company recorded net cash used for financing activities decreased by 43.71% to USD 4,276.79 thousand as of December 31, 2016, compared to USD 7,598.30 thousand as of December 31, 2015. This is due to a decrease in the value of bank debt repayments and payments Debt financing lease.*

## **Net Cash Flow**

*The Company managed to keep the positive cash flow rate in 2016 despite a decline compared to 2015, amid a sharp drop in revenue. The decrease in the value of cash and cash equivalents as of December 31, 2016 amounted to 42.91% to USD 2,202.53 thousand, compared to USD 3,857.68 thousand as of December 31, 2015.*

## **CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OVER CAPITAL STRUCTURE**

*The Company uses operational cash as well as financing from banks and non-banking institutions for capital expenditures. Another source used is additional paid-in capital from shareholders.*

Mengingat pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Dolar AS dan aktivitas operasional juga dibiayai dalam Dolar AS, Perseroan tidak melakukan lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Perencanaan pembelian barang modal Perseroan dilakukan sesuai peruntukannya. Hal ini membuat Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal, bahkan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Hingga 31 Desember 2016, seluruh kebutuhan pembeian mesin, peralatan dan bangunan telah terealisasi dan Perseroan telah menjalankan rencana yang disusun sebelumnya.

## **PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 5 (lima) armada penunjang kegiatan lepas pantai (Offshore Support Vessel-“OSV”) dengan berbagai tipe dan fungsi. Armada penunjang ini melayani portfolio pelanggan dari perusahaan tambang minyak dan gas bumi lokal

hingga multinasional. Saat ini pelanggan terbesar Perseroan adalah CNOOC SES Ltd. Kontrak-kontrak yang dimiliki Perseroan dengan pelanggan utama berjangka waktu berkisar dari 6 (enam) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun. Armada yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

### **I. Kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS)**

AHTS merupakan jenis kapal penunjang untuk kegiatan lepas pantai atau pada penempatan rig minyak. Dalam beberapa hal, AHTS juga berfungsi sebagai kapal untuk lalu lintas pekerja rig dan juga sebagai penyimpan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan di rig. Perseroan mempunyai 1 (satu) unit AHTS dengan kapasitas 5.440 BHP.

Fungsi dari kapal AHTS adalah:

- a. Meletakkan dan melepaskan jangkar untuk alat pengeboran atau *tender barge*;
- b. Menahan posisi apung, produksi, penyimpanan dan bongkar muat untuk kegiatan pengambilan minyak dan gas bumi;
- c. Transportasi awak kapal dan barang seperti bahan bakar, air, peralatan, suku cadang, semen dan makanan.

*Considering that the Company's revenues are denominated in US Dollar and operational activities are also financed in US Dollar, the Company does not hedge in foreign currency for the purchase of capital goods.*

*Planning of purchasing Company's capital goods is done according to its allocation. This resulted in the Company having no significant problems related to the purchase of capital goods, even contributing positively to the improvement of the Company's performance. As of December 31, 2016, all the necessary repayment of machinery, equipment and buildings has been realized and the Company has implemented the previously prepared plan.*

## **BUSINESS PROSPECTS AND CORPORATE STRATEGY**

*In conducting its business activities, the Company owns and operates 5 (five) offshore support vessel (“OSV”) fleets with various types and functions. This supporting fleet serves the customer portfolio of local and multinational oil and gas mining companies. Currently the largest customer of the Company is CNOOC SES Ltd. Contracts owned*

*by the Company with major customers with maturities ranging from 6 (six) months up to 6 (six) years. The Company's fleet is as follows:*

### **I. Anchor Handling Tug Supply (AHTS)**

*AHTS is a type of supporting vessel for offshore activities or on the placement of oil rigs. In some cases, AHTS also serves as a vessel for rig rig traffic and also as a storage tool and materials necessary for rig activities. The Company has 1 (one) AHTS unit with a capacity of 5,440 BHP.*

*The functions of the AHTS vessel are:*

- a. *Laying and unloading anchor for drilling tools or tender barges;*
- b. *Resisting buoyant position, production, storage and loading and unloading for oil and gas extraction activities;*
- c. *Transportation of crew and goods such as fuel, water, equipment, spare parts, cement and food.*



## 2. Kapal Accommodation Work Barges (AWB)

AWB merupakan jenis kapal untuk tempat tinggal personel dan crew untuk kegiatan lepas pantai. AWB dilengkapi dengan kantor, ruang rapat, tempat ibadah, klinik, dapur, ruang makan dan ruang rekreasi. Perseroan memiliki 4 (empat) unit AWB dengan berbagai kapasitas. AWB dilengkapi dengan peralatan mooring system untuk melakukan kegiatan:

- a. Pekerjaan konstruksi
- b. *Hook-up & commissioning support*
- c. *Maintenance*
- d. Sarana logistik dan gudang.

### **Prospek Usaha**

Industri minyak dan gas bumi lepas pantai serta Industri jasa pelayaran angkutan penunjang kegiatan lepas pantai memiliki prospek ke depan yang positif dengan pertumbuhan yang signifikan. Selain itu, mengingat Indonesia memiliki kondisi geografis sebagai negara kepulauan, maka jasa pelayaran angkutan laut menjadi industri yang sangat dibutuhkan. Industri ini diproyeksikan akan bertumbuh pesat seiring dengan:

1. Kondisi geografis Indonesia;
2. Prospek perekonomian Indonesia yang cerah dan pertumbuhan industri infrastruktur yang pesat;
3. Peningkatan produksi dan permintaan minyak dan gas bumi Indonesia;
4. Peraturan Pemerintah yang mendorong pertumbuhan pelayaran nasional.

### **Perkembangan Industri Minyak dan gas Bumi**

Pendapatan dari sektor hulu migas masih menjadi salah satu sumber penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bagi negara. Pada 2016, target lifting minyak yang ditetapkan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) adalah 820 ribu barel minyak per hari. Sementara dari gas adalah 6.438 juta kaki kubik per hari dan migas 1.970 ribu barel setara minyak dan target lifting maupun produksi yang ditetapkan pemerintah melalui APBN berhasil tercapai dengan pencapaian lebih dari 100 persen.

Target produksi hulu minyak dan gas bumi (migas) nasional dipastikan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Mengingat kebutuhan konsumsi, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk, akan selalu berbanding lurus dengan kebutuhan produksi. Makin tinggi konsumsi, makin tinggi produksi minyak yang dibutuhkan. Peningkatan ini, bila tidak diimbangi dengan adanya penemuan baru dalam kegiatan eksplorasi minyak, tentu jumlah impor minyak di masa depan makin meningkat.

## 2. Ship Accommodation Work Barges (AWB)

AWB is a ship type for personnel and crew shelter for offshore activities. AWB is equipped with offices, meeting rooms, places of worship, clinics, kitchens, dining rooms and recreation rooms. The Company has 4 (four) AWB units with various capacities. AWB is equipped with mooring system equipment to perform activities:

- a. *Construction work*
- b. *Hook-up & commissioning support*
- c. *Maintenance*
- d. *Logistics and warehouse facilities.*

### **Business prospect**

The offshore oil and gas industry as well as the shipping services industry supporting offshore activities have a positive forward prospect with significant growth. In addition, since Indonesia has geographical conditions as an archipelago country, the sea transport services are becoming much needed industries. The industry is projected to grow rapidly in line with:

1. *Geographical condition of Indonesia;*
2. *The prospect of a bright Indonesian economy and the rapid growth of the infrastructure industry;*
3. *Increased production and demand for Indonesia's oil and gas;*
4. *Government regulations that encourage the growth of national shipping.*

### **Development of Oil and Gas Industry**

Revenue from the upstream oil and gas sector remains one of the sources of non-tax state revenues (PNBP) for the state. In 2016, the oil lifting target set at the Revised State Budget (APBN-P) is 820 thousand barrels of oil per day. Meanwhile, gas is 6.438 million cubic feet per day and oil and gas 1,970 thousand barrels of oil equivalent and lifting and production target set by the government through the APBN achieved with achievement of more than 100 percent.

The national upstream oil and gas (oil / gas) production target is confirmed to increase over time. Considering the need for consumption, which is characterized by increasing population, will always be directly proportional to production needs. The higher the consumption, the higher the oil production required. This increase, if not offset by new discoveries in oil exploration activities, of course the amount of oil imports in the future is increasing.

Cadangan terambil minyak (recoverable reserve) Indonesia saat ini berdasarkan Data Cadangan dan Sumber Daya Minyak Indonesia per 1 Januari 2015 adalah sebesar 27,6 miliar barel, di mana 24 miliar barel di antaranya sudah diproduksi. Berdasarkan laju produksi saat ini sisa cadangan minyak terambil Indonesia sebesar 3,5 miliar barel hanya mampu bertahan selama 12 tahun.

Indonesia's current recoverable reserves based on Indonesia's Reserve and Resources Data as of January 1, 2015 are 27.6 billion barrels, of which 24 billion barrels have already been produced. Based on the current production rate, Indonesia's remaining oil reserves of 3.5 billion barrels only lasted for 12 years.

## PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 10 Mei 2017, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham, yang mewakili 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sebelumnya diawali dengan Penawaran Umum Perdana Saham, dimana Perseroan menawarkan pada harga penawaran sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) per saham, dengan nilai perolehan dana masyarakat sebesar R 82.500.000.000 (delapan puluh dua miliar lima ratus juta rupiah).

Dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini terjadi perubahan komposisi kepemilikan Perseroan dari sebelumnya:

## SUBSEQUENT EVENT

On May 10, 2017, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 750,000,000 (seven hundred and fifty million) shares, representing 20% (twenty percent) of the issued and fully paid capital. This listing was preceded by an Initial Public Offering, whereby the Company offered at an offering price of Rp 110 (One hundred ten Rupiah) per share, with a net proceeds amounting to R 82,500,000,000 (eighty two billion five hundred million rupiah).

With this Initial Public Offering there has been a change in the Company's ownership composition from the previous:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	12.000.000.000	1.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Andalan Lepas Pantai	2.999.990.000	299.999.000.000	99,99
2. PT Sentra Andalan Tamarin	10.000	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.000.000.000	300.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	9.000.000.000	900.000.000.000	

Menjadi:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham			Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	12.000.000.000	1.200.000.000.000		12.000.000.000	1.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Andalan Lepas Pantai	2.999.990.000	299.999.000.000	99,99	2.999.990.000	299.999.000.000	79,99
2. PT Sentra Andalan Tamarin	10.000	1.000.000	0,01	10.000	1.000.000	0,01
3. Masyarakat	-	-	-	750.000.000	75.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.000.000.000	300.000.000.000	100,00	3.750.000.000	375.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	9.000.000.000	900.000.000.000		8.250.000.000	825.000.000.000	





**5**

## **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

*Good Corporate Governance*

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien. Dengan tata kelola yang baik pemberdayaan fungsi dan kemandirian manajemen meningkat, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional. Manajemen juga didorong mengelola Perseroan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap stakeholder maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Melalui pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, pengambilan keputusan dapat diambil secara tepat sehingga kinerja Perseroan akan meningkat. Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya juga akan terlindungi hak dan kepentingannya, sekaligus juga akan menikmati hasil dari nilai perusahaan yang meningkat secara berkelanjutan. Organisasi perusahaan pun akan semakin efisien dan efektif, karena terjadi peningkatan mutu hubungan antar organ pengelola Perseroan baik itu antara Dewan Komisaris dengan Direksi, maupun Direksi dengan jajaran manajemen serta dengan seluruh karyawan lainnya.

## **PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Tata kelola perusahaan menjadi acuan bagi Perseroan dalam melakukan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar. Penerapannya yang efektif dan seimbang membutuhkan peran dan kontribusi positif dari seluruh elemen Perseroan yang akan menjaga pertumbuhan dan kesinambungan usaha. Untuk itu penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan Perseroan selalu sejalan dengan prinsip-prinsip:

- a. Keterbukaan (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi dan relevan mengenai Perseroan.
- b. Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.
- c. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- d. Kemandirian (*Independency*), yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

*The Company implements good corporate governance to encourage professional, transparent and efficient management of the Company. With good governance, functional empowerment and management independence is enhancing, so as to maximize corporate value with strong competitiveness, both nationally and internationally. Management is also encouraged to manage the Company with high moral values and compliance with applicable legislation and awareness of the Company's corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.*

*Through consistent implementation of good corporate governance, decision making can be taken appropriately so that the Company's performance will improve. Shareholders and other stakeholders will also be protected against their rights and interests, while also enjoying the results of a continuously increasing value of the company. The organization of the company will be more efficient and effective, because there is an increase in the quality of the relationship between the organ of the Company's management either between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Board of Directors with the management and with all other employees.*

## **GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES**

*Corporate governance becomes a reference for the Company in managing the company properly and properly. Its effective and balanced implementation requires a positive role and contribution from all elements of the Company that will maintain business growth and sustainability. Therefore, the implementation of corporate governance by the Company is always in line with the following principles:*

- a. *Transparency, namely openness in conducting decision-making process and openness in disclosing information and relevant about the Company.*
- b. *Accountability, namely the clarity of functions, implementation and accountability of the company's organization so that management executed effectively.*
- c. *Responsibility, namely conformity in the management of the company against the applicable laws and principles of sound corporations.*
- d. *Independency, namely a situation in which the company is professionally managed without conflict of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with applicable legislation and sound corporate principles.*



- e. Kewajaran (Fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam UUPT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perusahaan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan kepada Direksi. Dewan Komisaris dapat memberikan pengarahannya dan rekomendasi serta kepada Direksi sehingga kebijakan maupun tindakan dari Direksi selalu memenuhi prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris Perseroan tunduk pada persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam UU PT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang diterbitkan oleh

- e. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders arising under applicable treaty and regulation.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company and holds all powers not submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. As a forum for shareholders to take important decisions within the company, the GMS is conducted with due regard to the provisions of Company Law, the Company's budget and related regulations issued by the regulator in the capital market. The decisions taken at the GMS are based on the Company's long-term business interests.

The GMS has the authority to, among other things, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the amendment of the Articles of Association, approve the annual financial statements of the Company and determine the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and take decisions regarding corporate actions or decisions Other strategic proposed by the Board of Directors. Without prejudice to the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders can not intervene in the performance of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their obligations and rights in accordance with the Statutes and laws and regulations.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Annual General Meeting of Shareholders shall be held annually no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year, while the Extraordinary GMS may be held at any time as required by the Company.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is collectively responsible to shareholders and has an obligation to exercise oversight to the Board of Directors. The Board of Commissioners may provide directives and recommendations and to the Board of Directors so that the policies and actions of the Board of Directors always comply with the principles of good corporate governance. The Board of Commissioners of the Company is subject to the terms and conditions set forth in the PT Law, the articles of association of the Company and regulations issued by the regulators in the capital market.

regulator dibidang pasar modal. Adapun masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah lima tahun sejak ditetapkan dalam RUPS dan Dewan Komisaris Perseroan bertugas dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

### **Komposisi Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Alwie Handoyo
Komisaris	: Rachmat Hardjadinata
Komisaris	: Anhar Satyawan

### **Rapat Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan dapat menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris atau menghadiri rapat bersama Direksi Perseroan dan organ perusahaan lainnya. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada anggaran dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

### **Kebijakan dan Prosedur Remunerasi**

Berdasarkan UUPT dan anggaran dasar Perseroan, gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan yang diberikan ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Nilai dari remunerasi selalu dievaluasi secara berkesinambungan sehingga pemberian remunerasi dalam kepada Dewan Komisaris Perseroan akan sesuai dengan kondisi dan kinerja dari Perseroan. Jumlah remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 156.083.008.

### **Program Peningkatan Kompetensi**

Pada tahun 2016, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan selalu melakukan peningkatan kompetensi terkait dengan pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dalam berbagai rapat dan kegiatan dalam Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan juga saling bertukar wawasan dan pengetahuan serta informasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun dengan anggota Direksi Perseroan.

*The term of office of the members of the Board of Commissioners of the Company shall be five years after being stipulated in the GMS and the Board of Commissioners of the Company shall be tasked with assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.*

### **Composition of the Board of Commissioner**

*The Board of Commissioners consists of one President Commissioner and 2 (two) Commissioners. The composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2016 is as follows:*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Alwie Handoyo</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Rachmat Hardjadinata</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Anhar Satyawan</i>

### **Board of Commissioners Meeting**

*The Board of Commissioners of the Company may hold meetings of the Board of Commissioners or attend meetings with the Board of Directors of the Company and other corporate organs. The implementation of the Board of Commissioners Meeting refers to the Company's articles of association and Company Law.*

### **Remuneration Policies and Procedures**

*Based on Company Law and the Company's articles of association, the salary and / or honorarium and / or allowances provided are determined based on the resolution in the GMS. The value of remuneration is always evaluated on an ongoing basis so that the remuneration of the Board of Commissioners of the Company will be in accordance with the conditions and performance of the Company. The amount of remuneration granted by the Company to the Board of Commissioners up to December 31, 2016 amounts to Rp. 156.083.008.*

### **Competency Improvement Program**

*In 2016, each member of the Board of Commissioners of the Company always improves its competence related to oversight of the management of the Company. In various meetings and activities within the Company, each member of the Board of Commissioners of the Company also exchanges insights and knowledge and information both with members of the Board of Commissioners of the Company and with members of the Board of Directors of the Company.*



## DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh secara kolektif atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam UU PT, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang diterbitkan regulator di bidang pasar modal.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

### Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari satu Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Kardja Rahardjo
Direktur	: Debora Audrey Chiayu Hiu
Direktur	: Leo A. Tangkilisan

### Rapat Direksi

Direksi Perseroan dapat menyelenggarakan rapat Direksi atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris Perseroan dan organ perusahaan lainnya. Penyelenggaraan Rapat Direksi mengacu pada anggaran dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

### Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Berdasarkan UUPT dan anggaran dasar Perseroan, gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan yang diberikan ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Nilai dari remunerasi selalu dievaluasi secara berkesinambungan sehingga pemberian remunerasi dalam kepada Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kondisi dan kinerja dari Perseroan. Jumlah remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 488.147.780.

## BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors shall be the competent and collectively responsible corporate organs of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the courts in accordance with the provisions of the Company Law, the Articles of Association and the regulations issued Regulators in the field of capital markets.*

*In performing its duties, the Board of Directors shall devote full effort, thought, attention and devotion to the tasks, obligations and achievements of the Company's objectives. In addition, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association of the Company and the laws and regulations and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, in accordance with the applicable laws.*

### Composition of the Board of Directors

*The Company's Board of Directors consists of one President Director and 2 (two) Directors. The composition of the Board of Commissioners of the Company as at 31 December 2016 is as follows:*

<i>President Director</i>	<i>: Kardja Rahardjo</i>
<i>Director</i>	<i>: Debora Audrey Chiayu Shark</i>
<i>Director</i>	<i>: Leo A. Tangkilisan</i>

### Meetings of the Board of Directors

*The Board of Directors of the Company may hold meetings of the Board of Directors or attend meetings with the Board of Commissioners of the Company and other corporate organs. The holding of the Board of Directors Meeting refers to the Company's and Company Law.*

### Remuneration Policies and Procedures

*Based on Company Law and the Company's articles of association, the salary and / or honorarium and / or allowances provided are determined based on the resolution in the GMS. The value of remuneration is always evaluated on an ongoing basis so that the remuneration is given to the Board of Commissioners of the Company in accordance with the conditions and performance of the Company. The amount of remuneration granted by the Company to the Board of Commissioners up to December 31, 2016 amounts to Rp. 488,147,780.*

### Program Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2016, masing-masing anggota Direksi Perseroan selalu melakukan peningkatan kompetensi terkait dengan pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dalam berbagai rapat dan kegiatan dalam Perseroan, setiap anggota Direksi Perseroan juga saling bertukar wawasan dan pengetahuan serta informasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun dengan anggota Direksi Perseroan.

### Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan tata kelola perusahaan tidak akan sempurna tanpa adanya Sistem Pengendalian Internal yang memadai. Demi kepentingan tersebut, Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Pelaksanaannya sendiri tetap berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Pelaksana Sistem Pengendalian Internal adalah Unit Audit Internal di Perseroan, melalui pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan akuntansi, serta melaksanakan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Departemen di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

### Competency Improvement Program

*In 2016, each member of the Board of Directors of the Company is always upgrading competencies related to oversight of the management of the Company. In various meetings and activities within the Company, each member of the Board of Directors of the Company also exchanges insights and knowledge and information both with members of the Board of Commissioners of the Company and with members of the Board of Directors of the Company.*

### Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

*Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Principal Shareholders and / or controllers, including:*

- 1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
- 2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- 3. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Principal Shareholders and / or controllers.*
- 4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and*
- 5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Principal Shareholders and / or controllers.*

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

*Implementation of corporate governance will not be perfect without an adequate Internal Control System. For the sake of interest, the Company operates an Internal Control System that binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. Implementation itself remains based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*

*The Implementer of the Internal Control System is the Internal Audit Unit of the Company, through examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance and accounting, and conducting audit rotation in the framework of examining the design and implementation of internal controls that have been undertaken by each Department within the Company. In addition, the Internal Audit Unit also provides suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management.*



## Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas hasil Sistem Pengendalian Internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh risiko-risiko tertentu, termasuk risiko-risiko terkait dengan instrumen keuangan, seperti risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), kredit, likuiditas dan bisnis, yang dipantau dan dikelola oleh Perseroan melalui berbagai kebijakan, prosedur dan proses. Manajemen risiko secara tepat dapat memberikan kepastian bahwa Perseroan memahami, mengukur serta memonitor berbagai risiko yang timbul dan Perseroan mematuhi, sejauh dapat dilaksanakan dengan praktis, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menanggapi risiko-risiko tersebut.

Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko mata uang asing, dikarenakan risiko nilai tukar mata uang asing secara natural dilindungi nilai oleh pendapatan dalam mata uang yang sama.

### Risiko pasar

Perseroan dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi. Risiko tingkat suku bunga dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

### Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul diantaranya dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

## Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

*Evaluation of the results of Internal Control System becomes one of the basis of Management evaluation on the effectiveness of internal control system. The results of the evaluation can be used to improve and improve the Company's system or policy, so that Management can more effectively run the operational activities of the Company. The Internal Audit Unit has the primary responsibility to provide confidence that there is good coordination between the control functions in the Company so that they can operate effectively.*

## RISK MANAGEMENT POLICY

*The Company's business activities are affected by certain risks, including risks associated with financial instruments, such as market risk (ie foreign currency risk and interest rate risk), credit, liquidity and business, monitored and managed by the Company through various policies, Procedures and processes. Appropriate risk management can ensure that the Company understands, measures and monitors various risks that arise and the Company complies with, to the extent practicable, the established policies and procedures to address those risks.*

*The Company does not engage in hedging activities against the exposure portion of foreign currency risk, as foreign exchange rate risks are naturally hedged by revenues in the same currency.*

### Market risk

*The Company is exposed to market risk in using financial instruments, especially currency risk and interest rate risk generated through operating activities. Interest rate risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.*

### Credit risk

*Credit risk represents a risk to the Company's financial loss if the customer or any other party of the financial instrument fails to comply with its contractual liability. These risks arise, among others, from accounts receivable and other receivables. The Company manages and controls credit risk from its accounts receivable and other receivables by monitoring the limit on the receivable arrears period for each customer.*

### Risiko likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perseroan dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas Perseroan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya. Perseroan menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata dan/atau pidana di Pengadilan Negeri, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan sengketa hak kekayaan intelektual di Pengadilan Niaga, sengketa yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan arbitrase lainnya serta Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, dan proses pemeriksaan yang dilakukan di Mahkamah Pelayaran, maupun sengketa atau klaim/somasi yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase.

### Liquidity risk

*Through our existing operations and funding sources, the Company is able to meet all its financial liabilities at maturity, as the Company has liquid financial assets and is available to meet its liquidity needs. In managing liquidity risk, the Company exercises strict supervision on the projection and realization of the cash flow continuously, both the collectibility of receivables and the fulfillment of its obligations and maturity dates. The Company maintains sufficient funds for working capital needs.*

### IMPORTANT COUNTERS FACED OF THE COMPANY

*As of 31 December 2016, the Company and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are not involved in civil and / or criminal cases in the District Court, state administrative disputes in the State Administrative Court, bankruptcy and / or postponement of payment obligations Debts and intellectual property disputes in the Commercial Court, disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board as well as other arbitration bodies as well as the Tax Court, labor disputes in the Industrial Relations Court, and the inspection process conducted in the Court of the Sea, as well as potential disputes or claims Submitted to court and / or arbitration body.*





# 6

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan memandang tanggung jawab sosial merupakan komitmen untuk mendukung peningkatan kualitas masyarakat Indonesia. Kepedulian dan partisipasi Perseroan, dalam jangka panjang akan menjadi pendukung terjaganya komitmen untuk terus berkembang secara berkesinambungan. Untuk itu pada tahun-tahun mendatang, aktivitas tanggung jawab sosial akan dikembangkan baik dari tingkat partisipasi maupun jenis kegiatan.

*Being part of the community, the Company has taken social responsibility as a commitment in supporting Indonesia's community quality of life. The Company's attention and participation, in long term will become the supporter on guarding commitment of sustainable growth. For upcoming years, social responsibility activities will be developed in terms of level of participation and type of activities.*







# Laporan Keuangan 2016

*2016 Financial Report*

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*  
Beserta/ *With*  
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

## **PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

31 Desember 2016 dan 2015  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat)/  
*As of December 31, 2016 dan 2015*  
*And for the years ended December 31, 2016 and 2015*  
(Expressed in Dollar)



PETROLEUM PIONEER



**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENT**

	<u>Halaman / Pages</u>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independen Auditor' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statement</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Shareholde's Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 68	<i>Notes to Financial Statements</i>

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b><u>Aset Lancar</u></b>				<b><u>Current Assets</u></b>
Kas dan Bank	2b,2c,2k, 4,28	2.202.528	3.857.681	Cash and Bank
Piutang usaha	2c, 2e, 2k, 6, 28	2.621.638	4.374.637	Trade receivables
Piutang lain-lain	2c, 7,28	56.470	38.633	Other receivable
Uang muka	2c ,8,28	942.976	590.190	Advance payment
Pajak dibayar dimuka	2k,3,13a	44.674	564.192	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2f,9	184.553	226.953	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>6.052.839</b>	<b>9.652.286</b>	<b>Total current assets</b>
<b><u>Aset tidak Lancar</u></b>				<b><u>Non - current assets</u></b>
Jaminan deposito	2c, 5	300.435	181.492	Security deposits
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar 2016: USD 33.042.101 ; 2015: USD 24.018.685;	2g, 10	102.410.595	112.403.081	Fixed assets - net of Accumulated depreciation 2016: USD 33,042,101; 2015: USD 24,018,685;
Aset lain-lain	2c,11	40.207	1.096.090	Other asset
Aset pajak tangguhan	2k, 13d	1.016.946	488.324	Deferred tax asset
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>103.768.183</b>	<b>114.168.987</b>	<b>Total non - current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>109.821.022</b>	<b>123.821.273</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Short – Term liabilities</b>
Utang usaha	2c,12,28	2.262.535	3.433.455	Trade payables
Utang pajak	2k, 13b	3.532	21.936	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 14	305.623	234.550	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
- Utang bank	2c, 17, 29	1.830.000	8.662.238	- Bank loan
- Utang obligasi konversi	2c, 3d, 16, 28, 29	-	13.286.486	- Convertible Bonds
<b>Jumlah liabilitas Jangka pendek</b>		<b>4.401.690</b>	<b>25.638.665</b>	<b>Total short-term Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Long -term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	2c, 17, 28, 2c, 3d, 16,27, 28,29	51.250.590	49.422.984	- Bank loan
- Utang obligasi konversi	2c,15,29, 30	-	1.832.951	- Convertible Bonds
Utang pemegang saham		1.623.240	8.760.127	Due to share holders
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2h,18	171.800	151.247	Employee benefit Liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka Panjang</b>		<b>53.045.630</b>	<b>60.167.309</b>	<b>Total long-term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>57.447.320</b>	<b>85.805.974</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equities</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar 1.200.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000 lembar saham (2016: 300.000 dan 2015: 12.000)	19	24.481.836	1.343.850	Capital stock-par value Rp 1,000,000, Authorized -1,200,000 shares, Issued and fully paid 300,000 shares (2016: 300,000 and 2015:12,000)
Unsur ekuitas dari obligasi konversi	16	-	1.986.774	Equity component of the convertible bond
Saldo Laba		27.856.629	34.663.006	Retained earning
Komponen ekuitas lainnya		35.237	21.669	Other equity Components
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>52.373.702</b>	<b>38.015.299</b>	<b>Total Equities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>109.821.022</b>	<b>123.821.273</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Others Comprehensive Income**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended in  
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN	2l,3,21	12.760.399	25.103.633	REVENUE
BEBAN OPERASIONAL	2l,3,22	12.715.931	14.300.720	OPERATING EXPENSES
<b>LABA KOTOR</b>		<b>44.468</b>	<b>10.802.913</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2k,3,23	(5.201.818)	(1.295.664)	General & administration expenses
Pendapatan keuangan	2k,3,24	1.684.278	4.528	Financial income
Beban keuangan	2k,3,25	(3.538.708)	(4.656.139)	Financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs – neto	2k,2l,3	(107.469)	378.378	Gain (loss) on forex exchange – net
Lain-lain - neto		(219.735)	(690.928)	Other – net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(7.338.984)</b>	<b>4.543.088</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Beban pajak penghasilan - Neto	2l,13d	532.607	160.362	Income tax expense - Net
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(6.806.377)</b>	<b>4.703.450</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Laba (rugi) lainnya yang tidak Direklasifikasi ke dalam laba/rugi		-	-	Not to be reclassified to profit or loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		17.554	(6.811)	Actuarial gain (loss)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait	2l,13d	(3.985)	1.703	Deferred income tax related to remeasurements
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>13.568</b>	<b>(5.108)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(6.792.809)</b>	<b>4.698.342</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	33	(113,21)	391.53	Profit (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Dollar, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016 dan 2015  
(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid	Ekuitas hak konversi pemegang obligasi konversi / Convertible bond holder's conversion equity	Saldo Laba/ Retained earnings	Komponen ekuitas lainnya / Other equity Components	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of December 31, 2014
Saldo per 31 Desember 2014	1.343.850	1.986.774	29.959.556	26.777	33.316.957	Balance as of December 31, 2014
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.703.450	-	4.703.450	Current year comprehensive income
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	(5.108)	(5.108)	Actuarial gain (loss)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>1.343.850</b>	<b>1.986.774</b>	<b>34.663.006</b>	<b>21.669</b>	<b>38.015.299</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Tambahan modal saham-konversi obligasi	23.137.986	-	-	-	23.137.986	Additional equity-convertible bonds
Konversi atas utang obligasi konversi ke modal saham	-	(1.986.774)	-	-	(1.986.774)	Konversion of convertible bonds into equity
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.806.377)	-	(6.806.377)	Current year comprehensive income (loss)
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	13.568	13.568	Actuarial gain (loss)
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>24.481.836</b>	<b>-</b>	<b>27.856.629</b>	<b>35.237</b>	<b>52.373.702</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**Laporan Arus Kas**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31  
Desember 2016, dan 2015  
(Disajikan dalam Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**Statements Of Cash Flow**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016  
dan 2015  
(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		14.513.398	25.383.436	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(8.173.062)	(9.223.427)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban bunga dan keuangan	25	(3.538.708)	(4.656.139)	Payment for interest and financial charges
Penerimaan (Pembayaran) pajak		(27.508)	(112.802)	Receipt of (Payment for) taxes
Penerimaan bunga	24	1.684.278	4.528	Receipts for interest
Penerimaan lain – lain		(1.750.760)	101.317	Other receipts
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>2.707.638</b>	<b>11.496.913</b>	<b>Net cash provided by Operating activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(641.882)	(2.673.421)	Additions to fixed assets
Pengurangan (Penambahan) aset lain-lain		555.883	-	Decrease (Increase) others Assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(85.999)</b>	<b>(2.673.421)</b>	<b>Net cash used for Investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (Pembayaran) utang bank		(5.004.632)	(6.160.523)	Receipts of (payment for) bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	(1.437.773)	Payments of finance Lease
Penerimaan utang pemegang saham		727.840	-	Receipts of Due to Shareholders
Peningkatan modal		-	-	Capital increase
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(4.276.792)</b>	<b>(7.598.296)</b>	<b>Net cash used for financing activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas</b>		<b>(1.655.154)</b>	<b>1.225.196</b>	<b>Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents</b>
<b>Kas Dan Setara Kas Awal Tahun</b>	4	<b>3.857.681</b>	<b>2.632.485</b>	<b>Cash And Cash Equivalents at Beginning Of Year</b>
<b>Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	4	<b>2.202.528</b>	<b>3.857.681</b>	<b>Cash And Cash Equivalents at The End Of Year</b>

Lihat Catatan 31 untuk penyajian transaksi non-kas Perusahaan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian Entitas

PT Pelayaran Tamarin Samudra (Entitas) didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta Notaris Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., No. 38. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-25.357.HT.01.TH.98 Tanggal 16 November 1998.

Pada tanggal 29 September 2016 terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris dan peningkatan modal dasar Perusahaan berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 29 September 2016 oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta yang berisikan peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000, pengeluaran saham baru sebesar Rp 288.000.000.000 atau sebanyak 288.000 lembar, dan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0020510.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 3 November 2016.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn No. 10 tanggal 9 Februari 2017 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2005. Perusahaan berdomisili di Jl. Alaydrus No. 78C Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat.

Maksud dan tujuan perusahaan ialah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran. Untuk mendapai maksud dan tujuan tersebut diatas Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pelayaran baik dalam maupun luar negeri yang juga meliputi usaha-usaha pengangkutan penumpang, barang dan hewan dengan kapal laut keluar negeri dan/atau dari luar negeri, demikian dengan usaha-usahanya termasuk pula :

#### 1. GENERAL

##### a. Entities Establishment

*PT Pelayaran Tamarin Samudra (Entities) was established on August 27, 1998 based on Deed Linda Ibrahim, SH, No. SH, No. 38. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-25.357.HT.01.TH.98 Date 16 November 1998.*

*On 29 September 2016 there is a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners and increase the Company's authorized capital by notarial deed No. 78 dated 29 September 2016 by Wiwik Condro, SH, notary in Jakarta, which contains the basic capital increase from Rp 20,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000, issuing new shares amounting to Rp 288,000,000,000 or as much as 288,000 sheets, and amending Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association of the Company. This change was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0020510.AH.01.02. 2016 November 3, 2016.*

*The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 10 dated February 9, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn notary in Jakarta the company's change of status from a closed company became a publicly listed company.*

*The Company started commercial operations in September 2005. The Company domiciled in Jl. Alaydrus No. 78C Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat.*

*The company's purpose and objectives to carry out a business in the field of shipping. In order to achieve those purposes and objectives the entities may carry out business activities in the field of shipping both within and outside the country in which passengers, goods and animals by ship out of the country and / or from overseas, so with effort, including also:*



**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Entitas (Lanjutan)**

- a. Menyelenggarakan pekerjaan lepas pantai
- b. Menyelenggarakan muatan penyebrangan
- c. Menyelenggarakan muatan lanjutan
- d. Semua kegiatan untuk bertindak sebagai agen, baik keagenan lokal (*Local Agency*) maupun keagenan umum (*General Agency*) dari usaha pelayaran niaga dalam dan luar negeri untuk hal-hal yang lazim dikerjakan.

**b. Susunan Komisaris dan Dewan Direksi**

Berdasarkan Akta terakhir yaitu Akta Notaris No. 78 tanggal 29 September 2016 dari Wiwik Condro, SH., Notaris di Jakarta disebutkan bahwa susunan Komisaris dan Dewan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			
Komisaris Utama	: Alwie Handoyo	-	<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Independen	: Rachmat Hardjadinata	-	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	: Anhar Satyawan	Sarifin	<i>Independent Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
<b><u>Direksi</u></b>			
Direktur Utama	: Kardja Rahardjo	Kardja Rahardjo	<b><u>Board Of Directors</u></b>
Direktur	: Debora Audrey Chiayu Hiu	Debora Audrey Chiayu Hiu	<i>President Director</i>
Direktur	: Leo A. Tangkilisan	Muhamad Sofani	<i>Director</i>
Direktur	: -	Socheh Iwan Setiawan	<i>Director</i>
<b><u>Komite Audit</u></b>			
Ketua Komite Audit	: Fahmi Harsandono, SE.	-	<b><u>Audit Committe</u></b>
Anggota	: Raimon, SE., M.Si., Ak., QIA., CA., CPAI	-	<i>Chairman</i>
Anggota	: Rahmat Sukendar, SE., Ak., CA., CPAI	-	<i>Member</i>
			<i>Member</i>

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Entities Establishment (Continued)**

- a. Carrying out work offshore
- b. Organizing cargo crossing
- c. Transshipment through cargo
- d. All activities are to act as an agent, either local agency as well as the general agency from commercial shipping business within and for common things done.

**b. Board of commissioners and Directors**

Based on the last deed that Deed No. 78 dated September 29, 2016 of Emmy Halim, SH., Notary in Jakarta stated that the composition of Commissioners and the Board of directors Entities on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)****b. Susunan Komisaris dan Dewan Direksi (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

Tahun	Komisaris (US\$)	Direksi (US\$)
2015	5.867	42.920
2016	11.617	36.331
Jumlah	<b>17.484</b>	<b>79.251</b>

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 38 dan 42 orang (tidak diaudit)

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang telah diselesaikan dan disetujui pada tanggal 27 April 2017

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

**a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan – Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

**1. GENERAL (Continued)****b. Board of commissioners and Directors (Continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the details of the compensation paid to the Commissioners and Directors of the company are as follows:

Tahun	Komisaris (US\$)	Direksi (US\$)
2015	5.867	42.920
2016	11.617	36.331
Jumlah	<b>17.484</b>	<b>79.251</b>

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had a total number of 38 and 42 permanent employees, respectively (unaudited)

**c. Completion of Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and Regulation No. VIII. G.7 Financial Services Authority (OJK), which has been completed and approved on April 27, 2017

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Here is an overview of significant accounting policies applied in the preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia regarding guidelines for financial statement presentation.

**a. Basis of preparation of Financial Statements**

The financial statement have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institutr of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by OJK.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan**  
(Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsel akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari – 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dollar Amerika Serikat (USD) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan.

- Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**a. Basis of preparation of Financial Statements**  
(Continued)

The financial statement have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flow, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 – December 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollar (USD) which is also the functional currency of the entity.

**Accounting standards issued but not yet effective**

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date.

- Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS No. 1, will be effectively applied on January 1, 2017.

Amendments to this PSAK provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.



## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

#### Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan.

- Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017. (Lanjutan)

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut:

- a. PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim;
  - b. PSAK No. 5: Segmen Operasi;
  - c. PSAK No. 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan; dan
  - d. PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### a. Basis of preparation of Financial Statements (Continued)

#### Accounting standards issued but not yet effective (Continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date.

- Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS No. 1, will be effectively applied on January 1, 2017. (Continued)

Amendments to this PSAK also results in an amendment to PSAK (consequential amendment) as follows:

- a. PSAK No. 3: Interim Financial Statements;
- b. PSAK No. 5: Operating Segments;
- c. PSAK No. 60: Financial Instruments Disclosures; and
- d. PSAK No. 62: Insurance Contract.

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flows and noncash.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan**  
(Lanjutan)

**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif** (Lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**Penyesuaian Tahunan 2016**

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan manajemen risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**a. Basis of preparation of Financial Statements**  
(Continued)

**Accounting standards issued but not yet effective** (Continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (Continued)

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeding its carrying amount.

**Annual Improvement 2016**

- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through crossreferences of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that is available to users of the interim financial statements and should be at the same time.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan**  
(Lanjutan)

**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif** (Lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (Lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2016** (Lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**a. Basis of preparation of Financial Statements**  
(Continued)

**Accounting standards issued but not yet effective** (Continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (Continued)

**Annual Improvement 2016** (Continued)

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by currency in which the bonds are denominated and not based on

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.



## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

#### Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (Lanjutan)

#### Penyesuaian Tahunan 2016 (Lanjutan)

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

### b. Kas dan Bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### a. Basis of preparation of Financial Statements (Continued)

#### Accounting standards issued but not yet effective (Continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (Continued)

#### Annual Improvement 2016 (Continued)

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2017 with earlier application permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

### b. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and are readily convertible into cash in an amount to be determined and have the risk of changes in value which are not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### c. Instrumen Keuangan

#### c.1 Aset Keuangan

##### Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, jaminan deposito. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### c. Financial Instruments

#### c.1 Financial Assets

##### Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets, whichever is appropriate. The Company determines the classification of the financial asset at initial recognition, and if allowed and appropriate, will conduct an evaluation at each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial asset is recorded at fair value through profit or loss.

The purchase or sale of financial assets requiring the delivery of assets within the period specified by the prevailing market rules (custom trades) are recognized on the trading date, ie, the date on which the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and bank, trade receivables and others, security deposit. The Company classifies all of their financial assets as loans and receivables.

##### Measurement after Initial Recognition

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determined payments, which have no quotes in the active market. The financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as during the amortization process.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### c.2 Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, biaya akrual, utang bank, utang pemegang saham dan utang obligasi konversi. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang

##### Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

#### c.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### c. Financial Instruments (Continued)

#### c.2 Financial Liabilities

##### Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities upon initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debts, including directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities include accounts payable, accrued expenses bank loan, shareholder loan and convertible bonds. The Company classifies all their financial liabilities as loans and debts*

##### Measurement after Initial Recognition

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized and through the amortization process.*

#### c.3 Mutually remove from financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net's value is reported in the statement of financial position if, and only if, currently has the legal right to remedy any amount already recognized and intends to settle the net, or to realize the asset and settle Liabilities simultaneously.*



## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### c.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (arm's length market transactions); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

#### Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

#### c.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### c. Financial Instruments (Continued)

#### c.4 The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments traded in an active market, determined by reference to the quotation of the applicable market offer price at the business closing time at each reporting date.

For financial instruments that do not have an active market, the fair value is determined using the valuation techniques permitted by SFAS No. 55 (Revised 2014) such as with reference to arm's length market transactions; Referring to the fair value of other similar instruments; A discounted cash flow analysis; Or other rating models.

#### Credit risk adjustment

Firms adjust prices in observable markets to reflect differences in credit risk of parties transacting between market-traded instruments and instruments assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of the position of financial liabilities, the Company's credit risk relating to these financial instruments is taken into account.

#### c.5 Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal payments or reductions. The calculation takes into consideration the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and costs which are an integral part of the effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**c.6 Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**c.6 Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment of a financial asset or group of financial assets is deemed to occur if, and only where, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (the "adverse event") and the adverse event impacts future estimated future cash flows on financial assets or groups of financial assets that can be estimated reliably.*

*Evidence of impairment may include an indication of the borrower or group of borrowers experiencing significant financial difficulties, default or arrears of interest or principal payments, there is the possibility that the borrower will be declared bankrupt or reorganize other finances and when observable data indicates a decrease can Measured over future estimated future cash flows, such as increased arrears or economic conditions that correlate with default.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of the allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with related allowances, are written off in the absence of any realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.*

*If, in the subsequent period, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases as events occurring after impairment are recognized, the previously recognized impairment losses increase or decrease by adjusting the allowance for impairment. If in the future such removal can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.*

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**c.7 Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas-misalnya goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan-tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**c. Financial Instruments** (Continued)

**c.7 Impairment of non-financial assets**

Assets with unlimited useful lives-such as goodwill or intangible assets that are not ready for use-are not amortized but are tested for impairment annually, or more often if there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount represents the higher of the fair value of the asset less the cost to sell and the asset's value. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level where there are identifiable cash flows. Non-financial assets other than impaired goodwill are tested to determine whether there is a possibility of impairment recovery, at each reporting date.

Reversal of an impairment loss, for assets other than goodwill, is recognized if, and only if, there is a change in the estimates used in determining the recoverable amount of the asset since the last impairment test. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss. Such reversal may not result in an asset's carrying amount in excess of the cost of depreciation prior to any impairment at the date of reversal. Impairment loss on goodwill is not reversed.



**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**c.8 Pengertian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

**c.8 Definition of recognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*Financial assets (or more accurately, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has expired; Or (2) the Company has transferred their right to receive cash flows arising from assets or liabilities to pay the cash flows received in full without material delay to third parties in the "pass-through" agreement; And (a) the Company has substantially removed all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company has substantially removed or no ownership of the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*Financial liabilities are derecognized when such liability is terminated, canceled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another financial liability of the same lender subject to substantially different terms, or substantially modified the terms of an existing liability, such exchange or modification is treated as a termination of initial liability recognition and the recognition of a new liability, And the difference between the carrying amount of each liability is recognized in profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c.9 Instrumen keuangan majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Perusahaan terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya. Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kadaluarsa

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

c.9 Compound financial instruments

Compound financial instruments issued by the Company consist of convertible bonds which can be converted into a fixed amount of share capital upon maturity of the holders' option. Components of liabilities on multiple financial instruments are recognized initially at fair value of similar liabilities that do not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially at the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the component liabilities. Directly attributable transaction costs are allocated to liability and equity components in proportion to their original carrying amount. After initial recognition, the liability component of multiple financial instruments is measured at amortized cost using the effective interest method. Components of equity instruments of a composite financial instrument are not measured again after initial recognition except at the time of conversion or expiration

d. Transactions with Related Parties

Entities applying PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

This transaction is based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions conducted with non-related parties.

This transaction is based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions conducted with non-related parties.

A party is deemed to be related to the Company if:

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or being controlled by, or being under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company which has significant influence over the Company; Or (iii) having joint control over the Company;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (Lanjutan)

- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Piutang Usaha**

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk kerugian penurunan nilai piutang.

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Transactions with Related Parties** (Continued)

- b. A party is an associate of the Company
- c. A party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. A party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. A party is a close family member of the individual described in (a) or (d);
- f. A party is an entity controlled, jointly controlled or significantly affected by or in which the voting power is possessed by, directly or indirectly, the individual as described in (d) or (e); or
- g. A party is a post employment benefit plan for the benefit of the Company or entities related to the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**e. Trade receivables**

Receivables are recognized and recorded at the amounts of receivables in the invoice less any allowance for impairment losses. The allowance for impairment of allowance for impairment is determined at a rate which is deemed sufficient to allow for possible losses on receivables. The amount of allowance is determined based on management's evaluation and other factors that may affect collectibility.

The Company applies PSAK No. 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement for loss of impairment of receivables.

**f. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense by using the straight-line method.

**g. Fixed assets**

The Company chooses a cost model as a fixed asset measurement accounting policy.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be ready for use in accordance with the management's intent.



**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### g. Aset Tetap (Lanjutan)

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK 19: Aset tidak berwujud.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Life (Years)	Type Fixed Assets
Kapal	16	Ship
Biaya pemugaran	2 – 2,5	Cost of restoration
Mesin genset	8	Generator engine
Inventaris kantor	4 – 8	Office inventory
Inventaris kapal	4 – 8	Inventory ship
Kendaraan	4	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### g. Fixed assets (Continued)

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria. Further, when a significant inspection is made, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if it meets the recognition criteria. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of legal processing of land rights when the land is acquired is recognized as part of the acquisition cost of the land asset, the cost of renewal or renewal of legal title to the land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the legal right or economic life of the land, whichever is shorter in accordance with the PSAK 19: Intangible Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method (*straight line method*) over the useful life of the asset. The estimated useful lives as follows:

The carrying amount of the property and equipment is reviewed and impaired if there are certain events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount is not fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a specific useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of the acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Aset Tetap** (Lanjutan)

Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**g. Fixed assets** (Continued)

Based ISAK No. 25, "Land Rights", the cost of which relate to the extension of the rights of ownership of land are deferred and amortized over the legal term or economic life of the land (if it can be determined), whichever is shorter. These burdens presented as part of the "Deferred Charges" in the intangible assets in the statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income as incurred; The cost of replacement or major inspection is capitalized when incurred, and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the income statement in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in "Fixed Assets" and are stated at acquisition Baiya. The accumulated costs of construction in progress is transferred to each of the related fixed assets when the asset is completed and ready for their intended use.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### h. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### h. Employee Benefits

The Company recognizes unfunded employee benefits obligations pursuant to Labor Law no. 13/2003, dated March 25, 2003. Based on SFAS No. 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The determination of the liability for the Company's employee benefits depends on the selection of the assumptions used by the independent actuary in calculating the amounts. Such assumptions include, among other things, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual employee's resignation rate, the disability rate, the retirement age and the death rate.

Actual results that differ from the assumptions set by the Company that have an influence of more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect the liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The Company recognizes the gain or loss of the curtailment on the defined benefit plan at the time the curtailment occurs (if there is a commitment to material reduction to the number of employees participating in the pension plan or if there is any change to the provisions of the defined benefit plan where the material portion of the services Provided by future active employees no longer meet the requirements of the pension plan, or will meet the requirements for lower benefits). Capped gains or losses consist of changes in the fair value of the pension plan, changes in the present value of the defined benefit pension obligations and unrecognized actuarial gains and losses and past service cost.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)**h. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", terdapat perbedaan dalam pengukuran dan asumsi yang diatur lebih detail, sekaligus mengharuskan pengakuan secara langsung atas keuntungan atau kerugian aktuarial ke dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (dimana sebelumnya dapat diamortisasi atau ditangguhkan). Perusahaan menghitung kembali Liabilitas Imbalan Kerja dengan metode baru.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Entitas menerapkan PSAK No.23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi keadaan dimana kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi dan, karena itu, pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari beberapa jenis transaksi dan peristiwa, dan juga memberikan panduan praktis mengenai penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pendapatan diakui pada saat jasa atau manfaat telah dialihkan kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

**j. Pajak Penghasilan**

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)**h. Employee Benefits** (Continued)

Effective February 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", there are differences in the measurements and assumptions set out in more detail, while requiring direct recognition of actuarial gains or losses into other Comprehensive Income (which was previously amortized or deferred). The Company recalculated the Employee Benefits Liability with the new method.

**i. Revenue and Expense Recognition**

An entity applies IAS 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identify the circumstances in which the revenue recognition criteria will be met and, therefore, revenue can be recognized, and set treatment accounting of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of criteria regarding revenue recognition. The application of this revised SFAS terhdap not significantly impact the financial statements.

Revenue is recognized when the services or benefits have been transferred to the customer. Expenses are recognized in accordance benefits during the year.

**j. Income tax**

Entities applying SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

Current tax expense is based on taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Current tax amount, which has not been paid should be recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current period and prior periods melebihi amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Deffered Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the assets and liabilities between commercial and tax reporting at each report date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that such tax benefits may be realized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**j. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komferhensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**j. Income tax** (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry forward, to the extent that the probable temporary differences may be utilized and the accumulated tax losses can be utilized to reduce future taxable income, except for the deferred tax assets Related to the deductible permanent difference arising from the initial recognition of assets and liabilities in transactions that are not a combination of business and in the event of a transaction, the effect does not affect accounting profits or taxable income or loss, but for temporary deductible deductions related to investment in Subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that temporary differences are predicted to be reversed in the foreseeable future and taxable profits will be available in sufficient quantities so that temporary differences may be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if probable taxable profit is no longer available in an amount sufficient to offset partial or all deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and are recognized to the extent that the probable taxable income will enable the deferred tax assets to be available for recovering.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the rates to be charged in the period when the asset is realized or the liability is realized, under applicable tax laws or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects related to the allowance and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are recognized in the current year's consolidated statement of income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on a written-off basis when legally enforceable rights exist for offsetting existing tax assets and current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relating to the same taxable entity, intending to settle the assets and liabilities Current tax on a net basis.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**j. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sebagai bagian dari pos beban operasional.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 4 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan diatas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**j. Income tax** (Continued)

Deffered Tax (Continued)

Amendments to taxation liabilities are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final Income Tax

Indonesia's taxation laws govern some types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross amount of the transaction is still charged even though the transaction is subject to loss.

Referring to PSAK No. 46, the final tax does not fall within the scope set by SFAS No. 46. Accordingly, the Company decided to present the final tax burden in relation to income as part of post operating expenses.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 416 / KMK.04 / 1996 and no. 417 / KMK.04 / 1996 dated June 4, 1996 and Circular Letter of the Directorate General of Taxation no. 29 / PJ.4 / 1996 dated August 13, 1996, revenues from domestic freight transport and rental services received by domestic taxpayers are subject to final tax of 1.20% of revenues, and the costs and expenses associated with the above activities are not deductible for purposes Income tax calculation.

Differences in the carrying amount of assets or liabilities relating to the final tax on the basis of taxation are not recognized as deferred tax assets or liabilities.



## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangnya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya.
- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Dollar AS sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Dollar AS dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Dollar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### k. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Entities applying SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Which describes how to enter foreign currency transactions and foreign business activities in the entity's financial statements and describes the financial statements in the presentation currency. The Company considers key indicators and other indicators in determining its functional currency, and if there are mixed indicators and functional currencies unclear, management uses judgments to determine which functional currency best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

In determining the functional currency, the entity to consider the following factors:

- a. The currency that most affect the selling price for goods and services, or from a country that is the strength of competition and laws largely determine the selling price of goods and services.
- b. The currency that most affect the cost of labor, material and other costs of procurement barang or services;
- c. The currency in which funds from financing activities (among others, the issuance of debt and equity instruments) are produced;
- d. The currency in which receipts from operating activities are generally detained.

Company using the US Dollar as the functional currency and reporting currency

Transactions in foreign currencies are recorded into US Dollars at the exchange rate at the transaction date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollars using the middle rate determined by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the period. Profits or losses are credited or charged to the statement of comprehensive income.

**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**I. Penjabaran mata uang asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("US\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dollar Amerika Serikat	13.436	13.795	US Dollar
Dollar Singapura	9.299	9.751	Singapore Dollar

**m. Laba per saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**I. Foreign currency translation**

Functional currency and presentation

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the main economic environment in which the Company operates (functional currency). The financial statements are presented in United States Dollar ("US \$" or "US Dollar"), which is the functional currency and presentation of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Exchange gains and losses arising from settlement of transactions denominated in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities using the exchange rates prevailing at the end of the year are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used were the middle rate published by Bank Indonesia as follows:

**m. Earnings per share**

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires a comparison of performance between different entities within the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted for all potential dilution impacts.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**n. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

**o. Penurunan nilai aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Segment Information**

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are identified based on internal reports of Company components that are periodically reported to operational decision makers in the framework of allocating resources into segments and performance appraisals of the Company.

**o. Impairment of assets**

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications of impaired assets. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount is determined on an individual asset, and if not possible, the Company determines the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

The recoverable amount is the higher of the fair value minus the disposal cost and its life value. Value in use is the present value of the expected cash flows to be received from assets or cash-generating units. The present value is calculated by using a pre-tax discount rate that reflects the time value of money and the specific risk to the asset or unit whose impairment is measured.

If, and only if, the recoverable amount of the asset is less than the carrying amount, then the carrying amount of the asset is reduced to a recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is immediately recognized in profit or loss.

Loss of impairment recognized in the previous period is reversed if, and only if, there is a change Estimates used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase represents a reversal of impairment loss.



**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**p. Laba per saham dasar**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusutan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Basic earnings per share**

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

Basic earnings per share is computed by dividing the amount of the current year's earnings attributable to owners of the Company with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year

**3. CONSIDERATION, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

Consideration, Estimates, and Assumptions

Depreciation of financial statements requires management to make judgments Entities, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the consideration, estimasi and assumptions could lead to a material adjustment to the carrying amount on the set and liabilities within the next reporting period.

Consideration

Consideration, the following estimates and assumptions made by management in the framework of the application of accounting policies The entity that has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the obligations and cost of goods sold and services provided and based on the economic substance of the relevant underlying conditions, functional currency and presentation of the Company in Indonesia.

income tax

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company recognizes liabilities on corporate income tax based on an estimate whether there will be an additional corporate income tax.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

#### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

##### Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

##### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

##### Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh /dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

#### 3. CONSIDERATION, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

##### Allowance for losses on impairment of trade receivables - individual evaluations

The Company evaluates a particular account if there is information that the customer concerned can not meet its financial liabilities. In such cases, the Company considers, on the basis of available facts and circumstances, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of the customer on the basis of credit records of third parties and known market factors, to record the specific allowance for the amounts of receivables Customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. This specific allowance is reevaluated and adjusted if additional information received affects the allowance for accounts receivable.

##### Estimates and Assumptions

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent periods are disclosed below. The Company prepares the assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations regarding future developments, may change as a result of market changes or situations beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as they occur.

##### Allowance for losses on impairment of trade receivables - collective evaluation

If the Company decides that there is no objective evidence of impairment on an individual's evaluation of a trade receivable, whether significant or not, the Company includes it in a collective evaluation of impairment. The characteristics of the customer influence the estimated future cash flows of the accounts receivable as they are indicative of the customer's ability to repay the amount owed.

##### Impairment of non-financial assets

The Company assesses the impairment of assets when there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount can not be recovered. Important factors that the Company considers may trigger the impairment review include:

- significant decline in performance of operating results on past expectations or future projections
- significant changes in the use of assets acquired and overall business strategies; and
- industry or economic trends are significantly negative.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

## Notes to Financial Statements

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

#### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

##### Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

##### Penyusutan Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaah Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perusahaan masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

#### 3. CONSIDERATION, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

If such indication is found, a formal estimated recoverable amount is recognized and the impairment loss is recognized as long as the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of the asset or cash-generating unit is measured against the higher of fair value less the cost to sell at its life value.

##### Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and expenses relating to the employee's pension and liabilities depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating the amount. Such assumptions include, among other things, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual employee resignation rate, the disability rate, the retirement age and the mortality rate. Actual results which differ from those of the Company whose effects of more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees covered.

While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect the estimated liabilities on pensions and employee benefits and the employee benefits expense.

##### Fixed asset depreciation

The Company estimates the useful lives of the fixed assets based on the expected asset utilization and is supported by the business plan and strategy and market behavior. Estimates from the useful lives of property and equipment are based on the Company's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

The Company's useful life is reviewed at least at the end of each reporting year and updated if expectations differ from previous estimates due to physical, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets and technological developments. However, it is possible, the future results of operations may be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above, and hence future depreciation costs may be revised.



Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

Jumlah pemulihan atas aset didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dalam aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. KAS DAN BANK

	2016	2015
Kas:		
Jakarta (2016: Rp 1.643.860.850; 2015: Rp1.287.128.680)	122.347	93.304
Sub jumlah	<u>122.347</u>	<u>93.304</u>
Bank:		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016: Rp14.156.480; 2015: Rp1.696.826.385)	1.054	123.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016: Rp522.125.951; 2015: Rp160.642.775)	38.860	11.645
PT Bank Syariah Mandiri (2016: Rp7.516.928.342; 2015: Rp41.067.715)	559.462	2.977
Sub Jumlah Rupiah Indonesia	<u>599.376</u>	<u>137.625</u>

3. CONSIDERATION, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Fixed asset depreciation

Acquisition cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the useful life of fixed assets between 2 and 16 years. This is the age that is generally expected in the industry where the Company operates its business. A more detailed explanation is disclosed in note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized on temporary differences over the likelihood that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and the uncompensated tax loss carry forward can be used. A significant estimate by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the future level of taxable profits accompanied by an upcoming tax planning strategy.

The amount of recovery on assets is based on estimates and assumptions specifically regarding the market prospects and related cash flows in assets. Estimates of future cash flows include estimates of future earnings. Any change in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and may result in an adjustment of the impairment allowance.

4. CASH AND BANKS

	2016	2015
Cash:		
Jakarta (2016: Rp 1,643,860,850; 2015: Rp1,287,128,680)	122.347	93.304
Sub total	<u>122.347</u>	<u>93.304</u>
Bank:		
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016: Rp14,156,480; 2015: Rp1,696,826,385)	1.054	123.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016: Rp522,125,951; 2015: Rp160,642,775)	38.860	11.645
PT Bank Syariah Mandiri (2016: Rp7,516,928,342; 2015: Rp41,067,715)	559.462	2.977
Sub total Indonesian Rupiah	<u>599.376</u>	<u>137.625</u>

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK (Lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Sub Jumlah Rupiah	599.376	137.625
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	11.189	3.068.998
PT Bank Syariah Mandiri	326.409	554.695
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.138.899	1.095
<u>Dollar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016: SGD8.683; 2015: SGD2.779)	4.308	1.964
Sub jumlah bank	2.080.181	3.764.377
<b>Jumlah</b>	<b>2.202.528</b>	<b>3.857.681</b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

**5. JAMINAN DEPOSITO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Deposito CNOOC SES Ltd	150.435	181.492
Deposito lain	150.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>300.435</b>	<b>181.492</b>

Deposito CNOOC SES Ltd merupakan deposito di Indonesia Eximbank pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015 sebesar US\$ 150.435 dan US\$ 181.492 yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada CNOOC SES Ltd. Deposito berjangka tersebut memperoleh suku bunga 0,25% pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015.

Deposito lain merupakan deposito pedestal Crane sebesar US\$50.000 dan deposito Crane sebesar US\$100.000.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari piutang usaha:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
CNOOC SES Ltd	2.130.558	4.374.637
PC Ketapang II Ltd	491.080	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.621.638</b>	<b>4.374.637</b>

**4. CASH AND BANKS (Continued)**

Sub total Indonesian Rupiah  
United State Dollar  
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk  
PT Bank Syariah Mandiri  
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Singapore Dollar  
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk  
(2016: SGD8,683; 2015: SGD2,779)

Sub total bank  
**Total**

There are no cash balance and cash equivalents to related parties.

**5. SECURITY DEPOSIT**

This account consists of:

CNOOC SES Ltd Deposit  
Other Deposit

The CNOOC SES Ltd deposits represent deposits in Indonesia Eximbank as of December 31, 2016, and 2015 of US \$ 150,435 and US \$ 181,492 which are restricted in connection with the project to CNOOC SES Ltd. The time deposits earned interest at 0.25% as of December 31, 2016, and 2015.

Other deposits represent Crane pedestal deposits of US \$ 50,000 and Crane deposits of US \$ 100,000.

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of receivable of :

CNOOC SES Ltd  
PC Ketapang II Ltd

**Total**

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	1.291.820	2.359.162	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Already maturity
0-30 hari	1.091.000	868.389	0-30 days
30-60 hari	127.283	263.718	30-60 days
Lebih dari 60 hari	111.535	883.368	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>2.621.638</b>	<b>4.374.637</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga Perusahaan tidak mencatat cadangan piutang tak tertagih.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables based on aging:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	1.291.820	2.359.162	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Already maturity
0-30 hari	1.091.000	868.389	0-30 days
30-60 hari	127.283	263.718	30-60 days
Lebih dari 60 hari	111.535	883.368	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>2.621.638</b>	<b>4.374.637</b>	<b>Total</b>

Company management believes that these receivables will be collected so that company do not record reserves for doubtful accounts.

Trade receivables are pledged as collateral for investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2016	2015	
Piutang karyawan	55.833	38.633	Employee receivables
Piutang lain-lain	637	-	Other Receivable
<b>Jumlah</b>	<b>56.470</b>	<b>38.633</b>	<b>Total</b>

7. OTHERS RECEIVABLES

8. UANG MUKA

	2016	2015	
PT Samudera Marine Indonesia	857.603	584.623	PT Samudera Marine Indonesia
American Equipment Service,	44.731	-	American Equipment Service,
Ratu Teknik	17.217	-	Ratu Teknik
PT Investindo Nusantara Sekuritas	7.369	-	PT Investindo Nusantara Sekuritas
KJPP Desmar dan Rekan	6.942	-	KJPP Desmar dan Rekan
Persek Perdata Irma & Solomon	6.861	-	Persek Perdata Irma & Solomon
Lain – lain	2.253	5.567	Other
<b>Jumlah</b>	<b>942.976</b>	<b>590.190</b>	<b>Total</b>

Uang muka kepada PT Samudera Marine Indonesia merupakan uang muka atas jasa docking kapal.

Advance to PT Samudra Marine Indonesia is an advance payment for ship docking services.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2016	2015	
Asuransi	184.553	220.503	Insurance
Sewa kantor	-	6.450	Office rent
<b>Jumlah</b>	<b>184.553</b>	<b>226.953</b>	<b>Total</b>

9. PREPAID EXPENSES



**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016  
dan 2015

(Disajikan dalam Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

For the Years Ended December 31, 2016,  
and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian asuransi berikut dengan jenis  
asuransinya untuk mengcover aset kapal perusahaan:

**Kapal Charlie**

Marine Hull Policy

Nomor Polis	:	20204011600009	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Tri Pakarta	:	Insurance company
Periode Pertanggung	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggung	:	Petroleum Charlie Ex Petra Charlie	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggung	:	USD3.547.575	:	The value of coverage

**Kapal Excelsior**

Comprehensive General Liability

Nomor Polis	:	IP140916000026	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	:	Insurance company
Periode Pertanggung	:	1 Desember 2016 sampai dengan 1 Desember 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggung	:	Pabelokan Island	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggung	:	USD1.000.000	:	The value of coverage

Marine Hull Policy

Nomor Polis	:	0504116000026	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Purna Artanugraha	:	Insurance company
Periode Pertanggung	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggung	:	Petroleum Excelsior	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggung	:	USD46.000.000	:	The value of coverage

Protection & Indemnity Insurance

Nomor Sertifikat	:	BSM-UW-02/03006/17	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	British Steamship Protection and Indemnity Association (Bermuda) Limited	:	Insurance company
Periode Pertanggung	:	20 Februari 2017 sampai dengan 20 Februari 2018	:	Period of Coverage
Objek Pertanggung	:	Petroleum Excelsior	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggung	:	USD500.000.000	:	The value of coverage

**Kapal Pioneer**

Comprehensive General Liability Insurance

Nomor Polis	:	IP140916000008	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	:	Insurance company
Periode Pertanggung	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggung	:	Petroleum Excelsior	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggung	:	USD46.000.000	:	The value of coverage

Marine Hull Policy

Nomor Polis	:	0504116000025	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Purna Artanugraha	:	Insurance company
Periode Pertanggung	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggung	:	Petroleum Pioneer	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggung	:	USD22.624.000	:	The value of coverage

**9. PREPAID EXPENSES (Continued)**

Here are the following insurance details with the type  
of insurance to cover the company's ship assets:

**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016  
dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016,  
and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

**9. BIAAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian asuransi berikut dengan jenis  
asuransinya untuk mengcover aset kapal perusahaan  
(Lanjutan):

**Kapal Pioneer (Lanjutan)**

## Protection &amp; Indemnity Insurance

Nomor Sertifikat	:	BSM-UW-02/03005/17	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	British Steamship Protection and Indemnity Association (Bermuda) Limited	:	Insurance company
Periode Pertanggungan	:	20 Februari 2017 sampai dengan 20 Februari 2018	:	Period of Coverage
Objek Pertanggungan	:	Petroleum Pioneer	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggungan	:	USD500.000.000	:	The value of coverage

**Kapal Winners**

## Marine Hull Policy

Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Tri Pakarta 40% PT Asuransi Puma Arthanugraha 30% PT Asuransi Mega Pratama 30%	:	Insurance company
Nomor Polis	:	20204011600008	:	Policy Number
Periode Pertanggungan	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Total Harga Pertanggungan	:	USD5.743.355	:	The value of coverage

## Protection &amp; Indemnity Insurance

Perusahaan Asuransi	:	British Steamship Protection and Indemnity Association (Bermuda) Limited	:	Insurance company
Nomor Polis	:	BSM-UW-02/03013/17	:	Policy Number
Periode Pertanggungan	:	20 Februari 2017 s.d. 20 Februari 2018	:	Period of Coverage
Batas Harga Pertanggungan	:	USD500.000.000	:	The value of coverage

## Comprehensive General Liability Insurance cc

Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	:	Policy Number
Nomor Polis	:	IP140915000023	:	Insurance company
Lokasi Pertanggungan	:	Pabelokan Island	:	Period of Coverage
Periode Pertanggungan	:	20 September 2016 s.d. 22 September 2017	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggungan	:	USD1.000.000	:	The value of coverage

## Marine Hull Policy

Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Tri Pakarta	:	Policy Number
Nomor Polis	:	20204011600015	:	Insurance company
Periode Pertanggungan	:	7 November 2016 s.d. 7 November 2017	:	Period of Coverage
Nilai Pertanggungan	:	USD27.000.000	:	Object of Coverage

## Protection &amp; Indemnity Insurance

Perusahaan Asuransi	:	British Steamship Protection and Indemnity Association (Bermuda) Limited	:	Insurance company
Nomor Polis	:	BSM-UW-05/03004/17	:	Policy Number
Periode Pertanggungan	:	20 Februari 2017 s.d. 20 Februari 2018	:	Period of Coverage
Batas Harga Pertanggungan	:	USD500.000.000	:	The value of coverage

**9. PREPAID EXPENSES (Continued)**

Here are the following insurance details with the type  
of insurance to cover the company's ship assets  
(Continued):

**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016  
dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016,  
and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

31 Desember 2016						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penurunan nilai	Saldo akhir
<b>Harga Perolehan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	989.451	-	-	-	-	<i>Direct ownership</i> Land
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	-	Renovation Vessel
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	-	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	(700.000)	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	(1.311.435)	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	-	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	-	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	6.244.659	-	-	-	-	Restoration Cost Vessel
Peralatan kapal	2.944.179	124.781	-	-	-	Equipment
Mesin	1.223.365	94.148	-	-	-	Machine
Kendaraan	460.238	67.032	-	-	-	Vehicle
Peralatan kantor	148.753	1.719	-	-	-	Office Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>132.684.548</b>	<b>287.680</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2.011.435)</b>	<b>130.960.793</b> <b>Total</b>
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>						<b>Construction in progress</b>
Bangunan	1.396.934	197.498	-	817.503	(172.000)	2.239.935 Building
Kapal	2.340.283	-	-	1.010.618	(1.098.933)	2.251.968 Vessel
<b>Jumlah</b>	<b>3.737.217</b>	<b>197.498</b>	<b>-</b>	<b>1.828.121</b>	<b>(1.270.933)</b>	<b>4.491.903</b> <b>Total</b>
<u>Sewa pembiayaan</u>						<b>Finance Lease</b>
Kapal						Vessel
Petroleum Winners	-	-	-	-	-	Petroleum Winners
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>136.421.765</b>	<b>485.178</b>	<b>-</b>	<b>1.828.121</b>	<b>(3.282.368)</b>	<b>135.452.696</b> <b>acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<b>Direct ownership</b>
Renovasi Kapal	30.639	10.093	-	-	-	Renovation Vessel
Petroleum Pioneer	4.214.973	887.692	-	-	-	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	9.000.000	3.000.000	-	-	-	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	2.507.828	2.314.918	-	-	-	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	962.735	206.300	-	-	-	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	2.604.133	548.535	-	-	-	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	2.356.619	1.247.675	-	-	-	Restoration Cost Vessel
Peralatan kapal	1.792.025	563.768	-	-	-	Equipment
Mesin	306.490	160.831	-	-	-	Machine
Kendaraan	139.851	65.850	-	-	-	Vehicle
Peralatan kantor	103.392	17.754	-	-	-	Office Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>24.018.685</b>	<b>9.023.416</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.042.101</b>



Catatan Atas Laporan Keuangan  
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016  
dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements  
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

For the Years Ended December 31, 2016,  
and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2016							
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penurunan nilai	Saldo akhir	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kapal							Vessel
Petroleum	-	-	-	-	-	-	Petroleum
Winners	-	-	-	-	-	-	Winners
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>24.018.685</b>	<b>9.023.415</b>	-	-	-	<b>33.042.101</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>112.403.080</b>					<b>102.410.595</b>	<b>Net Book Value</b>
31 Desember 2015							
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penurunan nilai	Saldo akhir	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	989.452	-	-	-	-	989.452	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	-	95.112	Renovation
Kapal							Vessel
Petroleum							Petroleum
Pioneer	14.203.077	-	-	-	-	14.203.077	Pioneer
Petroleum							Petroleum
Excelsior	48.000.000	-	-	-	-	48.000.000	Excelsior
Petroleum							Petroleum
Superior	46.298.361	-	-	-	-	46.298.361	Superior
Petroleum							Petroleum
Charlie	3.300.794	-	-	-	-	3.300.794	Charlie
Petroleum							Petroleum
Winners	-	-	-	8.776.559	-	8.776.559	Winners
Biaya pemugaran	6.244.659	-	-	-	-	6.244.659	Restoration Cost
Peralatan kapal	2.682.428	261.751	-	-	-	2.944.179	Vessel Equipment
Mesin	945.095	278.270	-	-	-	1.223.365	Machine
Kendaraan	435.617	24.621	-	-	-	460.238	Vehicle
Peralatan kantor	122.422	26.331	-	-	-	148.753	Office Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>123.317.017</b>	<b>590.973</b>	-	<b>8.776.559</b>	-	<b>132.684.549</b>	<b>Total</b>
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	1.396.934	-	-	-	-	1.396.934	Building
Biaya pemugaran	704.872	2.082.449	-	-	(447.038)	2.340.283	Vessel
<b>Jumlah</b>	<b>2.101.806</b>	<b>2.082.449</b>	-	-	<b>(447.038)</b>	<b>3.737.217</b>	<b>Total</b>
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kapal							Vessel
Petroleum							Petroleum
Winners	8.776.559	-	-	(8.776.559)	-	-	Winners
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>134.195.382</b>	<b>2.673.422</b>	-	-	<b>(447.038)</b>	<b>136.421.766</b>	<b>Total acquisition cost</b>

**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

	31 Desember 2015						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penurunan nilai	Saldo akhir	
<b>Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Renovasi Kapal	20.544	10.095	-	-	-	30.639	<i>Direct ownership</i> Renovation Vessel
Petroleum Pioneer	3.327.281	887.692	-	-	-	4.214.973	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	6.000.000	3.000.000	-	-	-	9.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	192.910	2.314.918	-	-	-	2.507.828	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	756.435	206.300	-	-	-	962.735	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	-	-	-	2.604.133	-	2.604.133	Petroleum Winners
Biaya pemugaran Peralatan kapal	1.048.192	1.308.427	-	-	-	2.356.619	Restoration Cost Vessel
Mesin	1.148.337	643.688	-	-	-	1.792.025	Equipment
Kendaraan	164.522	141.968	-	-	-	306.490	Machine
Peralatan kantor	84.989	54.862	-	-	-	139.851	Vehicle
	85.931	17.461	-	-	-	103.392	Office Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>12.829.141</b>	<b>8.585.411</b>	<b>-</b>	<b>2.604.133</b>	<b>-</b>	<b>24.018.685</b>	<b>Total</b>
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance Lease</b>
Kapal							Vessel
Petroleum Winners	2.055.598	548.535	-	(2.604.133)	-	-	Petroleum Winners
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>14.884.739</b>	<b>9.133.946</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.018.685</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>119.310.643</b>					<b>112.403.081</b>	<b>Net Book Value</b>

Aset tetap kapal Petra Pioneer, Petra Charlie dan Petra Excelsior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 17).

Bangunan dalam pelaksanaan merupakan bangunan di Jalan Biak 22A, Jakarta dengan SHGB No. 3323 dan di Jalan Cideng Barat No. 86 Jakarta Pusat.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi yang didasarkan pada laporan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan (Penilai Independen) dengan laporannya No. 170207.001/SRR/SR-A/PTS/OR tanggal 7 Februari 2017 dengan rincian sebagai berikut :

Fixed assets vessel Petra Pioneer, Petra Excelsior, and Petra Charlie used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 17).

The construction of building in progress is located in Jalan Biak 22A, Jakarta with SHGB No. 3323 and in Cideng Road West No. 86, Central Jakarta.

The Company has reviewed the fixed assets of the vessel to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan (Independent Appraisal) report with its report No. 170207.001 / SRR / SR-A / PTS / OR dated February 7, 2017 with details as follows:

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

No	Nama Kapal	Tanggal Penilaian	Nilai Buku (USD)	Nilai Pasar (USD)
1	Petroleum Charlie	31 Oktober 2016	2.166.145	6.000.000
2	Petroleum Excelsior	31 Oktober 2016	36.500.000	35.800.000
3	Petroleum Pioneer	31 Oktober 2016	9.248.360	9.450.000
4	Petroleum Winners	31 Oktober 2016	5.715.313	7.500.000
5	Petroleum Superior	31 Oktober 2016	41.861.435	40.550.000

Penilaian dilakukan untuk mengetahui nilai pasar (market value) dan Indikasi nilai likuidasi (Liquidation value) dari aset-aset kapal yang dinilai untuk tujuan penjaminan hutang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lihat catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai yang dapat terpulihkan dari aset tetap Perusahaan masih melebihi nilai tercatatnya sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Aset dalam penyelesaian bangunan telah mengalami penurunan nilai sebesar US\$ 147.221. Penurunan nilai tersebut terjadi karena Perusahaan tidak melanjutkan penyelesaian bangunan tersebut dan bangunan tersebut telah dirobohkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh perusahaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan US\$ 74.852.930 dan US\$ 84.490.930 yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul

11. ASET LAIN LAIN

	2016	2015
Jaminan sewa kantor	35.576	35.528
Investasi	2.175	608.675
Jaminan deposit galon	2.456	2.390
Jaminan sewa pembiayaan	-	180.497
Jaminan American Equipment	-	150.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>40.207</b>	<b>977.090</b>
Cadangan docking kapal: Kapal Petroleum Charlie	-	119.000
<b>Jumlah</b>	<b>40.207</b>	<b>1.096.090</b>

Cadangan docking merupakan dana yang disetorkan dengan tujuan sebagai dana tabungan apabila kapal melakukan docking. Hal ini sehubungan dengan perikatan sewa guna usaha dengan PT PANN (Persero). Pada 2015 seluruh kewajiban perseroan dengan PT PANN (Persero) telah selesai sehingga dana cadangan docking tersebut dapat ditarik kembali.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The valuation is conducted to determine market value and Liquidation value of ship assets assessed for debt guarantee purposes to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 17).

Management believes that the recoverable amount of the Company's property, plant and equipment still exceeds its carrying values so that the Company does not provide allowance for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2016 and, 2015

As of December 31, 2016, Assets under construction have decreased by US \$ 147,221. The decline in value occurred because the Company did not continue the completion of the building and the building has been torn down.

As of December 31, 2016 and 2016, certain fixed assets of the group are covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to US\$ 74,852,930 and US\$ 84,490,930, which management believes is adequate to cover loss which may arise.

11. OTHERS ASSETS

Office rental deposit  
Investment  
Deposit gallon  
Finance Lease deposit  
American Equipment deposit

Backup docking ships:  
Petroleum ship Charlie

**Sub Total**

**Total**

Docking reserves are funds deposited with the purpose of saving funds when the ship is docking. This is related to the lease commitments with PT PANN (Persero). In 2015 all of the company's liabilities with PT PANN (Persero) have been completed so that the docking reserve fund can be withdrawn.



Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	2016	2015
PT Samudra Marine Indonesia	1.410.762	1.812.251
PT Berkat Sentosa Utama	497.544	434.044
Mitco Jaya	228.018	362.095
PT Rina Indonesia	22.266	10.225
PT Southern Chemicals & Engineering	15.400	-
American Berau Of Shipping, Inc.	14.928	19.820
PT Pacific Lubritama Indonesia	12.282	16.963
Britoil Offshore Service Pte Ltd	-	228.000
PT Sumber Tunas Mandiri	-	149.500
PT Pelayaran Menaratama Samudra Indah	-	135.947
PH Hydraulics & Engineering Pte Ltd	-	21.315
PT Lintas Bahari Abadi	-	17.941
PT Total E & P Indonesia	-	17.304
West Marine	-	15.322
PT Lemo Utama	-	12.323
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	12.536
Kreston Indonesia	-	10.765
PT Fordata Nusa Pratama	-	10.724
Lain – lain (kurang dari \$10.000)	61.335	133.179
<b>Jumlah</b>	<b>2.262.535</b>	<b>3.433.455</b>

12. TRADE PAYABLES

PT Samudra Marine Indonesia
PT Berkat Sentosa Utama
Mitco Jaya
PT Rina Indonesia
PT Southern Chemicals & Engineering
American Berau Of Shipping, Inc.
PT Pacific Lubritama Indonesia
Britoil Offshore Service Pte Ltd
PT Sumber Tunas Mandiri
PT Pelayaran Menaratama Samudra Indah
PH Hydraulics & Engineering Pte Ltd
PT Lintas Bahari Abadi
PT Total E & P Indonesia
West Marine
PT Lemo Utama
PT Biro Klasifikasi Indonesia
Kreston Indonesia
PT Fordata Nusa Pratama
Other (Less than US\$ 10.000)

**Total**

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2016	2015
Pajak pertambahan nilai	44.674	564.192

a. Prepaid taxes

Value Added Tax

b. Utang pajak

	2016	2015
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 (2)		449
Pasal 15	-	5.533
Pasal 21	-	9.685
Pasal 23	2.087	3.660
Pasal 25	1.445	1.490
Pasal 29	-	1.119

Income tax :  
Article 4 (2)  
Article 15  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 29

<b>Jumlah</b>	<b>3.532</b>	<b>21.936</b>
---------------	--------------	---------------

**Total**

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal Perusahaan, untuk tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before income tax deferred, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income, for the year ended December 31, 2016 and 2015 were as follows :

**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Kini (Lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Tidak final	-	(58.492)
Tangguhan	-	8.304
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(50.188)</b>
Laba (rugi) sebelum pajak	(7.627.431)	4.542.996
Beda Waktu :		
Imbalan paska kerja	32.826	33.217
Penurunan nilai aset tetap	3.203.812	-
Beda Tetap:		
Biaya yang tidak dikenai secara final	14.391.227	17.149.106
Biaya entertainment	15.605	743
Sumbangan dan hadiah	61.026	1.533
Beban pajak	577.745	1.534
Koreksi negatif :		
Penghasilan dikenakan PPh final	(11.102.859)	(21.495.161)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>(448.049)</b>	<b>233.968</b>
Pajak penghasilan	-	58.492
Estimasi Pajak Penghasilan – Tidak final	-	58.492
Kredit Pajak :		
Pajak penghasilan pasal 22	-	165
Pajak penghasilan pasal 23	-	41.108
Pajak penghasilan pasal 25	-	16.100
Jumlah kredit pajak	-	57.373
<b>PPh Pasal 29 (28A)</b>	<b>-</b>	<b>1.119</b>

Penghasilan kena pajak perusahaan seperti tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perusahaan saat ini sedang dalam proses permintaan izin Menteri Keuangan atas penyelenggaraan pembukuan menggunakan bahasa asing dan satuan mata uanga selain rupiah serta kewajiban penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT) pajak penghasilan wajib pajak badan sesuai dengan PMK No. 196/PMK/03/2007

**13. TAXATION (Continued)**

**d. Current Tax (Continued)**

<i>Non final</i>
<i>Deferred</i>
<b>Total</b>
<i>Income (loss) before tax</i>
<i>Time Difference :</i>
<i>Employee benefit</i>
<i>Impairment of fixed asset</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Fees are not charged in the</i>
<i>Final</i>
<i>Entertainment expenses</i>
<i>Donations and gift</i>
<i>Tax Expense</i>
<i>Time difference :</i>
<i>Income subject to final income</i>
<i>tax</i>
<b>Estimated taxable income</b>
<i>Income tax</i>
<i>Estimated Income Tax - No final</i>
<i>Tax Credits:</i>
<i>Income tax article 22</i>
<i>Income tax article 23</i>
<i>Income tax article 25</i>
<i>Total of tax credit</i>
<b>Income Tax article 2 (28A)</b>

The taxable income of the company as stated in the above table becomes the basis for the filling of the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

The Company is currently in the process of requesting the Minister of Finance's approval for the implementation of the disbursement using foreign languages and currency units other than the rupiah as well as the provision of mandatory annual tax return (SPT) of income tax with PMK No. 196 / PMK / 03/2007

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perusahaan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah Indonesia.

13. TAXATION (Continued)

d. Deferred taxes

The Company in performing its tax obligations is conducted using Indonesian Rupiah currency.

	2015	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Benefits (expense) deferred tax	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited (charged) Other Comprehensive Income	2016	
Imbalan paska kerja	13.591	8.206	(3.985)	17.812	Employee benefit
Penurunan nilai aset	198.181	800.952	-	999.133	Impairment of assets
Amortisasi bunga kapitalisasi utang obligasi konversi	276.552	(276.552)	-	-	Amortization of convertible bonds debt capitalization
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>488.324</b>	<b>532.606</b>	<b>(3.985)</b>	<b>1.016.945</b>	<b>Deferred tax asset</b>

	2014*)	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Benefits (expense) deferred tax	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited (charged) Other Comprehensive Income	2015	
Imbalan paska kerja	3.584	8.304	1.703	13.591	Employee benefit
Penurunan nilai aset	86.421	111.760	-	198.181	Impairment of assets
Amortisasi bunga kapitalisasi utang obligasi konversi	177.671	98.881	-	276.552	Amortization of convertible bonds debt capitalization
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>267.676</b>	<b>218.945</b>	<b>1.703</b>	<b>488.324</b>	<b>Deferred tax asset</b>



**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2016	2015
Asuransi	199.136	174.825
Gaji	57.671	44.990
Sewa	4.466	-
Lain – lain	44.350	14.735
<b>Jumlah</b>	<b>305.623</b>	<b>234.550</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

Insurance  
Salary  
Rental  
Other

**Total**

**15. UTANG PEMEGANG SAHAM**

Utang pemegang saham per 31 Desember 2016 dan 2016 masing – masing sebesar US\$ 1.623.240 dan US\$ 8.760.127.

Utang pemegang saham sebesar US\$ 7.137.987 telah dikonversi menjadi modal saham pada September 2016 dan telah diaktakan dengan akta No. 78 tanggal 29 September 2016 oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta.

**15. DUE TO SHAREHOLDER**

Due to shareholders as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$ 1,623,240 and US\$ 8,760,127, respectively.

US \$ 7,137,987 of shareholder debt was converted into share capital in September 2016 and has been notarized by deed. 78 dated September 29, 2016 by Wiwik Condro, S.H., a notary public in Jakarta.

**16. UTANG OBLIGASI KONVERSI**

	2016	2015
Pihak berelasi		
Tn. Kardja Raharjo	15.119.437	14.723.912
Penambahan obligasi		-
Ditambah amortisasi bunga opsi obligasi konversi	406.164	395.525
Dikurangi bagian opsi obligasi Konversi		-
Pengalihan ke modal saham	(15.525.601)	-
<b>Jumlah Utang Obligasi Konversi</b>	<b>-</b>	<b>15.119.437</b>
Dikurangi Bagian jangka pendek		
Tn. Kardja Raharjo	-	(13.286.486)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>1.832.951</b>

**16. DEBT CONVERTIBLE BONDS**

Related Party  
Tn. Kardja Raharjo  
Bond addition  
Plus interest amortization option  
Convertible bonds  
Less the bond option section  
Conversion  
Transfer to share capital  
Total Debt Convertible  
Bonds

Less short-term portion  
Tn. Kardja Raharjo  
Long-term portion

Perusahaan mempunyai utang obligasi konversi kepada Elight Capital. Atas obligasi konversi ini, Perusahaan tidak membayar bunga dan pemegang obligasi konversi berhak untuk menukarkannya dengan saham perusahaan setiap saat dengan Obligasi konversi ini dapat ditukarkan dengan 154.207 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Tn. Kardja Raharjo tanggal 3 November 2014, sepakat untuk mengalihkan utang obligasi konversi Perusahaan pada Elight Capital kepada Tn. Kardja Rahardjo dan Tn. Kardja Rahardjo sepakat untuk membeli hutang tersebut dengan jumlah utang US\$ 16.000.000.

The Company has debt convertible bonds to Elight Capital. On this convertible bond, the Company does not pay interest and the convertible bondholders are entitled to exchange it with the Company's shares at any time with convertible bonds convertible into 154,207 shares with nominal value of Rp 1,000,000 each.

Based on the agreement between the Company and Tn. Kardja Raharjo dated November 3, 2014, agreed to transfer the Company's convertible bonds payable to Elight Capital to Tn. Kardja Rahardjo and Mr. Kardja Rahardjo agreed to buy the debt with total debt of US \$ 16,000,000.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**16. UTANG OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)**

Perjanjian obligasi konversi ini tertuang dalam :

No.	Nomor Sertifikat	Tanggal Terbit
1.	001/PTS/MCB/XI/2012	2 November 2012
2.	002/PTS/MCB/XI/2012	7 November 2012
3.	003/PTS/MCB/XII/2012	2 Desember 2012
4.	004/PTS/MCB/I/2013	23 Januari 2013

Utang obligasi konversi sebesar US\$ 16.000.000 dikonversi menjadi modal saham pada September 2016 dan telah diaktakan dengan akta No. 78 tanggal 29 September 2016 oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta.

Perhitungan unsur ekuitas obligasi konversi adalah sebagai berikut :

2013 (2,5%)		
Tahun	Bunga	Nilai Kini
2013		1.729.411
2014	51.018	1.780.429
2015	52.523	1.832.951
2016	54.072	1.887.023
2017	55.667	1.942.691
2018	57.309	2.000.000
	270.589	

Jumlah unsur ekuitas obligasi konversi secara keseluruhan sebesar US\$1.986.774.

**17. UTANG BANK**

	2016
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.453.988
PT Bank Syariah Mandiri	27.626.602
Dikurangi :	
Bagian jangka pendek	(1.830.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>51.250.590</b>

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JSD/468/KI/2012 yang telah diaktakan dengan akta No. 38 tanggal 15 Agustus 2012 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta dan Addendum I tanggal 2 November 2012 mengenai perubahan limit kredit dan ketentuan kredit serta addendum II tanggal 7 Januari 2013 mengenai cross collateral dan cross default, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang digunakan untuk mengambil alih (take over) fasilitas kredit di PT PANN (Persero) berupa pembiayaan KM Petroleum Pioneer eks Petra Pionner dan fasilitas kredit lainnya berupa non cash loan / bank garansi berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan / Bank Garansi No. CRD/JSD/469/NCL/2012 dan addendum I tanggal 7 Januari 2013

**16. DEBT CONVERTIBLE BONDS (Continued)**

This Convertible Bond Agreement is contained in:

Jumlah Nilai	Jatuh Tempo
USD 5.000.000	2 November 2017
USD 5.000.000	7 November 2017
USD 4.000.000	2 Desember 2017
USD 2.000.000	23 Januari 2018

The debt of convertible bonds amounting to US \$ 16,000,000 was converted into share capital in September 2016 and has been notarized by deed. 78 dated September 29, 2016 by Wiwik Condro, S.H., a notary public in Jakarta.

Calculation of the element of convertible bonds' equity is as follows:

2012 (2,5%)		
Tahun	Bunga	Nilai Kini
2012		12.283.815
2013	325.521	12.609.336
2014	334.147	12.943.484
2015	343.002	13.286.486
2016	352.092	13.638.578
2017	361.422	14.000.000
	1.716.185	

The aggregate amount of the total convertible bonds equity component amounted to US \$ 1,986,774.

**17. BANK LOAN**

	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.453.988	29.736.952	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	27.626.602	28.348.270	PT Bank Syariah Mandiri
Dikurangi :			Less:
Bagian jangka pendek	(1.830.000)	(8.662.238)	Current Portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>51.250.590</b>	<b>49.422.984</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Under the Investment Credit Agreement No. CRO.JSD / 468 / KI / 2012 which was covered by deed No. 38 dated August 15, 2012 by Notary Lenny Janis Ishak, SH, notary in Jakarta and Addendum I November 2, 2012, regarding changes in credit limits and credit terms and addendum II dated January 7, 2013 regarding the COSS and cross default, Company obtain investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk that used to take over (take Over) credit facility in PANN PT (Persero) in the form of financing KM ex Petra Petroleum Pioneer Pionner and other credit facilities in the form of non-cash loan / bank guarantee based on Non-cash facility Agreement Loan / Bank Guarantee No. CRD / JSD / 469 / NCL / 2012 and addendum I dated January 7, 2013

**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Kemudian pada tanggal 26 Juli 2016, PT Bank Mandiri menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit berdasarkan surat penawaran restrukturisasi kredit nomor R05.RWH.CMB.JSD/3920/SPPK/T.2/2016 dengan rincian sebagai berikut :

**1. Kredit Investasi**

- Limit kredit : USD 8.482.000  
 Jatuh tempo : 23 Desember 2022  
 Suku bunga : 7% pa  
 Agunan kredit :- Piutang usaha, diikat fidusia sebesar Rp 9.982.000.000.
- 1 (satu) unit Kapal Motor bernama Petroleum Pionner eks Petra Pionner.
  - Personal guarantee a.n Kardja Rahardjo.

**2. Non Cash Loan / Bank Garansi**

- Limit kredit : USD 2.500.000  
 Tujuan : Jaminan Tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan penggunaan.  
 Jatuh tempo : 14 Agustus 2013

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JSD/008/KI/2013 yang telah diaktakan dengan akta No. 04 tanggal 7 Januari 2013 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, Entitas mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang digunakan untuk membeli 1 (satu) unit Kapal Accomodation Work Barge (AWB) Petroleum Excelsior dan fasilitas kredit lainnya dengan rincian sebagai berikut :

**1. Fasilitas kredit Investasi**

- Limit kredit : Rp 289.500.000.000  
 Jatuh waktu : 96 bulan  
 Suku bunga : 5,00% pa

**2. Modal Kerja Fixed Loan**

- Limit kredit : USD 15.074.604,89  
 Jatuh tempo : 23 Desember 2022  
 Suku bunga : 5,00% pa

**17. BANK LOAN****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Then on July 26, 2016, PT Bank Mandiri restructured the credit facility based on the credit restructuring offer letter number R05.RWH.CMB.JSD / 3920 / SPPK / T.2 / 2016 with the following conditions:

**1. Investment Credit**

- Credit limit : USD 8,482,000  
 Maturity date : December 23, 2022  
 Interest rate : 7% pa  
 Collateral :- Trade receivable tied fiduciary amounted to Rp 9,982,000,000.
- 1 (one) unit motor vessel namely Petroleum Pioneer ex Petra Pioneer
  - Personal guarantee on behalf of Kardja Raharjo

**2. Non cash loan / Bank Guarantee**

- Credit Limit : USD 2,500,000  
 Purpose : Bid guarantees, advances, implementation and maintenance use.  
 Maturity date : August 14, 2013

Under the Investment Credit Agreement No. CRO.JSD / 008 / KI / 2013, which was notarized by deed No. 04 dated January 7, 2013 by Notary Lenny Janis Ishak, SH, notary in Jakarta, Entities obtain investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk which is used to purchase 1 (one) unit Ship Accomodation Work Barge (AWB) and the Petroleum Excelsior other credit facilities as follows

**1. Investment credit facility**

- Credit limit : Rp 289,500,000,000  
 Maturity : 96 months  
 Interest rate : 5,00% pa

**2. Fixed loan working capital**

- Credit limit : USD 15,074,604.89  
 Maturity date : December 23, 2022  
 Interest rate : 5,00% pa



**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (Lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Agunan kredit untuk fasilitas kredit investasi dan modal kerja / bank garansi adalah sebagai berikut :

- Piutang usaha, diikat fisuda sebesar Rp 30.000.000.000.
- 1 (satu) unit Kapal bernama Petroleum Excelsior, diikat dengan hipotik sebesar USD 30,000,000.
- 1 (satu) unit Kapal bernama Petroleum Alpha yang akan diikat Hipotik setelah lunasnya pinjaman di PT PANN (sesuai jadwal bulan Mei 2015).
- 1 (satu) unit kapal bernama Petroleum Charlie yang akan diikat Hipotik setelah lunasnya pinjaman PT PANN.
- Personal guarantee a.n Kardja Rahardjo.
- Cash Flows Deficit Guarantee a.n Kardja Rahardjo.
- Tanah yang beralamat di Jl. Cideng Barat No. 86 RT 04/01 Kel. Cideng Kec. Gambir, Jakarta Pusat dengan Bukti Kepemilikan SHGB No. 4338 a.n PT Pelayaran Tamarin Samudra seluas 356 m<sup>2</sup> yang diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 6.100.000.000.
- Tanah dan bangunan di Jl. Balikpapan I No 5D Petojo Utara Gambir, Jakarta Pusat dengan Bukti Kepemilikan SHGB No. 3108 a.n Kardja Rahardjo (Pemegang Saham) seluas 63 m<sup>2</sup> yang diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 570.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JSD/803/KI/2013 yang telah diaktakan dengan akta No. 53 tanggal 23 Desember 2013 oleh Notarial Lenny Janis Ishak S.H., notarial di Jakarta, mengenai :

- Penyesuaian jangka waktu menjadi Desember 2020 dan skala angsuran fasilitas KI AHTS Petroleum Pioneer.
- Konversi sebagian dari valuta IDR menjadi valuta USD dan penyesuaian skala angsuran untuk fasilitas kredit AWB Petroleum Excelsior dimana semula Rp 280.814.999.970,35 dikonversi sebagian yaitu USD 5,000,000 (dengan asumsi kurs 1 USD = Rp 12.000) dan Rp 220.814.999.970 dengan jatuh tempo tanggal 6 Januari 2021.

**17. BANK LOAN (Continued)****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Collateral for investment credit facility and working capital / bank guarantees are as follows:

- Trade receivables, tied fiduciary amounted to Rp 30,000,000,000
- 1 (one) unit Ship named Petroleum Excelsior, tied with mortgages amounting to USD 30,000,000.
- 1 (one) unit named Petroleum Alpha Boats will be bound after the keel Mortgage lending in PT PANN (as scheduled in May 2015).
- 1 (one) unit of vessel namely Petroleum Charlie which will be bound mortgage after fully paid loan to PT PANN.
- Personal guarantee Kardja a.n Rahardjo.
- Cash Flows Deficit Guarantee on behalf of Kardja Rahardjo.
- Land located at Jl. Cideng Barat No. 86 RT 04/01 Ex. Cideng district. Gambir, Central Jakarta with Proof of Ownership SHGB No. 4338 on behalf of PT Pelayaran Tamarin Samudra an area of 356 m2 bound Encumbrance of Rp 6,100,000,000.
- Land and building in Jl. Balikpapan I No. 5D Petojo Utara, Gambir, Central Jakarta with Proof of Ownership SHGB No. 3108 an Kardja Rahardjo (Shareholders) measuring 63 m2 which tied Encumbrance of Rp 570,000,000.

Under the Investment Credit Agreement No. CRO.JSD / 803 / KI / 2013, which was notarized by deed No. 53 dated December 23, 2013 by notarial Lenny Janis Ishak, SH, notarial in Jakarta, regarding

- The adjustment period into December 2020 installment of the facility and the scale of KI AHTS Pioneer Petroleum.
- Converting a portion of the currency into USD currency IDR and scale adjustment AWB installment for a credit facility which was originally Petroleum Excelsior Rp 280,814,999,970.35 converted portion is USD 5,000,000 (assuming the exchange rate of 1 USD = Rp 12,000) and Rp 220,814,999,970 with maturity dated January 6, 2021.

**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (Lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit (SPPK) atas nama Perusahaan No.CBC.JSD/0263/T.2/2015 tanggal 14 Januari 2015 yang menyatakan :

1. Menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi sebesar USD 32.000.000 untuk pembelian 1 unit kapal AWB Petroleum Superior a.n PT Pelayaran Tamarin Samudera dari Bank Syariah Mandiri.
2. Menyetujui konversi seluruh valuta IDR menjadi valuta USD untuk fasilitas kredit AWB Petroleum Excelsior dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Limit kredit : Eqv Rp 216.626.999.970, limit dalam USD sesuai nilai kurs yang berlaku di Bank Mandiri saat konversi dilakukan.
  - Jenis kredit : Kredit investasi
  - Sifat kredit : Non Revolving
  - Tujuan penggunaan : Pembelian 1 unit kapal AWB
  - Suku bunga : 5% p.a untuk USD
  - Jangka waktu : Sejak penandatanganan Addendum PK s.d tanggal 6 Januari 2021
  - Mekanisme konversi : Konversi dilakukan atas dasar kurs USD/IDR yang berlaku pada saat dilakukan konversi dengan konversi maksimum sebesar limit kredit.
3. Untuk permohonan penarikan sebagian jaminan berupa kapal AWB Petroleum Winners (Ex Petroleum Alpha), kapal AWB Petroleum Charlie, Tanah di Jl Cideng Barat, Jakarta Pusat, serta tanah dan bangunan di Jl Balikpapan, Jakarta Pusat saat ini belum dapat disetujui.
4. Menyetujui perubahan covenant kredit menjadi menyediakan setiap waktu cadangan dana di rekening giro operasional PT Pelayaran Tamarin Samudra dengan pemblokiran sebesar 1 bulan pembayaran bunga dan pokok pinjaman bulan berikutnya.

**17. BANK LOAN (Continued)****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)**

Based on the offer letter of credit (FIES) on behalf of the Company No.CBC.JSD / 0263 / T.2 / 2015 dated January 14, 2015 which states

1. To approve the provision of investment credit facility of USD 32,000,000 from Bank Syariah Mandiri to purchase 1 unit ships AWB Petroleum Superior on behalf of PT Pelayaran Tamarin Samudra
2. To approve the entire currency IDR conversion into USD currency for AWB Petroleum Excelsior credit facility with the following conditions:
  - Credit limit : Eqv Rp 216,626,999,970, corresponding limit in USD exchange rate prevailing at the bank when the conversion is done.
  - Type of credit : Investment credit
  - Nature of credit : Non revolving
  - Purpose of Use : Purchase 1 unit ships AWB
  - Interest rate : 5% p.a
  - Time period : Since the signing date of addendum until January 6, 2021
  - Converse mechanism : The conversion is done on the basis of the exchange rate USD / IDR prevailing at the time of conversion with the maximum conversion of the credit limit.
3. To request a partial withdrawal of collateral such as AWB ship Winners Petroleum (Ex Petroleum Alpha), Charlie Petroleum AWB ships, land on Jl Cideng Barat, Central Jakarta, as well as land and buildings in Jl Balikpapan, Jakarta has yet to be approved.
4. Approved the change of loan covenants be available at all times reserve funds in the checking account the operational of PT Pelayaran Tamarin Samudra with the blocking of one month interest and principal payments next month.

**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (Lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu Bank, Perusahaan tidak diperkenan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan;
- Membagikan deviden atau memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali stock & piutang untuk transaksi yang wajar
- Membayar hutang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham (*sub ordinate loan*).

Berdasarkan surat no. R05.RWH.CMB.JSD/3335/T.2/2016 tanggal 22 juni 2016 perihal perubahan suku Bunga fasilitas kredit, Bank Mandiri telah menyetujui penyesuaian suku bunga fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas (Type of facilities)	Limit (USD ribu)		Suku Bunga (%)	
	Awal	Skedul	Semula	Menjadi
- KI AHTS Pioneer	11,360	8,582	6.50% p.a	5.00% p.a
- KI AWB Petroleum Excelsior	5,000	4,300	6.50% p.a	5.00% p.a
- KI AWB Petroleum Excelsior	17,203	15,246	6.50% p.a	5.00% p.a
<b>Total Fasilitas</b>	<b>33,563</b>	<b>28,128</b>		

Perubahan suku bunga berlaku mulai tanggal 26 Juni 2016

**PT Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan surat penegasan No.16/028-3/SP3/FSD tanggal 28 Oktober 2014 dari PT Bank Syariah Mandiri yang telah diaktakan dengan akta No. 89 oleh Masjuki S.H, tanggal 29 Oktober 2014 mengenai akad pembiayaan Murabahah untuk investasi pembelian kapal AWB Superior untuk memnuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd., dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**17. BANK LOAN (Continued)****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)**

Without prior written approval of the Bank, the Company is not allowed to do any of the following (negative covenant):

- To amend the Articles of Association of the Company, including changes in the capital structure and shareholder composition, and changes in the management structure;
- Distribute dividends or lend to management / shareholders / group / others not related to the Company's business transactions;
- Commit ourselves as the guarantor of the debt or pledge the Company's assets to other parties;
- Transferring / transferring to other parties, part or all of the rights and obligations incurred in connection with the Company's credit facilities;
- Transfer and / or rent collateral except stock & receivables for reasonable transactions
- Pay the Company's debt to the owner / shareholder (*subordinated loan*).

Based on letter no. R05.RWH.CMB.JSD / 3335 / T.2 / 2016 dated 22 juni 2016 regarding the interest rate change of the credit facility, Bank Mandiri has approved the interest rate adjustment of the credit facility under the following conditions:

Changes in interest rates are valid from June 26, 2016

**PT Bank Syariah Mandiri**

Based on the confirmation letter No.16 / 028-3 / SP3 / FSD dated October 28, 2014 of PT Bank Syariah Mandiri, which was covered by deed No. 89 by Masjuki SH, dated October 29, 2014 on Murabaha financing agreement for the investment purchase of ships AWB Superior to fulfill the employment contract with CNOOC SES Ltd., with details of the facilities as follows:

**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (Lanjutan)****PT Bank Syariah Mandiri (Lanjutan)**

Berdasarkan surat penegasan No.16/028-3/SP3/FSD tanggal 28 Oktober 2014 dari PT Bank Syariah Mandiri yang telah diaktakan dengan akta No. 89 oleh Masjuki S.H, tanggal 29 Oktober 2014 mengenai akad pembiayaan Murabahah untuk investasi pembelian kapal AWB Superior untuk memnuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd., dengan rincian fasilitas sebagai berikut (Lanjutan):

## Fasilitas pembiayaan murabahah

Jenis pembiayaan : Al Murabahah  
Sifat pembiayaan : *Non revolving*  
Limit pembiayaan : 75% dari harga kapal atau maksimal USD 32.000.000

Tujuan pembiayaan : Investasi pembelian kapal AWB Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd

Jangka waktu : 52 bulan

## Fasilitas pembiayaan murabahah

Jaminan : 1. Aset tetap berupa 1 unit kapal AWB Superior 9.055 DWT yang akan diikat Hipotik sebesar USD 32.000.000.

2. Fidusia piutang kontrak dengan CNOOC SES Ltd, sebesar USD 48.741.658,95 untuk kapal AWB Superior.

3. Personal guarantee an. Kardja Rahardjo.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu Bank, Perusahaan tidak diperkenan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengagendakan perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- b. Membayar deviden atau memberikan pinjaman kepada Pengurus/ Pemegang Saham/ Group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha Perusahaan.
- c. Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya untuk proyek yang sama.

**17. BANK LOAN (Continued)****PT Bank Syariah Mandiri (Continued)**

Based on the confirmation letter No.16 / 028-3 / SP3 / FSD dated October 28, 2014 of PT Bank Syariah Mandiri, which was covered by deed No. 89 by Masjuki SH, dated October 29, 2014 on Murabaha financing agreement for the investment purchase of ships AWB Superior to fulfill the employment contract with CNOOC SES Ltd., with details of the facilities as follows(Continued):

## Murabaha financing facility

Types of financing : Al Murabahah  
Nature of financing : *Non revolving*  
Limit of financing : 75% of the price of the vessel or a maximum of USD 32,000,000

Purpose of financing : Investment purchase of AWB Superior vessel to fulfill contract with CNOOC SES Ltd,

Maturity : 52 months

## Murabaha financing facility

Guarantee : 1. Fixed asset of 1 unit vessel of AWB Superior 9,055 DWT which will be tied with mortgage amounted to USD 32,000,000.

2. Fiduciary receivable contract with CNOOC SES Ltd, amounted to USD48,741,658.95 for AWB Superior

3. Personal guarantee on behalf of Kardja Rahardjo.

Without prior written approval of the Bank, the Company is not allowed to do any (negative covenant) of the following :

- a. Carry out the General Meeting of Shareholders (RUPS) that schedules changes to the Articles of Association, composition of management, shareholders and capital structure
- b. Pay dividends or lend to the Management / Shareholders / Group / others not related to the Company's business transactions
- c. Request new or additional financing from the Bank or other financing institution for the same project.



**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (Lanjutan)****PT Bank Syariah Mandiri (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu Bank, Perusahaan tidak diperkenan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut (Lanjutan):

- d. Menerima fasilitas pinjaman atau fasilitas keuangan lainnya (baik untuk investasi atau modal kerja) atau fasilitas leasing berupa apapun juga dari bank/pihak lain atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang pihak lain, yang dapat mempengaruhi atau melanggar batasan rasio keuangan / Financial covenant.
- e. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan aset yang dijaminkan.
- f. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada Pemegang Saham Nasabah dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh Pemegang Saham Nasabah dan/atau Penjamin, baik jumlah pokok, margin, provisi, atau biaya – biaya lainnya.
- g. Menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan (usaha inti nasabah) atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang Nasabah kepada Bank.
- h. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS.
- i. Menjaminkan kembali jaminan yang telah dijaminkan berdasarkan akad pembiayaan ini kepada pihak lain.
- j. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip-Prinsip Syariah.
- k. Setiap perubahan/amandemen terhadap seluruh kontrak/perjanjian yang terkait dengan fasilitas pembiayaan ini, harus diinformasikan secara tertulis dan mendapat persetujuan dari Bank dan harus selambatnya dua (2) minggu sebelum penandatanganan amandemen.

**17. BANK LOAN (Continued)****PT Bank Syariah Mandiri (Continued)**

Without prior written approval of the Bank, the Company is not allowed to do any (negative covenant) of the following (continued):

- d. Receive a loan facility or other financial facility (whether for investment or working capital) or any leasing facility of any kind from another bank or party or to commit itself as a guarantor to guarantee the debt of another party, which may affect or violate the financial covenant.
- e. Sell, lease, transfer, transfer rights, abolish the pledged assets.
- f. Making payments or repayments to the Customer's Shareholders and / or guarantor of loans already and / or in the future shall be provided by the Customer's Shareholders and / or the Guarantor, either the principal amount, the margin, the provision, or other fees.
- g. Conducting business activities that are not related to the business undertaken (the core business of the customer) or expanding or refining the business that may affect the return of the Customer's holder to the Bank.
- h. Submitting an application for declaring bankruptcy by the Commercial Court or applying for postponement of debt payment to the Commercial Court, dissolving or liquidating pursuant to a GMS decision
- i. Re-guarantee collateral that has been pledged under this financing contract to other parties.
- j. Conduct business activities that are contrary to Sharia Principles.
- k. Any amendments to all contracts / agreements related to these financing facilities shall be notified in writing and approved by the Bank and shall be no later than two (2) weeks prior to the signature of the amendment.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mencadangkan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Akrual atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan pada tahun 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit method" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8% per tahun	9% per tahun/ <i>Annually</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat estimasi kenaikan gaji	9% per tahun	9% per tahun/ <i>Annually</i>	<i>Estimated salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI – 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% of TMI – 2011	10% of TMI – 2011	<i>Defect rate</i>
Metode aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Actuarial method</i>
Usia pension	55 Tahun	55 Tahun/ <i>Years old</i>	<i>Retirement age</i>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

*Reconciliation post-employment benefit obligations are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	151.247	111.218	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui	38.107	33.218	<i>Expense recognized</i>
Biaya (pendapatan) komprehensif lainnya	(17.554)	6.811	<i>Other Comprehensive expense (Income)</i>
<b>Jumlah liabilitas yang diakui di laporan posisi Keuangan</b>	<b>171.800</b>	<b>151.247</b>	<b><i>Total liabilities are recognized in the statement of financial position</i></b>

Analisis sensitivitas

*Sensitivity Analysis*

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat diskonto

*Impact of 1% change on discount rate assumption*

	Penurunan (1%) (7%)		Nilai Awal (8%)	Kenaikan (1%) (9%)	
	Nilai	Dampak		Nilai	Dampak
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	183.826	(12.026)	171.800	15.462	187.262
Biaya jasa kini & biaya bunga	40.774	(2.667)	38.107	3.430	41.536
Nilai kewajiban pada neraca	183.826	(12.026)	171.800	15.462	187.262
Biaya yang diakui pada laporan laba (rugi)	40.774	(2.667)	38.107	3.430	41.536

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan akta notaris No. 78 tanggal 29 September 2016 oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor No. AHU-0020510.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 3 November 2016 jumlah modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 1.200.000.000.000 yang terbagi atas 1.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 300.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

<b>Nama pemegang saham/ Name of shareholder</b>	<b>Jumlah (Lembar)</b>	<b>Nilai Saham/Value Stocks (Rp)</b>	<b>(USD)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kardja Rahardjo	299.999	299.999.000.000	24.481.724	99,9997%
Sarifin	1	1.000.000	113	0,0003%
<b>Jumlah</b>	<b>300.000</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>24.481.837</b>	<b>100,00%</b>

Sesuai dengan Akta Notaris Emmy Halim, SH. Mkn No. tanggal 10 November 2010, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-01417.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 11 Januari 2011, dinyatakan bahwa jumlah modal Dasar Entitas sebesar Rp 20.000.000.000 (Dua puluh milyar rupiah) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Satu juta rupiah) per lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 12.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.000.000.000 (Dua belas milyar rupiah). sehingga susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

<b>Nama pemegang saham/ Name of shareholder</b>	<b>Jumlah (Lembar)</b>	<b>Nilai Saham/Value Stocks (Rp)</b>	<b>(USD)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kardja Rahardjo	11.999	11.999.000.000	1.343.737	99,992%
Sarifin	1	1.000.000	113	0,008%
<b>Jumlah</b>	<b>12.000</b>	<b>12.000.000.000</b>	<b>1.343.850</b>	<b>100,00%</b>

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<b>2016</b>
Saldo tambahan modal disetor sebelum konversi	1.343.850
Tambahan modal disetor atas:	
Konversi Utang pemegang saham dan utang obligasi konversi menjadi modal saham	23.137.987
<b>Jumlah</b>	<b>24.481.837</b>

**19. CAPITAL STOCK**

In accordance with the Notarial Deed Wiwik Condro, SH No. 78 dated September 29, 2016, and has received letter of endorsement from the Ministry of Justice and Human Rights with No. AHU-0020510.AH.01.02. In 2016, dated November 3, 2016, stated that the number of Entity Basic capital of Rp 1.200,000,000,000 (one trillion two hundred billion dollars) with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million dollars) per share and from authorized capital has been issued and fully paid as much as 300,000 shares with a value of Rp 300,000,000,000 (three hundred billion dollars) so that the composition of shareholders of Entity per December 31, 2016 are as follows:

In accordance with the Notarial Deed Emmy Halim, SH. Mkn No. November 10, 2010, and has received letter of endorsement from the Ministry of Justice and Human Rights with No. AHU-01417.AH.01.02. In 2011, dated 11 January 2011, stated that the number of Entity Basic capital of Rp 20,000,000,000 (twenty billion dollars) with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million dollars) per share and from authorized capital has been issued and fully paid as much as 12,000 shares with a value of Rp 12,000,000,000 (twelve billion dollars) so that the composition of shareholders of Entity per December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**20. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

This account represents additional paid-up capital in connection with:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo tambahan modal disetor sebelum konversi	1.343.850	-
Tambahan modal disetor atas:		
Konversi Utang pemegang saham dan utang obligasi konversi menjadi modal saham	23.137.987	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.481.837</b>	<b>-</b>

The additional balance of paid up capital before conversion  
Additional paid-in capital:  
Conversion of shareholder debt and convertible bond debt into share capital  
**Total**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Berikut adalah rincian mutasi pengalihan utang obligasi konversi dan utang pemegang saham ke modal saham :

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Utang obligasi konversi	15.525.601	-
Opsi obligasi konversi	1.986.774	-
Utang pemegang saham	7.137.987	-
Jumlah yang akan dikonversi	24.650.362	-
Dikurangi : kapitalisasi amortisasi	(1.512.375)	-
<b>Jumlah di konversi ke modal saham</b>	<b>23.137.987</b>	<b>-</b>

**20. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL (Continued)**

Below are details of transfer of debt convertible and shareholder debt to share capital:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Amount converted to share capital</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**21. PENDAPATAN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Charter hire	11.013.406	21.890.660
Catering	1.671.993	3.001.787
Mobilisasi	75.000	-
Demobilisasi	-	200.000
Fuel & Water	-	11.186
<b>Jumlah</b>	<b>12.760.399</b>	<b>25.103.633</b>

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
CNOOC SES Ltd	11.739.567	24.806.118
PC Ketapang II LTD	1.020.832	-
PT Pertamina Hulu Energi	-	269.015
Pertamina DSI-AOS	-	28.500
<b>Jumlah</b>	<b>12.760.399</b>	<b>25.103.633</b>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
CNOOC SES Ltd	11.739.567	24.806.118

**22. BEBAN OPERASIONAL**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Penyusutan	7.681.989	7.743.101
Catering	1.353.172	2.140.205
Docking	1.247.675	1.308.427
Gaji	617.210	603.434
Pemeliharaan kapal	480.288	785.808
Asuransi	475.788	533.394
Charter hire	135.033	259.030
Bahan bakar	125.090	11.189
Pajak	136.065	273.766
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.252.310</b>	<b>13.658.354</b>

**21. REVENUE**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Charter hire	21.890.660	21.890.660
Catering	3.001.787	3.001.787
Mobilisasi	-	-
Demobilisasi	200.000	200.000
Fuel & Water	11.186	11.186
<b>Total</b>	<b>25.103.633</b>	<b>25.103.633</b>

Details of revenue by customer are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
CNOOC SES Ltd	24.806.118	24.806.118
PC Ketapang II LTD	-	-
PT Pertamina Hulu Energi	269.015	269.015
Pertamina DSI-AOS	28.500	28.500
<b>Total</b>	<b>25.103.633</b>	<b>25.103.633</b>

Details of income exceeding 10% of total revenue are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
CNOOC SES Ltd	24.806.118	24.806.118

**22. OPERATING EXPENSES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Depreciation	7.743.101	7.743.101
Catering	2.140.205	2.140.205
Docking	1.308.427	1.308.427
Salary	603.434	603.434
Ship maintenance	785.808	785.808
Insurance	533.394	533.394
Charter hire	259.030	259.030
Oil	11.189	11.189
Tax	273.766	273.766
<b>Sub Total</b>	<b>13.658.354</b>	<b>13.658.354</b>



**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**23. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)**

	2016	2015	
Sub Jumlah	12.252.310	13.658.354	Sub Total
Pengurusan kru kapal	111.532	245.674	Crew Maintenance
Perlengkapan dan ATK	104.372	139.149	Office Supplies
Survey	77.928	78.445	Survey
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	75.668	66.435	Health, safety and environment
Listrik	37.073	49.790	Electricity
Keagenan	29.089	13.398	Agency fee
Pengiriman	17.109	22.045	Delivery
Sewa	4.490	15.684	Permit
Konsumsi	3.836	4.997	Consumption
Perizinan	2.524	6.386	License
<b>Jumlah</b>	<b>12.715.931</b>	<b>14.300.357</b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Beban pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak dengan jumlah masing-masing sebesar US\$ 136.065, US\$265.222, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**23. OPERATING EXPENSES (Continued)**

No purchases or payments to one party exceed 10% of total sales as of December 31, 2016 and 2015.

The final tax expense is presented as part of tax expense amounting to US \$ 136,065, US \$ 265,222, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2016	2015*)	
Biaya Penurunan Aset	3.703.812	340.481	Impairment expense
Pajak	581.136	8.299	Tax
Gaji dan tunjangan	190.576	197.536	Salaries and allowances
Jasa profesional	157.314	61.740	Professional services
Tender	96.899	118.184	Bid
Penyusutan	83.659	72.323	Depreciation
Transportasi dan perjalanan dinas	75.838	89.837	Transport and business travel
Sumbangan dan entertainmen	76.631	94.819	Donations and entertainment
Sewa kantor	67.264	144.004	Office rental
Imbalan kerja karyawan	38.107	33.217	Employee benefits
Komunikasi dan utilitas	33.025	31.251	Communications and utilities
Perlengkapan kantor	20.900	10.982	Office Supplies
Iuran dan perijinan	13.099	9.642	Dues and licensing
Biaya BPJS	12.317	10.459	BPJS
Amortisasi	10.092	10.095	Amortization
Surat – surat kendaraan	9.858	8.811	Vehicle documents
Perbaikan dan pemeliharaan	9.005	19.585	Repair and maintenance
Biaya ATK	6.214	10.929	Office supplies
Biaya Parkir & Tol	5.116	4.678	Parking and toll
Asuransi kendaraan	4.684	4.414	Vehicle insurance
Pantry needs	2.957	2.351	Pantry
Koran dan majalah	1.366	1.343	Newspapers and magazines
Materai, pos dan Pengiriman	834	9.341	Stamp duty, postal and delivery
Fotocopy dan jilid	260	741	Fotocopy
Iklan	-	124	Advertisement
Lain –lain	855	478	Other
<b>Jumlah</b>	<b>5.201.818</b>	<b>1.295.664</b>	<b>Total</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	2016
Jasa giro	2.472
Bunga deposito	895
Lain-lain	1.680.911
<b>Jumlah</b>	<b>1.684.278</b>

Pendapatan lain-lain diantaranya disebabkan peningkatan saldo yang signifikan pada tahun 2016 adalah karena adanya penyesuaian konversi obligasi ke modal saham sebesar US\$1.512.374 dan bunga atas jaminan sewa pembiayaan yang telah diterima kembali pada bulan Juni 2016 sebesar US\$10.601.

24. FINANCIAL INCOME

	2015	
	3.460	Current account service
	4	interest on deposits
	1.064	Other
<b>Total</b>	<b>4.528</b>	<b>Total</b>

Other income, among others, due to a significant increase in balance in 2016 is due to adjustment of bond conversion to share capital amounting to US \$ 1,512,374 and interest on the loan backage collateral that was re-received in June 2016 amounting to US \$ 10,601.

25. BEBAN KEUANGAN

	2016
Administrasi, provisi dan bunga bank	103.790
Beban bunga bank dan sewa pembiayaan	3.434.918
<b>Jumlah</b>	<b>3.538.708</b>

25. FINANCIAL EXPENSES

	2015	
	12.950	Administration, fees and bank interest
	4.643.189	Finance lease expense
<b>Total</b>	<b>4.656.139</b>	<b>Total</b>

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan jasa.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on services.

31 Desember 2016

	Charter Hire	Catering	Mobilisasi	Demobilisasi	Fuel dan Water	Gabungan	
Pendapatan	11.013.405	1.671.993	75.000	-	-	12.760.399	Revenue
Beban Pokok	(11.362.759)	(1.353.172)	-	-	-	(14.727.366)	Operating Expense
	<b>(349.353)</b>	<b>318.821</b>	<b>75.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>44.468</b>	
Beban administrasi dan umum	-	-	-	-	-	(5.201.818)	General & administration expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	1.684.278	Financial income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(3.538.708)	Financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs	-	-	-	-	-	(107.469)	Gain (loss) on forex exchange - net
lain - lain neto	-	-	-	-	-	(219.735)	Other - net
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(7.338.984)</b>	<b>Profit Before Tax</b>
Beban Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	532.607	Income tax expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(6.806.377)</b>	<b>Income for year</b>
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	13.568	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(6.792.809)</b>	<b>Total income and other comprehensive income for the year</b>

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Desember 2015						
	Charter Hire	Catering	Mobilisasi	Demobilisasi	Fuel dan Water	Gabungan	
Pendapatan	21.890.660	3.001.787	-	200.000	11.186	25.103.633	Revenue
Beban Pokok	(12.160.152)	(2.140.568)	-	-	-	(14.300.720)	Operating Expense
	<b>9.730.508</b>	<b>861.219</b>	<b>-</b>	<b>200.000</b>	<b>11.186</b>	<b>10.802.913</b>	
Beban administrasi dan umum	-	-	-	-	-	(1.295.664)	General & administration expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	4.528	Financial income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(4.656.139)	Financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs lain - lain neto	-	-	-	-	-	378.378	Gain (loss) on forex exchange - net
	-	-	-	-	-	(690.928)	Other - net
<b>Laba sebelum pajak</b>						<b>4.543.088</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	160.362	Income tax expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>						<b>4.703.450</b>	<b>Income for year</b>
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	(5.108)	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>						<b>4.698.342</b>	<b>Total income and other comprehensive income for the year</b>

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

**a. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore**

Pada tanggal 1 April 2014 Entitas mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 153A/TS/DRLG/13 tentang "Provision of one (1) Unit AHTS with Minimum 65 Ton Bollard Pull" dan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2015.

**b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd.,**

**Petroleum Charlie**

Pada tanggal 22 Desember 2015 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 353083215 tentang "GITA-WANDA Cable Repair Using Construction Work Barge, Cable Fault Location 300M from Wanda "Petroleum Charlie" untuk kapal AWB Petroleum Charlie dan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2016.

**a. Agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore**

On 1 April 2014 Entities entered into an agreement under the contract No. 153a / TS / DRLG / 13 on "Provision of one (1) Unit Minimum AHTS with 65 Ton Bollard Pull" and mature on August 31, 2015.

**b. Agreement with CNOOC SES Ltd.,**

**Petroleum Charlie**

On December 22, 2015, the Company entered into a cooperation agreement under the contract No. 353083215 on "GITA-WANDA Cable Repair Using Construction Work Barge, Cable Fault Location 300M from Wanda "Petroleum Charlie "for AWB Petroleum Charlie ship and matured on February 23, 2016.

**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)****Petroleum Excelsior**

Pada tanggal 11 Januari 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" untuk kapal AWB Petroleum Excelsior dan jatuh tempo tanggal 3 Januari 2019.

**Petroleum Pioneer**

Pada tanggal 31 Juli 2015 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332004105 tentang "Rental of One (1) Unit AHTS #4" untuk kapal AWB Petroleum Pioneer dan jatuh tempo tanggal 23 Maret 2016.

**Petroleum Superior**

Pada tanggal 19 Nopember 2014 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" untuk kapal AWB Petroleum Superior dan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2020

**Petroleum Winners**

Pada tanggal 26 Nopember 2015 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332004213 tentang "Rental of one unit workover barge with pedestal crane" untuk kapal AWB Petroleum Winner dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2016.

**b. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTD**

Pada tanggal 13 Juli 2016 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 4850000072 atas AWB Petroleum Pioneer tentang "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" dengan jangka waktu hingga 12 Juli 2021.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuiditas.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (Continued)****Petroleum Excelsior**

On January 11, 2013 Entity entered into an agreement under the contract No. 332003380 about "Rental of Accomodation Barge for CBU" for AWB Petroleum Excelsior vessel and matures on September 6, 2019.

**Petroleum Pioneer**

On July 31, 2015, the Company entered into a cooperation agreement under the contract No. 332004105 on "Rental of One (1) Unit AHTS # 4" for AWB Petroleum Pioneer and matured on March 23, 2016.

**Petroleum Superior**

On November 19, 2014 Entity entered into an agreement under the contract No. 332003899 about "NBU accommodation barge and catering service" for AWB Petroleum Superior vessel and matures on September 7, 2020.

**Petroleum Winners**

On November 26, 2015, the Company entered into a cooperation agreement under the contract No. 332004213 on "Rental of one unit workover barge with pedestal crane" for the AWB Petroleum Winner vessel and due on February 28, 2016.

**c. Agreement with PC Ketapang II LTD**

On July 13, 2016, the Company entered into a cooperation agreement under the contract No. 4850000072 for AWB Petroleum Pioneer on "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" with period up to 12 July 2021.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Management believes that the carrying value of financial assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because both are due in the short term or brought by market interest rates.

The fair value of financial assets and liabilities are determined based on the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (*willing parties*) and not a forced sale or liquidity.



**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik dalam jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

	2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan bank	2.202.528	2.202.528
Piutang usaha	2.621.638	2.621.638
Piutang lain-lain	56.470	56.470
Uang muka	942.976	942.976
<b>Jumlah</b>	<b>5.823.612</b>	<b>5.823.612</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang usaha	2.262.535	2.262.535
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	1.830.000	1.830.000
Utang bank jatuh tempo dalam jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam setahun	51.250.590	51.250.590
Utang pemegang saham	1.623.240	1.623.240
<b>Jumlah</b>	<b>56.966.365</b>	<b>56.966.365</b>

	2015	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan bank	3.857.681	3.857.681
Piutang usaha	4.374.637	4.374.637
Piutang lain-lain	38.633	38.633
Uang muka	590.190	590.190
<b>Jumlah</b>	<b>8.861.141</b>	<b>8.861.141</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang usaha	3.433.455	3.433.455
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	8.662.238	8.662.238
Utang bank jatuh tempo dalam jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam setahun	49.422.984	49.422.984
Utang pemegang saham	24.760.127	24.760.127
<b>Jumlah</b>	<b>86.278.804</b>	<b>86.278.804</b>

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or served in the carrying amount of good in such amounts is approximately at fair value or because their fair value can not be measured reliably.

<b>Financial assets</b>
Cash and bank
Trade receivables
Other receivables
Advance payment
<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>
Trade payables
Bank loan - current portion
Bank loan – Long-term portion
Other payable
<b>Total</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from financial instruments owned by the Company are interest rate risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's operational activities carried out carefully to manage these risks in order to minimize potential losses for the Company.

**Catatan Atas Laporan Keuangan****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**Risiko Kredit**

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Total	Jumlah Neto/ NetTotal	Jumlah Bruto/ Gross Total	Jumlah Neto/ NetTotal	
<b><u>Pinjaman dan piutang</u></b>					<b><u>Loan and Receivables</u></b>
-					
Kas dan setara kas	2.202.528	2.202.528	3.857.681	3.857.681	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.621.638	2.621.638	4.374.637	4.374.637	Trade receivables
Piutang lain-lain	56.470	56.470	38.633	38.633	Other receivables
Uang muka	942.976	942.976	590.190	590.190	Advances
<b>Jumlah</b>	<b>5.823.612</b>	<b>5.823.612</b>	<b>8.861.141</b>	<b>8.861.141</b>	<b>Total</b>

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there is no credit risk is significantly concentrated. The Company controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish a policy verification and authorization of credit, as well as regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the amount of bad debts.

**Credit Risk**

Below is the statement of financial position exposures related to credit risk at December 31, 2016 and 2015:

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expense through a combination of debt with fixed rate and a variable interest rate, by evaluating the tendency of market interest rates. Management is also reviewing various interest rates offered by the lender to obtain favorable interest rates before making a decision to carry out the engagement debt.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko suku bunga (Lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

2016							
	Rata-rata suku bunga efektif / The average effective interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun / Due within a year	Jatuh tempo pada tahun ke-2 / Due within 2 years	Jatuh tempo pada tahun ke-3 / Due within 3 years	Jatuh tempo lebih dari tahun ke-3 / Maturing over the 3rd year	Jumlah / Total	
Liabilitas Bunga Mengambang							Liability Floating interest
Utang bank	7 – 10,5%	1.830.000	6.600.000	4.930.556	39.720.034	53.080.590	Bank Loan
2015							
	Rata-rata suku bunga efektif / The average effective interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun / Due within a year	Jatuh tempo pada tahun ke-2 / Due within 2 years	Jatuh tempo pada tahun ke-3 / Due within 3 years	Jatuh tempo lebih dari tahun ke-3 / Maturing over the 3rd year	Jumlah / Total	
Liabilitas Bunga Mengambang							Liability Floating interest
Utang bank	7 – 10,5%	8.662.238	5.765.741	4.595.094	39.062.149	58.085.222	Bank Loan

**Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga**

Pada tanggal 31 Desember 2016 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar US\$ 265.403 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko nilai tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dan utang bukan kepada pemegang saham.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Interest Rate Risk (Continued)**

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Company's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**Sensivity analysis for interest rate risk**

On December 31, 2016, if the loan interest rate increases / decreases by 50 basis points with all constant variables, the income before income tax expense for the year then expires lower or high of US \$ 265,403 primarily as a result of the increase / decrease in interest expense On a floating rate loan.

**Exchange Rate Risk**

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in exchange rates. Companies that affected exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank loans and debt to shareholders.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko nilai tukar (Lanjutan)**

Selain pinjaman bank jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 21 laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam mata uang Selain mata uang fungsional	Dalam Dollar Amerika Serikat pada tanggal pelaporan	
<b>Aset</b>			
<u>Kas dan bank</u>			
Rupiah Indonesia	8.053.210.773	599.376	<u>Cash and bank</u>
Dollar Singapura	6.266	4.309	Indonesian Rupiah Singapore Dollar
<u>Piutang lain-lain</u>			
Rupiah Indonesia	744.938.320	55.832	<u>Other Receivable</u> Indonesian Rupiah
<u>Uang muka</u>			
Rupiah Indonesia	12.479.436.692	915.444	<u>Advance</u> Indonesian Rupiah
Dollar Singapura	601.009.050	44.731	Singapore Dollar
<b>Liabilitas</b>			
<u>Utang usaha</u>			
Rupiah Indonesia	23.479.026.224	1.754.841	<u>Liability</u> Account Payable Indonesian Rupiah
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>6.982.685.631</b>	<b>505.815</b>	<b>Liabilitas Neto</b>

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 April 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp13.299 untuk 1 Dollar AS, Aset neto perusahaan akan menurun sebesar \$19.118

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Dolar terhadap mata uang asing naik/turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar \$679.281 Terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Exchange Rate Risk (Continued)**

In addition to long-term bank loans, the Company has exposure in foreign currency arising from operational transactions. The exposure arising from such transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency exposure in the Company amount is not material.

On December 31, 2016 and 2015, the conversion rate used by the Company is disclosed in Note 21 financial statements.

As of December 31, 2016, monetary assets and liabilities of the Company denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

If the denominated net liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 are shown using the exchange rates presented using the rates of exchange issued by Bank Indonesia as of December 31, 2016 (the date of completion of the financial statements), which is Rp13,299 to 1 US Dollar, The Company's net assets will decrease by \$ 19,118

Sensitivity analysis for foreign currency risk.

As of December 31, 2016, if the Dollar exchange rate against foreign currencies rises / falls by 10% with all constant variables, profit before income tax for the period of the ten months ended on that date is higher / lower by US \$679,281. Mainly as a result of losses / profits of translation of accounts receivable and loans in foreign currency.



**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI NON KAS**

**Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:**

	2016		2015
Konversi utang obligasi konversi ke modal saham	15.525.601	-	
Konversi utang pemegang saham ke modal saham	7.137.987	-	
Penurunan Nilai Aset Tetap	3.203.812	448.619	
Konversi opsi obligasi konversi ke modal saham	1.986.774	-	
Penyesuaian kapitalisasi bunga utang obligasi konversi	1.512.375	-	

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Utang Bank**

Berdasarkan surat No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal persetujuan perubahan syarat kredit, Bank Mandiri menyampaikan persetujuan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka (Tbk/ Public Company), termasuk perubahan seluruh Anggaran Dasar perseroan guna memenuhi peraturan di bidang pasar modal.
- b. Menyetujui perubahan syarat / covenant kredit dalam rangka IPO yakni :

**31. NON CASH TRANSACTION**

**Activities that do not affect cash flow:**

	2016		2015
Debt bond conversion		-	
Conversion to share capital		-	
Conversion of shareholder debt to share capital		-	
Impairment of Fixed Assets	448.619		
Convert bond option		-	
Conversion to share capital		-	
Capitalization adjustment		-	
Interest on bond debt		-	
Conversion		-	

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Bank Loan**

Based on letter No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 dated January 31, 2017 regarding the approval of the amendment to the terms of the loan, Bank Mandiri submits its approval with details as follows:

- a. Approved the change of status of the Company into an open company (Tbk / Public Company), including changes in the Company's entire Articles of Association to comply with regulations in the capital market.
- b. Approved the amendment of credit terms / covenant in the framework of IPO namely:

<b>Negative Covenant</b>			<b>Negative Covenant</b>	
Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu Saudara tidak diperkenankan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut :			As long as the loan has not been paid off, without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, you should not be allowed to do the following negative covenants:	
No.	Semula	Menjadi	Before Amandement	Amandement
2.a	Melakukan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan.	Melakukan perubahan dasar perusahaan, kecuali hal-hal berikut : a. Perubahan pemegang saham dengan ketentuan Sdr. Kardja Rahardjo (baik secara langsung maupun tidak langsung) di PT Pelayaran Tamarin Samudera harus tetap mayoritas atau minimal 51%	2.a Changing the Company's Articles of Association, including changes in the capital structure and shareholder composition, as well as changes in the management structure.	Perform basic company changes, except for the following: a. Change of shareholders with the provisions of Mr. Kardja Rahardjo (either directly or indirectly) in PT Pelayaran Tamarin Samudera must remain the majority or at least 51%

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

**Utang Bank (Lanjutan)**

Berdasarkan surat No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal persetujuan perubahan syarat kredit, Bank Mandiri menyampaikan persetujuan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

- c. Menyetujui perubahan syarat / covenant kredit dalam rangka IPO yakni (Lanjutan):

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

**Bank Loan (Continue)**

Based on letter No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 dated January 31, 2017 regarding the approval of the amendment to the terms of the loan, Bank Mandiri submits its approval with details as follows (Continued):

- c. Approved the amendment of credit terms / covenant in the framework of IPO namely (Continued):

<b>Negative Covenant (Lanjutan)</b>			<b>Negative Covenant (Continued)</b>	
Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu Saudara tidak diperkenankan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut :			As long as the loan has not been paid off, without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, you should not be allowed to do the following negative covenants:	
No.	Semula	Menjadi	Before Amandement	Amandement
2.a	Melakukan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan (Lanjutan).	Melakukan perubahan dasar perusahaan, kecuali hal-hal berikut (Lanjutan): b. Perubahan susunan pengurusan (Direksi dan Komisaris) dengan ketentuan Sdr. Kardja Rahardjo tetap menjadi pengurus di PT Pelayaran Tamarin Samudera Atas kedua point diatas untuk dilaporkan kepada Bank paling lambat 30 hari sebelum dilakukannya perubahan tersebut.	2.a Changing the Company's Articles of Association, including changes in the capital structure and shareholder composition, as well as changes in the management structure (Continued).	Perform basic company changes, except for the following (Continued): b. Changes in the management structure (Board of Directors and Commissioners) with the provisions of Mr. Kardja Rahardjo remains the committee of PT Pelayaran Tamarin Samudera The above points above shall be reported to the Bank no later than 30 days prior to the amendment.
2.b	Membagikan deviden atau memberikan pinjaman kepada pengurus / pemegang saham / group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.	Memberitahukan kepada Bank paling lambat 30 hari sebelum dilakukannya pembayaran deviden. Pembagian deviden dapat dibayarkan apabila Debt Service Coverage atas dasar EBITDA diatas 1x dan DER kurang dari 300%.	2.b Distribute dividends or lend to management / shareholders / groups / others not related to the company's business transactions	Notify the Bank no later than 30 days prior to the payment of dividends. Distribution of dividend can be paid if Debt Service Coverage on EBITDA basis above 1x and DER less than 300%.

Perubahan covenant di atas berlaku setelah adanya surat pernyataan dari PT Pelayaran Tamarin Samudera kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan bahwa telah dilakukan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia. Surat pernyataan tersebut maksimal diterima Bank 30 hari setelah tanggal efektif IPO.

The above covenant amendment shall take effect after a letter from PT Pelayaran Tamarin Samudera to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk stating that the share listing has been conducted on the Indonesia Stock Exchange. The statement is maximally received by the Bank within 30 days after the effective date of the IPO.

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

**Utang Bank (Lanjutan)**

Berdasarkan surat No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal persetujuan perubahan syarat kredit, Bank Mandiri menyampaikan persetujuan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

- d. Menyetujui Perubahan Syarat / Covenant Kredit dalam rangka IPO yakni :

	<b>Semula (before amendment)</b>	<b>Menjadi (amendment)</b>	
Sub Ordinated Loan (SOL)	24.760.127	1.623.240	Sub Ordinated Loan (SOL)

- e. Menyetujui Perubahan Susunan Permodalan berupa Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor berdasarkan Akta Perubahan No.78 tanggal 29 September 2016 Notaris Wiwik Condro, S.H dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Semula (Before amendment)</b>	<b>Menjadi (amendment)</b>	
Modal Dasar	20.000	1.200.000	Authorized capital
Modal disetor	12.000	300.000	Paid-up capital

Dengan rincian sebagai berikut :

Nama	Kepemilikan Saham			Name
	Lembar (per share)	Nominal (Rp Juta)	% (percent)	
<b>Semula</b>				<b>Before amendment</b>
Kardja Rahardjo	11.999	99.99	99.99	Kardja Rahardjo
Sarifin	1	0.01	0.01	Sarifin
<b>Jumlah</b>	<b>12.000</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>
<b>Menjadi</b>				<b>Amendment</b>
Kardja Rahardjo	299.999	99.99	99.99	Kardja Rahardjo
Sarifin	1	0.01	0.01	Sarifin
<b>Jumlah</b>	<b>300.000</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

- f. Menyetujui perubahan susunan pengurus, sebagai berikut:

Jabatan	Nama Pengurus		Position
	<b>Semula (before amendment)</b>	<b>Menjadi (amendment)</b>	
Direktur Utama	Kardja Rahardjo	Kardja Rahardjo	President Director
Direktur	Debora Audrey Chiayuhui	Debora Audrey Chiayuhui	Director
Direktur	Iwan Setiawan	Leo A. Tangkilisan	Director
Komisaris Utama	--	Alwie Handoyo	President Commissioner
Komisaris	Sarifin	Rachmat Hardjadinata	Commissioner
Komisaris	--	Anhar Satyawan	Commissioner

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

**Bank Loan (Continue)**

Based on letter No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 dated January 31, 2017 regarding the approval of the amendment to the terms of the loan, Bank Mandiri submits its approval with details as follows (Continued):

- d. Approved the Amendment of Credit Terms / Covenant in the framework of IPO namely:

- e. Approved the Amendment to Capitalization in the form of the increase of Authorized Capital and Paid-in Capital based on the Deed of Change No.78 dated September 29, 2016, Notary Wiwik Condro, S.H with details as follows:

The details are as follows :

- f. Approve the change of board composition as follows:

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Financial Statements**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA**

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

**Utang Bank (Lanjutan)**

Berdasarkan surat No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal persetujuan perubahan syarat kredit, Bank Mandiri menyampaikan persetujuan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

- g. Menyetujui perubahan susunan pemegang saham sebagai berikut:

Nama	Kepemilikan Saham			Name
	Lembar	Nominal(Rp Juta)	%	
<b>Semula</b>				<b>Before amendment</b>
Kardja Rahardjo	11.999	99.99	99,99	Kardja Rahardjo
Sarifin	1	0.01	0,01	Sarifin
<b>Jumlah</b>	<b>12.000</b>	<b>100.00</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
<b>Menjadi</b>				<b>Amandement</b>
PT Andalan Lepas Pantai	299.999	99.99	99,9997	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	1	0.01	0,0003	PT Sentra Andalan Tamarin
<b>Jumlah</b>	<b>300.000</b>	<b>100.00</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

**Bank Loan (Continue)**

Based on letter No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 dated January 31, 2017 regarding the approval of the amendment to the terms of the loan, Bank Mandiri submits its approval with details as follows (Continued):

- g. Approving the change of shareholders as follows:

**34. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) bersih per saham dasar	(6.792.809)	4.698.342
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	60.000	12.000
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>(113,21)</b>	<b>391,53</b>

**34. EARNINGS PER SHARE BASIC**

Earnings per share are computed by dividing current income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Net income (loss)  
Per share basis  
The weighted average number of shares outstanding  
Basic earnings per share

**35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 April 2017.

**35. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Management is solely responsible for the preparation and presentation of financial statements and notes to the financial statements that were completed on April 27, 2017.



Halaman ini sengaja dikosongkan